

LAPORAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
LOKASI
SMP NEGERI 2 TEMPEL



Disusun oleh :
Nurmalita Fajarini
13416244007

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lokasi SMP N 2 Tempel, Sleman, Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

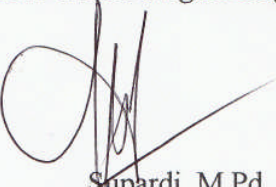
Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempel, dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Tempel, September 2016


Menyetujui dan Mengesahkan:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Universitas Negeri Yogyakarta


Supardi, M.Pd
NIP. 19730315 200312 1 001


Guru Pembimbing,


Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel,


H. Sudarto, S.Pd
NIP. 19570806 198303 1 020

Koordinator PPL Sekolah,


Dwi Marjana Saputra, S.Pd
NIP: 19600220 198103 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan individu PPL pada tahun 2016 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Tempel.

Tujuan dari penyusunan laporan individu ini adalah memberikan gambaran mengenai seluruh kegiatan yang sudah saya lakukan di lokasi PPL. Program PPL ini telah dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari pelepasan pada tanggal 15 Juli hingga penarikan pada tanggal 15 September 2016.

Pada kesempatan ini tak lupa saya mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .
2. TIM Pembina Praktik Pengalaman Lapangan dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan beserta staf, yang telah memberikan pembekalan sebelum penerjuan ke lokasi PPL.
3. Bapak Dr. Ali Mahmudi selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing selama PPL.
4. Bapak Supardi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Prodi/Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing selama PPL.
5. Bapak H. Sudarto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk dilaksanakannya kegiatan PPL di SMP N 2 Tempel.
6. Ibu Lilik Mardiningsih, selaku Pelaksana Harian Pengganti Kepala Sekolah yang telah memberikan banyak bimbingan selama PPL.
7. Bapak Dwi Marjana Sapitro selaku koordinator PPL di SMP N 2 Tempel sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan PPL dengan lancar.
8. Ibu Supriyani, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan PPL, memberikan kritik, saran, dan banyak memberikan ilmu selama PPL.
9. Bapak dan ibu guru serta staff dan karyawan SMP N 2 Tempel yang memberikan bantuan baik secara fisik maupun moral serta membimbing kami dalam kegiatan PPL sehingga kami mendapat pengalaman yang sangat berharga.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2013 dan teman-teman Tim PPL UNY 2016.
11. Semua peserta didik SMP Negeri 2 Tempel.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Meskipun dalam pembuatan laporan ini saya sudah melakukan yang terbaik, tetapi saya yakin bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu saya mengharapkan masukan baik berupa saran maupun kritik demi lebih sempurnanya kinerja saya selaku mahasiswa PPL UNY 2016 di masa depan.

Saya selaku mahasiswa PPL UNY tahun 2016 berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Nurmalita Fajarini
NIM. 13416244007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

 1. Filosofi SMP N 2 Tempel..... 1

 2. Profil SMP N 2 Tempel 2

 3. Struktur Organisasi SMP N 2 Tempel 6

 4. Kondisi Fisik SMP N 2 Tempel 7

 5. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Tempel 9

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 11

 1. Persiapan 12

 a. Micro teaching 12

 b. Pembekalan PPL 13

 c. Penyerahan Mahasiswa PPL 13

 d. Observasi sekolah 13

 e. Pengadaan Perangkat Pembelajaran 14

 2. Pelaksanaan 15

 3. Penyusunan Laporan 15

 4. Evaluasi 15

 5. Penarikan Mahasiswa PPL 16

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL 17

 1. Persiapan..... 17

 2. Pembekalan PPL 18

 3. Kegiatan Observasi 19

 4. Kegiatan Persiapan Mengajar 21

B. Pelaksanaan Program PPL 23

 1. Persiapan Mengajar 23

 2. Praktik Mengajar di Kelas 24

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 29

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan 30

B. Saran 31

DAFTAR PUSTAKA 34

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Sekolah
2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
3. Kartu Bimbingan Pelaksanaan PPL
4. Matriks Pelaksanaan PPL
5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
6. Daftar Hadir Siswa
7. Perangkat Pembelajaran.....
 - a. Silabus Kurikulum 2013
 - b. Jadwal Mengajar
 - c. RPP
 - d. Hasil Evaluasi Kegiatan Pembelajaran
 - e. Jurnal Sikap Siswa
 - f. Agenda Guru
 - g. Ulangan Harian
 - h. Analisis Hasil Ulangan
8. Dokumentasi Pelaksanaan PPL

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN AKADEMIK 2016/2017
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Abstrak

Oleh :

Nurmalita Fajarini

NIM. 13416244007

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program kegiatan latihan kependidikan yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran melalui proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. PPL dapat pula melatih kemampuan mahasiswa yang meliputi 4 ketrampilan diantaranya ketrampilan pedagogik, ketrampilan sosial, ketrampilan kepribadian, ketrampilan profesional melalui kegiatan mengajar maupun non mengajar.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tempel yang berlokasi di Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewaa Yogyakarta (DIY). Kegiatan PPL tersebut berlangsung selama 8 minggu atau dua bulan terhitung dari tanggal 15 Juli sampai 15 September. Penyerahan mahasiswa berlangsung pada tanggal 23 Februari 2016 didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah itu, mahasiswa menghubungi Guru Pembimbing Lapangan mata pelajaran IPS dan berdiskusi banyak hal mengenai rencana kegiatan pembelajaran termasuk menyangkut kondisi siswa dan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, berbagai program kegiatan PPL telah berhasil dilaksanakan, diantaranya praktik mengajar, penyusunan administrasi guru, piket guru, konsultasi dengan guru pembimbing, pendampingan mengajar, menyusun dan mengoreksi soal, tugas dan ulangan harian, konsultasi dengan DPL PPL, pembuatan laporan PPL, pendampingan persiapan upacara bendera, upacara bendera dan persiapan akreditasi sekolah.

Kegiatan praktik mengajar terlaksana sesuai jadwal dan memenuhi minimal RPP. Selain mengajar di kelas yang ditentukan. Tentunya kegiatan PPL ini dapat memberikan banyak manfaat kepada mahasiswa sebagai calon guru, manfaat yang didapat melalui kegiatan di dalam kelas meliputi pengalaman mengajar, menghadapi berbagai macam karakteristik siswa, manajemen waktu serta kemampuan menyampaikan materi. Adapun yang diluar mengajar seperti berinteraksi dengan guru atau karyawan sehingga tercipta kerukunan antar mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.

Kata Kunci : *Kegiatan PPL, Pelaksanaan PPL, Manfaat PPL*



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa di bidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang telah diterimanya selama kuliah di dalam kelas. Atau dengan kata lain kegiatan PPL diadakan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah didapatkannya pada keadaan atau kenyataan sebenarnya di dalam lapangan, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi segala permasalahan yang ada dalam kegiatan di sekolah baik pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran lainnya.

Program PPL merupakan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, meliputi pengelolaan kelas, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan di bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan memecahkan segala permasalahan yang ada. Untuk itu adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat perlu dilakukan bagi seorang mahasiswa kependidikan sebagai ajang untuk mempersiapkan dirinya menyiapkan kemampuan dan mental mengajar di kemudian hari.

A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN & POTENSI PEMBELAJARAN)

1. Filosofi SMP Negeri 2 Tempel

SMP Negeri 2 Tempel, didirikan dan mendapatkan pengesahan kelembagaan diawali dari Sekolah Teknik Negeri 2 Yogyakarta (STN 2 Yogyakarta) yang keberadaannya selalu berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat yang lain, dan sekarang berintegrasikan menjadi SMP Negeri 2 Tempel dengan Surat Keputusan Pendirian Nomor : 030/U/1979 terhitung mulai tanggal 01 April 1979. Dengan tekad dan semangat untuk mencapai cita-cita proklamasi mencerdaskan kehidupan bangsa, sampai saat ini SMP Negeri 2 Tempel tetap kokoh di desa Banyurejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



SMP Negeri 2 Tempel sekarang dan ke depan harus mampu menindaklanjuti tekad dan semangat itu dengan berusaha Unggul dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, berguna bagi bangsa dan negara.

2. Profil SMP Negeri 2 Tempel

Secara geografis SMP Negeri 2 Tempel berlokasi di Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

SMP Negeri 2 Tempel memiliki visi yaitu “Unggul dalam prestasi berbudaya berlandaskan iman dan taqwa”. Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Negeri 2 Tempel juga memiliki misi, diantaranya:

- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan sekolah.
- b. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan peserta didik.
- f. Melaksanakan pengelolaan sesuai sistem pendidikan yang transparan dan akuntabel.
- g. Mewujudkan sistem penilaian sesuai standar nasional pendidikan.
- h. Meningkatkan disiplin, penghayatan budi pekerti luhur, dan cinta tanah air.
- i. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan sesuai agama masing-masing.

Mulai tahun ajaran 2016/2017 kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Tempel adalah kurikulum 2013 yang diwajibkan untuk Kelas VII yang didalam pelaksanaannya menerapkan pola pembelajaran student centered. Sementara untuk kelas VIII dan IX yang digunakan adalah kurikulum KTSP yang dipadukan dengan metode saintifik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya.

Untuk mengontrol dan mengatur kedisiplinan siswa, SMP Negeri 2 Tempel terhitung mulai bulan September telah memberlakukan sistem point dan penskoran bagi siswa-siswa yang melanggar aturan sekolah dan penghargaan bagi siswa yang dapat meraih prestasi yang membawa nama baik sekolah baik di bidang akademik maupun non akademik. Peraturan baru tersebut telah di sosialisasikan kepada siswa pada beberapa waktu yaitu pada kegiatan PLS kepada siswa dan orang tua/wali siswa, juga pada waktu kegiatan upacara bendera rutin yang dilakukan setiap hari Senin di lapangan sekolah SMP N 2 Tempel. Hal tersebut dilakukan agar siswa memahami dan mempelajari peraturan yang telah ada di sekolah, serta dapat menjalankannya sebagai kewajiban dari seorang siswa dan sebagai anggota dari sekolah yang memiliki aturan untuk dipatuhi.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



Adapun tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi siswa SMP Negeri 2 Tempel yaitu sebagai berikut :

Jenis Pelanggaran dan Skor Sanksi	Jenis Pelanggaran dan Skor Sanksi
A. AKHLAK 1. KERAJINAN a. Tidak mengerjakan tugas (PR, dsb) = 5 b. Tidak mengikuti pelajaran dengan alasan yang dibuat-buat = 10 c. Tidak mengikuti kegiatan olahraga tanpa alasan yang jelas = 15 d. Tidak mengikuti kegiatan keagamaan = 30 e. Tidak mengikuti upacara tanpa alasan yang jelas = 15 2. TANGGUNG JAWAB a. Tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas = 20 b. Tidak melaksanakan jadwal piket/tugas kelompok = 15 c. Meninggalkan buku-buku di laci meja ruang kelas = 5 d. Merusak sarana/prasarana lingkungan sekolah = 20	3. KESANTUNAN a. Membuat gaduh di kelas = 10 b. Mengejek, berkata-kata kotor, atau mengumpat = 15 c. Memanfaatkan sekolah di luar kegiatan sekolah = 10 d. Mengancam teman = 30 e. Memalsukan tanda tangan orang tua/guru/teman = 30 f. Menyebabkan perkelahian (pemicu perkelahian) = 30 g. Melakukan penipuan, pemerasan, perjudian, pencurian = 50 h. Berkelahi masih memakai seragam sekolah = 50 4. KEBERSIHAN a. Memelihara kuku dan rambut panjang = 10 b. Membuang sampah tidak pada tempatnya = 20 c. Mencoret-coret, mengotori fasilitas sekolah = 25
B. KEPRIBADIAN 1. KEDISIPLINAN a. Terlambat masuk sekolah = 10 b. Tidak mengikuti kegiatan sekolah, ekstra dan kokurikuler tanpa alasan yang jelas = 5 c. Meninggalkan sekolah tanpa alasan yang jelas = 50 d. Makan saat pelajaran = 5 e. Membawa barang/perlengkapan yang tidak diperbolehkan oleh guru saat PBM (Komik, Novel, Tip-ex, Stiker bergambar, kartu judi, dll) = 5 f. Membawa barang/perlengkapan yang	2. KERAPIHAN a. Tidak tertib dan tidak rapi dalam upacara = 5 b. Memakai perhiasan dan riasan/makeup secara berlebihan = 5 c. Memakai baju seragam tidak dimasukkan = 5 d. Tidak memakai badge, lokasi, nama dan atau dasi = 5 e. Tidak memakai ikat pinggang hitam sesuai aturan = 5 f. Tidak memakai kaos kaki putih pada hari Senin-Kamis serta kaos kaki hitam untuk



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



<p>membahayakan di luar keperluan PBM (berbagai macam bentuk senjata) = 25</p> <p>g.Membawa rokok/merokok di sekolah dan selama memakai seragam sekolah = 50</p> <p>h. Membawa HP di lingkungan sekolah = 20</p> <p>i. Membawa sepeda motor atau mobil ke sekolah = 30</p> <p>j.Membawa, memperlihatkan, dan mengedarkan gambar, HP, majalah, atau VCD yang bernuansa porno = 40</p> <p>k.Membawa minuman keras/minum minuman keras di sekolah dan atau selama memakai seragam sekolah = 75</p> <p>l.Membawa/mengonsumsi/mengedarkan narkoba = 150</p> <p>m.Berbuat asusila = 100</p> <p>n.Berbuat zina/hamil/menghamili = 200</p>	<p>seragam Pramuka = 5</p> <p>g.Tidak memakai sepatu hitam = 5</p> <p>h. Mengenakan celana, rok, dan baju serta atribut lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan = 5</p> <p>i. Tidak memakai seragam olah raga ketika mengikuti kegiatan olahraga = 5</p> <p>3. KEAKTIFAN</p> <p>a.Tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran = 5</p> <p>b.Tidak aktif dalam kegiatan pembimbingan, penugasan, dan evaluasi = 5</p> <p>c.Tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler = 5</p>
--	---



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



SKOR PENGHARGAAN	SKOR PENGHARGAAN
A. AKHLAK	B. KEPRIBADIAN
1. KERAJINAN <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20	1. KEDISIPLINAN <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20
2. TANGGUNG JAWAB <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20	2. KERAPIHAN <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20
3. KESANTUNAN <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20	3. KEAKTIFAN <ul style="list-style-type: none">a. Aktif dalam semua kegiatan sekolah = 15b. Menjadi pengurus kelas = 30c. Menjadi pengurus OSIS = 40d. Menjadi pengurus Pramuka = 40
4. KEBERSIHAN <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20	

Selain yang sudah disebutkan di atas, SMP Negeri 2 Tempel juga telah mendapat predikat sebagai berikut :

- Penyelenggara kelas khusus olahraga.
- Sekolah model unggulan olahraga.
- Sekolah inti olahraga.

SMP N 2 Tempel merupakan Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Sleman yang menyelenggarakan adanya KKO atau Kelas Khusus Olahraga yang pada tingkat Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Sleman yang tercatat memiliki prestasi yang lebih baik hanya terdapat 2 sekolah saja yaitu salah satunya di SMP N 2 Tempel. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya prestasi siswa SMP Negeri 2 Tempel di berbagai cabang olahraga seperti atletik, bola voli, sepak bola dan sebagainya. Peraih prestasi kejuaraan bidang olahraga tersebut tidak hanya berasal dari kelas olahraga saja akan tetapi dari kelas reguler pun memiliki prestasi olahraga yang tidak kalah hebat dengan siswa-siswa kelas olahraga.

Kelas olahraga khususnya kelas VII dan kelas VIII melakukan latihan pada jam sepulang sekolah setiap hari tertentu dalam satu minggu, sesuai dengan bidang/cabang olahraga masing-masing siswa seperti sepak bola, bola voli, atletik, dan sebagainya. Selain itu untuk mengasah kemampuan dan ketrampilan siswa di bidang olahraga, SMP Negeri 2 Tempel tercatat sering mengikutsertakan siswa/perwakilannya untuk mengikuti turnamen-turnamen dan lomba-lomba di



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

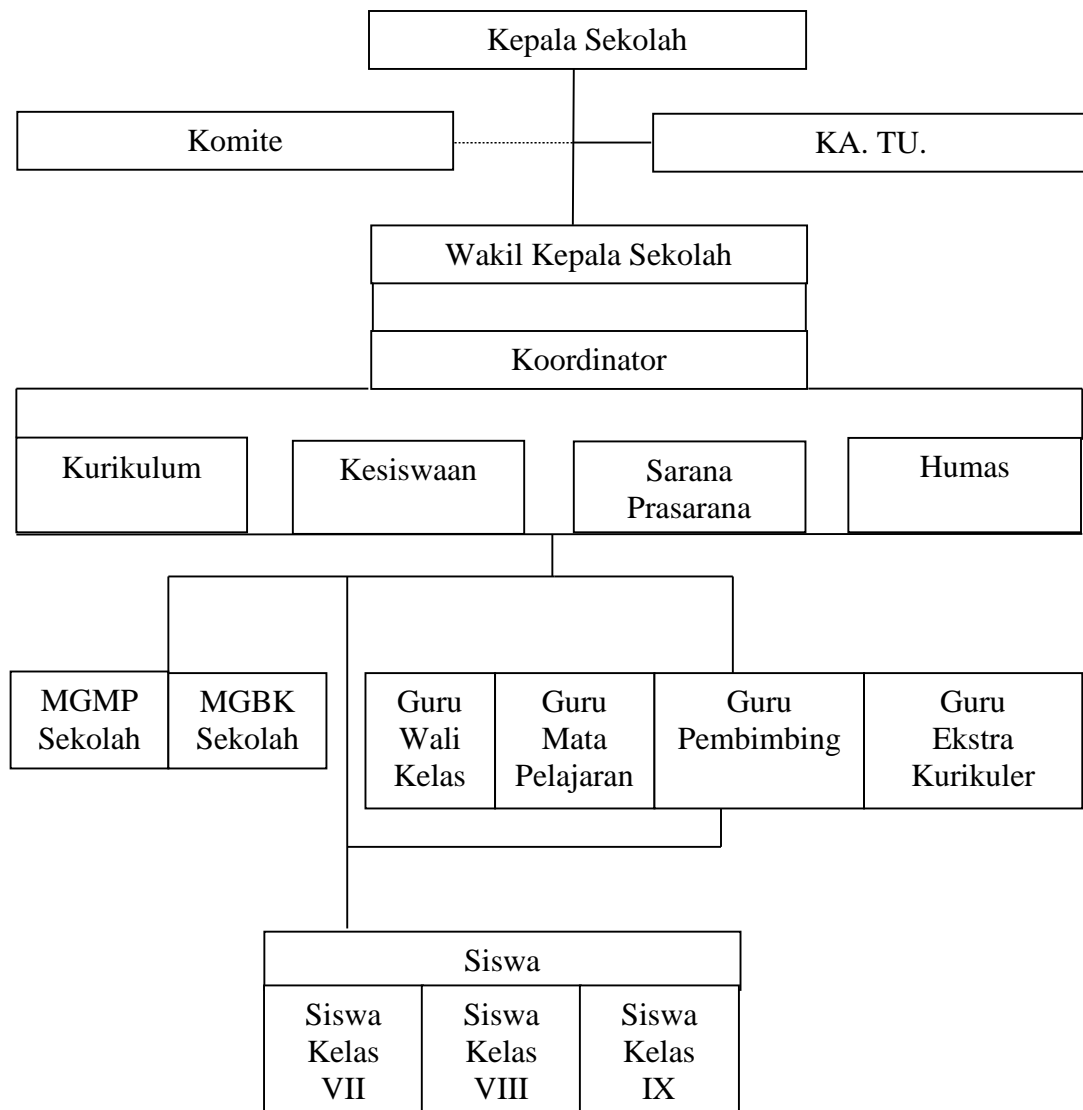
Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



bidang keolahragaan baik antar kelas olahraga di Kabupaten Sleman, acara DISDIKPORA, acara event di sebuah sekolah di DIY, maupun event-event yang diadakan oleh instansi di luar DIY.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Tempel

Struktur organisasi di SMP Negeri 2 Tempel dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



4. Kondisi Fisik SMP Negeri 2 Tempel

Secara geografis, letak SMP N 2 Tempel berada di pinggir jalan di Jalan Balangan-Tempel dan merupakan jalan utama menuju Jalan Magelang-Jogja ke utara. Adapun batas-batas SMP N 2 Tempel yaitu sebagai berikut :

- Sisi utara berbatasan dengan persawahan menuju kantor kelurahan Banyurejo
- Sisi barat berbatasan dengan persawahan menuju perbatasan Jogja-Magelang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



- c. Sisi selatan berbatasan dengan Selokan Mataram menuju kecamatan Minggir
- d. Sisi timur berbatasan dengan Jalan Raya Balangan-Tempel dan menuju kecamatan Seyegan

Kondisi fisik SMP Negeri 2 Tempel meliputi ruang kelas, ruang perkantoran, laboratorium, perpustakaan, gedung serbaguna, masjid, uks, ruang osis dan gudang alat olahraga secara umum sudah baik dan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar,. Penjabarannya sebagai berikut :

a) Ruang Kelas

Untuk ruang kelas, di SMP Negeri 2 Tempel terdapat total 15 ruang dengan kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX masing-masing terdapat 5 ruang. Fasilitas di setiap ruang dapat dikatakan baik. Adanya proyektor dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Adanya ember cuci tangan, papan informasi dan almari dapat melengkapi inventaris dan dimanfaatkan sesuai peruntukannya.

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru, ruang bimbingan konseling (BK), ruang UKS, dan ruang OSIS.

Ruang OSIS terletak di depan lapangan basket sekolah yang berada central di tengah sekolah. Ruangan tersebut biasanya digunakan siswa pengurus OSIS untuk mengadakan pertemuan guna membahas program kerja OSIS di bawah bimbingan koordinator bidang kesiswaaan.

Adapun Ruang UKS berada bersebelahan dengan ruang OSIS berfungsi sebagai tempat penanganan siswa yang sakit dan tempat pendataan kesehatan siswa. Ruang UKS di SMP N 2 Tempel memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik segi perlengkapan maupun pengadaan obat.

Ruang Bimbingan Konseling terletak di sebelah barat lapangan basket yang berfungsi untuk menampung siswa yang akan mendapatkan bimbingan berkaitan dengan masalah yang dihadapi maupun karena telah melakukan pelanggaran.

Ruang TU berada tepat di sebelah ruang guru yang lokasinya dapat terlihat dari depan gerbang sekolahan.

c) Laboratorium



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



Di SMP Negeri 2 Tempel, terdapat dua laboratorium yaitu laboratorium IPA dan laboratorium komputer.

Laboratorium komputer di SMP N 2 Tempel dilengkapi dengan 21 komputer berjaringan (LAN) sebagai sarana bagi pembelajaran siswa. Sedangkan laboratorium IPA juga sering digunakan oleh siswa untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

d) Perpustakaan

Untuk menunjang sumber belajar siswa, di SMP Negeri 2 Tempel juga terdapat perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai buku. Selain itu terdapat juga 2 komputer dan *WIFI*, sehingga selain dari buku, sumber belajar bisa juga dicari melalui internet.

e) Masjid

Masjid di SMP Negeri 2 Tempel terletak di lantai 2 bersebelahan dengan kelas IX C, dengan jumlah siswa yang banyak maka kegiatan ibadah sholat dilakukan dalam dua giliran, giliran pertama untuk siswa laki-laki dan giliran kedua untuk siswa perempuan.

f) Gedung Serba Guna

Untuk menunjang kegiatan olahraga, di SMP Negeri 2 Tempel juga terdapat gedung serba guna yang terletak di belakang ruang OSIS dan UKS. Dengan adanya gedung serba guna, siswa akan lebih terbiasa ketika mengikuti kejuaraan di tingkat kabupaten maupun nasional.

g) Gudang Alat Olahraga

SMP Negeri 2 Tempel juga memiliki fasilitas peralatan olahraga yang disimpan di gudang khusus alat olahraga.

h) Lapangan basket

Lapangan basket SMP N 2 Tempel berada central di tengah-tengah bangunan sekolah yang diapit oleh ruang-ruang sekolah seperti Kantor Guru, Ruang BK, Ruang OSIS, UKS dan ruang-ruang kelas siswa Kelas VIII dan IX.

i) Fasilitas lain

Selain fasilitas-fasilitas yang tersebut diatas, masih terdapat fasilitas penunjang yang terdapat di SMP N 2 Tempel yaitu sebagai berikut :

- 1) Toilet
- 2) Media Pembelajaran multimedia LCD, CD/DVD



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



- 3) Kantin sekolah
- 4) Tempat parkir kendaraan guru dan siswa
- 5) Dapur sekolah
- 6) Ruang Kopsis (Koperasi Siswa)
- 7) Tempat pembuangan sampah
- 8) Kebun sekolah yang ditanami TOGA
- 9) Kolam perikanan dan vertikal garden sayuran=TOGA

5. Kondisi Non-fisik SMP Negeri 2 Tempel

a) Jumlah dan Potensi Pengajar

Jumlah guru atau pengajar di SMP Negeri 2 Tempel adalah 32 guru dan karyawan atau staff sebanyak 11 orang. Kurikulum di SMP Negeri 2 Tempel pada tahun ajaran 2016/2017 menggunakan KTSP-Saintifik untuk kelas VIII dan IX dimana kegiatan pembelajaran di kelas diselingi kegiatan 5M. Untuk kelas VII sudah wajib menggunakan Kurikulum 2013. Guru-guru di kelas VII juga sudah mengikuti diklat atau pelatihan Kurikulum 2013 selama satu minggu di minggu pertama sehingga guru-guru di kelas VII sudah dibekali mengajar menggunakan kurikulum 2013.

Di SMP Negeri 2 Tempel juga disediakan tempat bagi siswa-siswanya untuk mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya : Pramuka, Voli, Atletik, Sepak Bola, tari, dan Keterampilan. Selain itu untuk siswa yang berada di kelas khusus olahraga, setiap sore hari diadakan latihan yang dibimbing oleh guru olahraga. Hasilnya juga dapat dilihat dengan banyaknya prestasi siswa-siswa dalam kejuaraan olahraga hingga tingkat nasional. SMP N 2 Tempel memiliki kelas khusus olahraga yang di dalamnya terdapat siswa-siswa yang memiliki bakat khusus dalam bidang olahraga sehingga dapat lebih dikembangkan dengan baik untuk mencetak siswa berprestasi non akademik.

b) Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Organisasi peserta didik di SMP Negeri 2 Tempel diantaranya OSIS dan UKS. Kegiatan OSIS yang rutin diadakan setiap hari adalah PKS, yang setiap pagi membantu siswa-siswa lain untuk menyebrang ketika akan masuk ke sekolah. Kedua organisasi ini dibina oleh seorang guru yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh siswa. Sementara



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



untuk kegiatan ekstrakurikuler ada kegiatan yang bersifat wajib yaitu Pramuka dan kegiatan lain sebagai pilihan diantaranya: Voli, Atletik, Sepak Bola, Tari, dan Keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan rutin setiap minggu setelah pulang sekolah dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini memiliki tujuan sebagai tempat siswa-siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang mereka miliki. Selain itu juga sebagai ajang pengasah kemampuan siswa di bidang lain selain dalam bidang akademik sehingga diharapkan siswa-siswa di SMP N 2 Tempel selain memiliki prestasi di bidang akademik juga memiliki prestasi non akademik yang tidak kalah hebatnya.

6. Permasalahan

Permasalahan pasti ada di setiap sekolah, tidak terkecuali di SMP Negeri 2 Tempel, Permasalahan atau kendala yang ada di SMP Negeri 2 Tempel dari segi siswanya adalah masih ada beberapa siswa yang melanggar aturan atau tidak tertib ketika di sekolah. Menanggapi hal ini, pada tahun ajaran 2016/2017 sekolah menerapkan penskoran bagi setiap siswa yang melanggar tata tertib yang ada dimana pada saat siswa mendapatkan skor tertentu maka sekolah akan menindak tegas siswa yang bersangkutan. Tata tertib yang ada di SMP Negeri 2 Tempel juga sudah disosialisasikan pada saat pertama kali masuk tahun ajaran 2016/2017 yaitu pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah yang disosialisasikan langsung kepada siswa-siswa SMP Negeri 2 Tempel dari kelas VII hingga kelas IX yang didampingi oleh orang tua atau wali murid siswa yang bersangkutan. Diharapkan dengan aturan ini siswa-siswa SMP Negeri 2 Tempel akan lebih tertib dan disiplin dalam kesehariannya.

Selain itu, siswa SMP Negeri 2 Tempel memiliki latar belakang yang heterogen. Banyak diantara siswa SMP Negeri 2 Tempel yang berasal dari kondisi keluarga yang kurang harmonis sehingga mereka melampiaskan ke sekolah. Hal tersebut dapat saja mengganggu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang memiliki bobot 3 SKS bagi mahasiswa S-1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) karena orientasi mereka adalah sebagai pendidik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa akan dilihat bagaimana mereka mempraktikkan apa yang mereka dapatkan di kampus, selain itu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa akan dilatih bagaimana mereka mengajar di depan kelas, penguasaan materi, penguasaan kelas, dan bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan siswa, guru, dan karyawan di sekolah yang bersangkutan. Untuk bisa mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa harus lulus kuliah *microteaching* terlebih dahulu yang diadakan oleh jurusan masing-masing. Setelah mahasiswa lulus kuliah *microteaching*, mahasiswa harus mengikuti pembekalan yang diadakan oleh UPPL di fakultas masing-masing.

Sebelum terjun ke sekolah mahasiswa harus melakukan tahap observasi terlebih dahulu di sekolah dengan tujuan agar mahasiswa memiliki gambaran bagaimana pembelajaran berlangsung di kelas yang sebelumnya harus komunikasi terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan. Selain itu dengan melakukan observasi mahasiswa akan mengetahui bagaimana kondisi di sekolah tersebut baik kondisi fisik maupun non fisik untuk selanjutnya akan dibuat program dari mahasiswa untuk sekolah tersebut. Dengan begitu, mahasiswa akan dapat mempersiapkan diri ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun berbagai persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Microteaching*

Microteaching merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dimana satu kelas terdiri beberapa mahasiswa dalam satu kelompok yang biasanya terdiri dari 8-12 mahasiswa. Pembelajaran yang dilakukan yaitu mahasiswa berperan sebagai guru serta melakukan praktik mengajar didepan kelas dengan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Selain mengajar, mahasiswa juga harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sebelumnya dapat dikonsultasikan kepada dosen pengampu mata kuliah *microteaching* sehingga dapat dikoreksi jika ada kesalahan baik segi format RPP, materi, maupun kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa bisa belajar bagaimana membuat RPP yang benar dan cara menyampaikan materi kepada siswa yang baik.

Pada mata kuliah ini didampingi oleh dosen pembimbing lapangan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan menilai dan memberikan kritik maupun saran kepada mahasiswa baik dari segi materi maupun cara mengajar sehingga mahasiswa memiliki



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Setiap mahasiswa dalam kuliah *microteaching* maju berperan sebagai guru sebanyak 3-4 kali sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh seluruh anggota mahasiswa dan dosen pembimbing.. Untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa wajib lulus mata kuliah ini dengan syarat minimal nilai yang diperoleh adalah B.

2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan bertujuan untuk memberikan bekal serta gambaran mengenai seluk beluk, pelaksanaan, penilaian, hambatan, dan kesalahan-kesalahan yang kemungkinan dilakukan oleh seorang mahasiswa di dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang mengikuti pembekalan merupakan mahasiswa yang sebelumnya sudah lulus mata kuliah *microteaching*. Pembekalan disampaikan langsung oleh UPPL yang diadakan di fakultas masing-masing. Pembekalan PPL untuk mahasiswa Pendidikan IPS dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 pukul 08.00 – 10.00 WIB di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY.

3. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh DPL Pamong PPL dan mahasiswa yang berjumlah 10 mahasiswa serta guru koordinator PPL dan beberapa guru lainnya yang dilaksanakan pada gedung sekolah SMP N 2 Tempel tepatnya di Laboratorium IPA SMP N 2 Tempel pada tanggal 23 Februari 2016 pukul 10.00 – 12.00 WIB.

4. Observasi Pembelajaran dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi dilakukan mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui keadaan lapangan yang sebenarnya dan juga memiliki gambaran mengenai tempat atau lokasi sekolah tempat PPL dilaksanakan, yaitu SMP Negeri 2 Tempel. Observasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa setelah berdiskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing sekolah sesuai dengan prodi/jurusan masing-masing. Saat observasi pembelajaran, mahasiswa masuk di kelas dan mencermati bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung, bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana interaksi yang terjadi di dalam kelas serta bagaimana keadaan siswa



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



dalam kelas, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung.

Untuk persiapan perangkat pembelajaran, mahasiswa konsultasi dengan guru pamong masing-masing mengenai kelas apa yang akan diampu oleh mahasiswa dan materi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat RPP.

5. Pengadaan Perangkat Pembelajaran / Administrasi Guru

Perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa diantaranya:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti, SK KD, Materi pembelajaran secara ringkas, tahap-tahap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, rubrik penilaian yang akan dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat setelah mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong masing-masing. Pembuatan RPP bertujuan untuk memberikan gambaran bagi guru atau calon guru (mahasiswa) tentang apa saja yang akan disampaikan ketika mengajar di kelas.

b) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) dibuat untuk memfasilitasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran, LKS yang dibuat tidak hanya berisi materi dan soal, tetapi berisi panduan yang membimbing siswa dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan.

c) Media/Alat Peraga

Media/alat peraga dibuat untuk memudahkan guru maupun siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Media yang digunakan pada umumnya adalah powerpoint, akan tetapi pada mata pelajaran tertentu seperti IPS misalnya banyak sekali media/alat peraga yang dapat dibuat untuk menunjang kegiatan pembelajaran, peta, peraga gunung meletus, globe dan sebagainya dapat dihadirkan di depan siswa, sehingga akan mempermudah penerimaan materi untuk siswa selain itu fungsi media juga dapat menyamakan persepsi siswa terhadap materi yang akan diberikan oleh guru, sehingga waktu yang digunakan ketika mengajar akan lebih efektif. Selain itu, siswa akan lebih tertarik ketika menggunakan powerpoint atau media pembelajaran lainnya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mengampu di beberapa kelas sesuai dengan permintaan guru pamong masing-masing. Untuk mahasiswa jurusan IPS yaitu mendapatkan kelas VII B-E dengan jumlah siswa masing-masing kelas yaitu 32 siswa yang dibagi kepada 2 orang mahasiswa.

7. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus membuat laporan yang berisi seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan PPL merupakan bentuk pertanggungjawaban atas apa yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Tempel.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan sebagai tindak lanjut untuk mengetahui kemampuan mahasiswa ketika mengajar di kelas selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Evaluasi juga dapat digunakan untuk kepentingan sekolah, yaitu dengan mengetahui kekurangan dan kelebihan dari mahasiswa PPL sekolah dapat melanjutkan apa yang menjadi kelebihan terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran penyampaian materi kepada siswa.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 10.00 WIB. Dilaksanakan di gedung sekolah SMP N 2 Tempel tepatnya di Ruang Perpustakaan dan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), PLH Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel, diikuti oleh semua mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Tempel dan juga Guru Pembimbing Lapangan setiap jurusan, serta beberapa guru lainnya.



BAB II

(PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL)

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa harus mengikuti beberapa tahap persiapan, diantaranya:

1. *Microteaching*

Tahap pertama adalah *microteaching*, yang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh sebelum melaksanakan PPL. Dalam mata kuliah *microteaching*, mahasiswa wajib lulus dengan nilai minimal B sebagai syarat mengikuti pembekalan dan pelaksanaan PPL.

Microteaching dilaksanakan dalam suatu kelas kecil yang berjumlah 8 – 12 mahasiswa dan didampingi oleh dosen pendamping. Pelaksanaannya yaitu mahasiswa secara bergiliran tampil berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa yang lainnya berperan sebagai siswa. Materi yang diajarkan merupakan materi-materi yang dibelajarkan pada siswa di SMP atau SMA. Saat *microteaching*, mahasiswa yang berperan sebagai siswa dianjurkan untuk benar-benar menjadi seorang siswa yang belum paham materi yang diajarkan. Begitu pula mahasiswa yang berperan sebagai guru wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan perangkat lainnya yang saat sebelum pelaksanaan dapat dikonsultasikan ke dosen pengampu mata kuliah *microteaching* untuk diberikan masukan atau saran sehingga saat pelaksanaan mahasiswa yang berperan sebagai guru dapat mempraktikkan apa yang ada di RPP. Selama *microteaching* berlangsung (satu semester) mahasiswa tampil berperan sebagai guru sebanyak 3-4 kali atau sesuai dengan kesepakatan antara anggota mahasiswa dalam satu kelompok *microteaching* dengan dosen, dan dosen akan memonitor penampilan mahasiswa untuk kemudian diberikan saran kritik dan masukan agar kedepannya dapat tampil lebih baik lagi.

Dalam *microteaching* beberapa hal yang diperhatikan adalah:

- a) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan media atau alat peraga yang digunakan.
- b) Kemampuan membuka dan menutup pelajaran.
- c) Memotivasi siswa yang kurang aktif.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



- d) Melakukan pendekatan kepada siswa yang lain dari pada yang lain dalam satu kelas, misalnya terlalu pendiam, terlalu hiperaktif dan sebagainya.
- e) Interaksi dengan siswa meliputi bertanya atau menjawab pertanyaan siswa.
- f) Pengelolaan kelas, meliputi pengelolaan waktu, pengelolaan penyampaian materi, pengelolaan tempat duduk siswa dan sebagainya.
- g) Penggunaan metode atau strategi pembelajaran.
- h) Kemampuan menilai siswa baik sikap maupun pengetahuan atau keterampilan.

Manfaat yang didapatkan mahasiswa dalam kuliah *microteaching* diantaranya:

- a) Mahasiswa menjadi lebih siap ketika tampil mengajar didepan kelas.
- b) Mahasiswa dapat belajar membuat RPP dan perangkat lainnya yang benar.
- c) Mahasiswa memiliki gambaran lebih jelas bagaimana suatu metode atau strategi pembelajaran diterapkan.
- d) Saran atau masukan yang disampaikan oleh dosen pengampun *microteaching* tentu membantu mahasiswa untuk tampil lebih baik lagi.
- e) Mahasiswa dapat secara langsung mempelajari bagaimana keadaan kelas sehingga ketika menghadapi kelas di lapangan sudah memiliki pengalaman yang matang.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas pada bulan Juni 2016, untuk mahasiswa Pendidikan IPS tepatnya yaitu pada tanggal 20 Juni 2016. Mahasiswa yang mengikuti pembekalan adalah mahasiswa yang sudah lulus pada mata kuliah *microteaching*. Pembekalan bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan, dan apa saja yang harus dipersiapkan, serta informasi-informasi lainnya seperti laporan mingguan, matriks PPL, dan penyusunan laporan PPL.

Pembekalan yang dilakukan oleh pihak LPPMP melalui perwakilannya di FIS khususnya untuk mahasiswa Pendidikan IPS yaitu meliputi materi mengenai persiapan pelaksanaan PPL, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, perangkat pembelajaran



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



yang harus dibuat untuk kegiatan pembelajaran, penilaian pelaksanaan PPL, serta panduan pembuatan laporan pelaksanaan PPL, selain itu yang lebih penting lagi adalah membekali mahasiswa dalam penguasaan kemampuan guru yang meliputi kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian sebagai bekal untuk profesi guru.

3. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk memberikan gambaran bagi mahasiswa tentang lokasi sekolah yang akan digunakan sebagai tempat PPL. Selain itu observasi juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui kondisi sekolah maupun kondisi siswa yang akan dihadapinya. Observasi yang dilakukan meliputi dua jenis, yaitu observasi pembelajaran dan observasi sekolah(fisik non fisik).

a) Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilaksanakan didalam kelas dengan mahasiswa masuk ke kelas yang diampu oleh guru pamong dengan mata pelajaran sesuai dengan latar belakang prodi/jurusan dari mahasiswa dan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung, mulai dari pembukaan hingga penutup. Mahasiswa mengamati bagaimana guru membuka pelajaran, menyampaikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan, menyampaikan materi, menciptakan interaksi timbal balik guru dengan siswa, mengadakan evaluasi dan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung dan menutup kelas. Sebelumnya mahasiswa konsultasi dan diskusi mengenai waktu kapan observasi bisa dilakukan. Observasi pembelajaran dilaksanakan agar mahasiswa memiliki gambaran pembelajaran yang berlangsung dan dapat mempersiapkan diri untuk mengajar di sekolah tersebut.

Pada saat observasi pembelajaran, beberapa yang diamati dari guru diantaranya:

- 1) Kemampuan guru membuka dan menutup pembelajaran.
- 2) Kemampuan guru memberikan apersepsi sebelum menjelaskan materi inti.
- 3) Kemampuan interaksi dengan siswa.
- 4) Kemampuan memberikan materi.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



5) Penggunaan media

- 6) Kemampuan memberikan evaluasi dan penilaian terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Observasi pembelajaran dilaksanakan sebelum PPL dan minggu pertama PPL, aspek yang diamati sudah disediakan dari LPPMP UNY. Aspek-aspek tersebut menjadi acuan dan gambaran bagi mahasiswa ketika mengajar di depan kelas.

Selain itu, mahasiswa juga berdiskusi dengan guru pamong mengenai jadwal mengajar dan kelas apa yang akan diampu, dan mahasiswa diberikan di kelas VII karena guru pamong mengajar kelas VII dan diberikan empat kelas, yaitu kelas VII B sampai keals VII E dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa tiap kelas.

b) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah lokasi mahasiswa PPL, yaitu di SMP Negeri 2 Tempel agar mahasiswa memiliki gambaran mengenai lokasi PPL dan kondisi sekolah. Adapun dalam observasi, objek yang diamati diantaranya gedung, ruang kelas dan kantor guru, fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, dsb. Hasil dari observasi juga dituliskan dalam bentuk deskripsi yang disampaikan dalam bentuk laporan.

Selain observasi fisik yang dilakukan oleh mahasiswa, juga terdapat observasi non fisik yang meliputi keadaan non fisik di sekolah, misalnya menyangkut kebiasaan atau adat di sekolah tersebut sehingga nantinya mahasiswa dapat menyesuaikan diri agar diterima dengan baik di lingkungan sekolah dimana mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa mengajar didepan kelas, mahasiswa harus melakukan persiapan sehingga mahasiswa lebih percaya diri dan terorganisasi ketika mengajar didepan kelas. Persiapan yang dilakukan tidak hanya persiapan terhadap materi, RPP dan perangkat pembelajaran yang lainnya, lebih dari itu mahasiswa PPL harus mempersiapkan mental yang matang untuk dapat mengajar di depan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



kelas menghadapi siswa. Beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa diantaranya:

a) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan diawal setelah mahasiswa melihat silabus dan mengetahui materi yang akan diajarkan di kelas VII. RPP berfungsi sebagai pedoman setiap kali mahasiswa mengajar sehingga diharapkan kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih terstruktur dengan baik sesuai apa yang direncanakan di RPP. Pembuatan RPP tersebut di konsultasikan kepada Guru Pembimbing PPL terlebih dahulu sehingga apabila ada kekurangan dapat diperbaiki sebelumnya. Selebihnya ketika selesai mengajar guru juga dapat memberikan evaluasi baik terhadap cara mengajar mahasiswa ataupun terhadap RPP yang telah dibuat, sehingga selanjutnya pelaksanaan kegiatan mengajar dan pembuatan RPP akan mengalami peningkatan lebih baik lagi.

b) Bimbingan dengan guru pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan sebelum dan sesudah mahasiswa mengajar di kelas atau pada waktu-waktu sesuai permintaan guru pamong dan sesuai kebutuhan mahasiswa PPL. Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa dapat mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat untuk digunakan ketika mengajar di kelas dan guru pamong akan memberikan masukan atau saran bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengoreksi lagi RPP yang akan digunakan. Mahasiswa juga mengkonsultasikan soal ulangan yang akan digunakan ke guru pamong untuk diteliti dan diberikan masukan sebelum digunakan. Bimbingan sesudah mengajar dilakukan sebagai evaluasi mahasiswa dalam mengajar agar mahasiswa bisa tampil lebih baik lagi di penampilan selanjutnya.

Pada saat bimbingan dengan Guru Pamong, mahasiswa PPL mengkonsultasikan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Misalnya mengenai RPP, Penilaian, Evaluasi, Soal Ulangan, Soal evaluasi, bagaimana menarik perhatian siswa, bahkan sampai pada



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



hal-hal yang lebih mendetail seperti menceritakan kebiasaan siswa di dalam kelas yang belum diketahui oleh guru, dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan saran atau pencerahan bagaimana mengatasi sikap siswa yang lain dari yang lainnya.

c) Menguasai materi

Mahasiswa PPL harus mampu menguasai dan menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Pada dua kali pertemuan pertama, pembelajaran di kelas VII masih menggunakan kurikulum 2006 akan tetapi satu minggu kemudian bersamaan dengan diadakannya diklat dan pelatihan kurikulum 2013 bagi guru-guru pengampu kelas VII mata pelajaran IPS khususnya, kemudian diberlakukan kurikulum 2013 yang isi materinya berbeda dengan kurikulum 2006. Dengan begitu mahasiswa kemudian menggunakan kurikulum 2013 untuk mengajar kelas VII.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

I. Mengajar

Kegiatan mengajar dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mewajibkan mahasiswa mengajar 8-10 kali atau 8-10 RPP selama kurang lebih dua bulan PPL dari tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016 yang berarti bahwa mahasiswa harus mengajar 8-10 materi yang berbeda. Kegiatan mengajar dilakukan dengan didampingi guru pembimbing (pamong) untuk dinilai cara mengajar dan materi yang disampaikan serta RPP yang digunakan dan selanjutnya dilakukan evaluasi selama kurang lebih 4x selama 2 bulan, selanjutnya mahasiswa di lepas atau dalam artian mengajar mandiri tanpa pendampingan guru pamong di dalam kelas.

Beberapa kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan oleh mahasiswa agar mahasiswa siap saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas dan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah tersusun di RPP. Tentunya persiapan yang dilakukan tidak hanya meliputi beberapa perangkat pembelajaran yang seharusnya disiapkan dan disajikan, akan tetapi juga meliputi bagaimana mahasiswa harus tampil secara fisik sebagai seorang guru yang dapat menarik perhatian siswa, juga



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



mengenai mental mahasiswa yang dapat menggambarkan atau mewakili seorang guru, karena bagi siswa mahasiswa PPL adalah pengganti guru mata pelajaran bagi mereka. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

1) Sebelum Mengajar

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum mengajar diantaranya:

- a) Mempelajari materi dan menentukan metode yang sesuai.
- b) Mempersiapkan media (powerpoint)
- c) Menyiapkan RPP dan perangkat lain seperti LKS, media, dan sebagainya.
- d) Konsultasi dengan guru pendamping.

2) Kegiatan Selama Mengajar

Kegiatan saat mengajar diantaranya;

- a) Membuka pembelajaran
- b) Menyampaikan materi pembelajaran
- c) Menutup pembelajaran
- d) Melakukan interaksi aktif dengan siswa yang masuk ke dalam kegiatan inti pembelajaran.

3) Persiapan penggunaan media

Tujuan penggunaan media pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Mempermudah penerimaan siswa terhadap materi yang akan disampaikan
- b) Menyamakan persepsi siswa terhadap materi yang diberikan
- c) Efisiensi dan efektivitas
- d) Mengurangi bahasa-bahasa verbal yang kemungkinan akan lebih sulit diterima oleh siswa
- e) Menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar terhadap pelajaran IPS.

Adapun media yang digunakan saat kegiatan PPL dengan beberapa materi adalah Powerpoint, video, peta Indonesia, dan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Di beberapa materi IPS, mahasiswa juga menggunakan media siswa sendiri yang digunakan sebagai contoh untuk mempermudah penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa mengajar empat kelas yaitu kelas VII B, C, D dan E dengan jumlah siswa setiap kelas sebanyak 3 siswa dan dibagi yang pada pelaksanaannya dibagi dengan 2 mahasiswa sehingga setiap mahasiswa memegang dua kelas. Total per mahasiswa memiliki tanggungan 8 jam per minggu full mengajar, yang terbagi secara rata setiap hari dalam satu minggu. Sehingga untuk kegiatan mengajar sendiri total jam mahasiswa PPL yaitu sebanyak kurang lebih 64 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1) Pembuka

a) Apersepsi

Kegiatan apersepsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru misalnya dalam bentuk pertanyaan, gambar, maupun video yang tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.

b) Motivasi

Kegiatan motivasi berupa pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa sehingga diharapkan siswa telah memiliki motivasi belajar di awal kegiatan pembelajaran sebagai bekal dalam menerima materi selanjutnya.

2) Kegiatan inti

Pada Kurikulum 2013 kegiatan inti pembelajaran terbagi menjadi 5 tahap atau yang sering disebut dengan 5M yaitu sebagai berikut :

a) Mengamati

Siswa mengamati fenomena atau hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Pengamatan tersebut bisa dilakukan terhadap gambar, video, peta, ataupun fenomena sosial dan alam di lingkungan sekitar.

b) Menanya

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh siswa, kemudian siswa memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi atau sesuai dengan SK KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



c) Mengumpulkan informasi

Setelah siswa memiliki pertanyaan guru mengumpulkan pertanyaan dan meminta siswa untuk mengumpulkan informasi yang menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah ditemukan oleh siswa. Proses pengumpulan informasi tersebut dapat melalui sumber seperti internet, buku pelajaran atau lingkungan konkrit yang dialami siswa.

d) Mengasosiasi

Setelah semua informasi didapatkan oleh siswa, kemudian siswa mengasosiasikan nya untuk mendapatkan jawaban yang paling tepat.

e) Mengkomunikasikan

Kemudian selanjutnya, guru meminta siswa untuk menyampaikan di depan kelas dan tugas guru adalah meluruskan apabila ada kesalahpahaman tentang materi yang disampaikan.

3) Penutup

a) Evaluasi

Pada bagian penutup pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru menutup kelas dengan memberikan evaluasi atas apa yang telah diberikan oleh guru kepada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Evaluasi tersebut dapat berupa pemberian soal atau pemberian kuis dan pertanyaan singkat mengenai materi yang telah disampaikan.

b) Kesimpulan

Setelah selesai kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan terhadap apa yang telah dipelajari.

c) Refleksi dan memberikan umpan balik.

Terakhir yaitu guru memberikan refleksi atas apa yang telah diberikan kepada siswa.

c. Bimbingan dari Guru dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dari guru pembimbing dilakukan beberapa kali sebelum mengajar dan setelah guru pembimbing menilai mahasiswa mengajar. Bimbingan yang dilakukan tidak hanya tentang mengajar,



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



tetapi juga dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru pembimbing mengoreksi RPP dan memberikan masukan serta saran kepada mahasiswa dalam mengajar agar pada kesempatan berikutnya mahasiswa dapat tampil lebih baik.

Beberapa masukan dari guru pembimbing diantaranya:

- a) Menyisipkan pedoman penskoran di dalam RPP.
- b) Memberi masukan bagaimana menghadapi siswa yang hiperaktif di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung.
- c) Guru juga memberikan satu contoh RPP yang digunakan mahasiswa sebagai acuan membuat RPP yang baik dan benar.

II. Non-Mengajar

Untuk kegiatan non-mengajar, beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa diantaranya:

1) Pengenalan Lingkungan Sekolah

Kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa pada saat pertama masuk di SMP Negeri 2 Tempel adalah membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah yang diadakan selama 3 hari pertama, yaitu pada tanggal 18, 19, dan 20 Juli. Adapun bentuk kegiatannya adalah membantu guru-guru sebagai panitia dalam rangka kegiatan PLS seperti mengarahkan siswa untuk masuk ke dalam aula, mendampingi siswa ketika kegiatan PLS berlangsung, mengedarkan absen siswa, menyapu aula, fotocopy peraturan siswa, upacara PLS dan sebagainya.

2) Piket Perpustakaan

Kegiatan lain juga ada di perpustakaan yaitu membantu petugas perpustakaan dalam menata dan menyiapkan buku-buku yang akan digunakan siswa-siswa SMP Negeri 2 Tempel pada tahun ajaran 2016/2017. Buku-buku yang dimaksud adalah buku Kurikulum 2013 untuk di cap dan diinventaris kepemilikan SMP N 2 Tempel kemudian dibagikan kepada siswa-siswa.

3) Administrasi

Selain dalam hal mengajar di dalam kelas, mahasiswa juga diminta untuk membantu administrasi misalkan penilaian, membuat soal ulangan, dsb. Administrasi tersebut tentunya dilakukan sesuai dengan permintaan guru pembimbing atau pamong masing-masing jurusan. Akan tetapi guru-guru lain juga terkadang meminta bantuan kepada mahasiswa PPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



4) Piket menyambut siswa

Kegiatan sekolah yang juga diikuti secara rutin adalah piket setiap pagi dimana mahasiswa menyambut siswa-siswa yang masuk sekolah hingga pukul 07.00 WIB. Hal tersebut dilakukan dalam upaya pembentukan karakter melalui program Senyum, Sapa dan Salam kepada siswa.

5) Upacara

Setiap hari Senin mahasiswa mengikuti kegiatan rutin yaitu upacara bendera dan juga pada tanggal 17 Agustus mengikuti upacara khusus hari kemerdekaan yang dilaksanakan di sekolah.

6) Sholat berjamaah

Kegiatan lain yang rutin diikuti mahasiswa adalah Sholat Dzuhur berjamaah dan sholat Jumat.

7) Pendampingan baris berbaris

Pendampingan baris berbaris siswa dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka persiapan petugas upacara 17 Agustus. Pendampingan baris berbaris dilakukan 4-5 kali karena guru yang bersangkutan sedang ada tugas diluar. Selain mendampingi mahasiswa juga melatih kemampuan baris berbaris siswa sehingga pada saat upacara hari kemerdekaan RI semuanya dapat tampil dengan baik.

8) Membantu persiapan akreditasi sekolah

Kegiatan selanjutnya adalah membantu akreditasi sekolah yang diadakan pada tanggal 22 dan 23 Agustus. Bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah mempersiapkan dan menyelesaikan administrasi yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS, selanjutnya yaitu membantu guru-guru dalam menyelesaikan tugas, membuat mading sekolah, membuat banner sekolah, membersihkan lingkungan sekolah dan sebagainya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan mahasiswa selama kurang lebih dua bulan terhitung sejak 15 Juli hingga 15 September mahasiswa sudah melakukan praktik mengajar termasuk melaksanakan ulangan total sebanyak 11 pertemuan. Jumlah RPP yang dibuat juga sudah mencukupi syarat dari LPPMP yaitu minimal 8-10 RPP, sedangkan mahasiswa membuat total 12 RPP selama dua bulan termasuk RPP untuk mengajar kelas IX.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



Untuk total jam, mahasiswa sudah mencukupi syarat minimal jam dari LPPMP yaitu minimal 240 jam, sedangkan mahasiswa total sudah 302 jam selama dua bulan di SMP Negeri 2 Tempel. Jumlah jam tersebut diperoleh dalam berbagai kegiatan baik mengajar maupun non-mengajar yang dilaksanakan mahasiswa di SMP Negeri 2 Tempel.

Dalam mengajar mahasiswa pertama kali mengalami sedikit kesulitan dalam mengelola kelas yang ramai karena kelas VII baru sehingga banyak yang masih terbawa suasana di SD, akan tetapi dengan beberapa kali mengajar di kelas mahasiswa mulai terbiasa dengan suasana kelas ditambah dengan saran dan masukan dari guru pembimbing yang sangat membantu mahasiswa dalam mengelola kelas. Mahasiswa tidak jarang harus mengingatkan siswa untuk tidak ramai karena akan mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga terkadang harus mengingatkan siswanya untuk memperhatikan ketika menjelaskan materi, hal ini dikarenakan sering atau banyak siswa yang masih bertanya hal yang sama yang sudah dijelaskan di depan kelas.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



**BAB III
(PENUTUP)**

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari 15 Juli 2016 hingga penarikan pada tanggal 15 September 2016 secara umum sudah terlaksana dengan baik. Penyusun dapat memberikan kesimpulan yaitu :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam bidang kependidikan terutama dalam mengajar siswa dan menjadi seorang guru. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri ketika mengajar dan mendapat ilmu langsung dari guru pendamping (pamong) serta berhadapan dengan murid dan dalam situasi yang sebenarnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selain memberikan mahasiswa pengalaman dalam mengajar, juga memberikan mahasiswa gambaran mengenai kondisi sekolah dan suasana kelas sehingga mahasiswa saat menjadi seorang guru atau pendidik menjadi lebih profesional.
3. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa juga belajar berinteraksi dengan siswa yang memiliki latar belakang dan sikap yang berbeda sehingga mahasiswa menjadi lebih bijaksana terhadap suatu permasalahan didalam kelas yang disebabkan oleh siswa.
4. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa juga belajar berinteraksi dengan guru, karyawan, dan keluarga di sekolah sehingga dengan terjalannya kerjasama yang baik mahasiswa akan lebih profesional dan dapat bekerja sama dengan orang lain.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan apa yang mahasiswa dapatkan di perkuliahan untuk dipraktikkan secara langsung di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY pada tahun yang akan datang, mahasiswa PPL memberikan saran kepada TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), mahasiswa Praktik



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



Pengalaman Lapangan (PPL), dan juga kepada sekolah tempat mahasiswa PPL, di SMP Negeri 2 Tempe, diantaranya:

- 1) Bagi TIM PPL UNY (LPPMP)
 - a) Lebih detail dalam mensosialisasikan perihal PPL termasuk dalam pembuatan laporan, format laporan mingguan, dan apa saja yang harus mahasiswa lampirkan dalam laporan PPL, dsb.
 - b) Lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah dan memberikan informasi tentang tata cara penilaian yang harus guru pamong lakukan dalam menilai mahasiswa.
 - c) Lebih bekerjasama dengan TIM KKN UNY dimana PPL dan KKN yang dilaksanakan dalam waktu yang sama akan menguras banyak energi mahasiswa yang selama dua bulan penuh melaksanakan PPL dan KKN.
 - d) Lebih meningkatkan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan.
 - e) Lebih mengintenskan kegiatan pembekalan PPL dengan jelas, baik mengenai materi, pelaksanaan PPL ataupun mengenai hal-hal yang harus dikerjakan.
- 2) Bagi mahasiswa PPL
 - a) Lebih meningkatkan kedisiplinan ketika sudah memasuki sekolah tempat PPL termasuk jam berangkat dan pulang.
 - b) Mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah lokasi PPL.
 - c) Lebih meningkatkan interaksi dengan sekolah baik guru, karyawan dan semua unsur yang ada di sekolah dan berbaur dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah.
 - d) Lebih meningkatkan komunikasi dengan guru pembimbing sehingga mahasiswa dapat belajar berbagai hal dari guru pembimbing.
 - e) Menggunakan sumber belajar atau materi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
 - f) Lebih bekerjasama antar mahasiswa dalam melaksanakan beberapa kegiatan PPL di sekolah.
 - g) Menjunjung solidaritas antar teman dalam satu kelompok PPL
 - h) Dapat menjadi contoh yang baik kepada siswa, dengan menghormati semua unsur yang ada di sekolah.
 - i) Mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



- 3) Bagi SMP Negeri 2 Tempel
- a) Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa PPL mengerti apa yang harus diperhatikan.
 - b) Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan.
 - c) Memberikan teguran langsung ketika mahasiswa PPL melakukan kesalahan baik sikap maupun tingkah laku.
 - d) Lebih meningkatkan kedisiplinan dalam sholat berjamaah dan memberikan peringatan bagi siswa yang melanggar serta lebih mentertibkan lagi ketenangan siswa ketika sudah memasuki masjid untuk sholat berjamaah.
 - e) Memberikan motivasi secara umum di setiap kelas agar siswa lebih semangat dalam menuntut ilmu dan menghargai guru termasuk dalam bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi dengan guru.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



DAFTAR PUSTAKA



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Alamat : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP N 2 Tempel

Nama Mahasiswa : Nuralita Fajarini

Alamat Sekolah : Jl. Balangan-Tempel, Barongan

NIM : 13416244007

Banyurejo, Tempel, Sleman

FAK/Prodi : FIS/Pendidikan IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat beberapa tempat sampah di sudut sekolah, memiliki berbagai fasilitas seperti masjid, toilet, gedung aula, kantin, dapur, ruang kelas layak, kantor guru, perpustakaan, lapangan basket, ruang bk, parkir sepeda, dan sebagainya. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan berprestasi. Siswa siswi SMP Negeri 2 Tempel tercatat beberapa kali meraih kejuaraan terutama di bidang olahraga, karena sekolah ini memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO) sebanyak 3 kelas.	
3	Potensi guru	Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Tempel sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya. Akan tetapi beberapa guru masih perlu dilatih dalam hal public speaking.	
4	Potensi karyawan	Karyawan yang ada di SMP N 2 Tempel yaitu di perpustakaan, TU, dapur, dan tukang kebun yang masing-masing peran dilaksanakan sesuai dengan jobdes masing-masing.	

5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM terbilang cukup memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, papan tulis pada setiap kelas, meja dan kursi kayu, papan informasi, serta poster-poster tentang pengetahuan umum.	
6	Perpustakaan	Kondisi perpustakaan SMP Negeri 2 Tempel kurang memadai, koleksi buku yang ada masih terbatas dan terdapat buku yang belum diberi kode. Selain itu di perpustakaan juga minim informasi dan motivasi akan pentingnya membaca buku, suasana kurang mendukung, serta pelayanan kurang diperhatikan.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 2 Tempel memiliki Laboratorium komputer dan laboratorium IPA yang terletak di samping lapangan upacara/lapangan olahraga. Kedua laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP N 2 Tempel khususnya dalam bidang IPA dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruang BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa-siswi SMP N 2 Tempel. Beberapa siswa yang terbilang lain dari pada yang lain, akan masuk ke ruang bk untuk kemudian diberi konseling oleh guru BK.	
9	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Tempel antara lain; bidang keolahragaan (sepak bola, voli, dan atletik), pramuka, seni tari, Karya Ilmiah Remaja, dan sebagainya. Setiap siswa yang ada di SMP N 2 Tempel diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler.	

10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir dengan pengurus yang aktif. Pengurus aktif OSIS SMP N 2 Tempel adalah siswa kelas VII dan VIII.	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 2 set tempat tidur baik untuk siswa putra maupun siswa putri dan lemari obat.	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU. Sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu terdapat juga papan struktur organisasi TU dan guru.	
13	Karya tulis ilmiah remaja	Masih minim akan papan yang disediakan untuk hasil kreativitas siswa, seperti KIR, mading, dan sebagainya. Sehingga kurang memotivasi siswa untuk terus berkarya. Selain itu pelatihan karya ilmiah bagi siswa siswi SMP N 2 Tempel juga masih terbilang minim.	
14	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola karyawan maupun guru SMP N 2 Tempel. Koperasi ini beroperasi selama jam sekolah berlangsung. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis, serta kebutuhan bagi guru, karyawan dan siswa serta menyediakan jasa foto kopi.	
15	Tempat ibadah	Terdapat sebuah masjid yang digunakan untuk beribadah guru dan murid serta warga sekolah. Masjid di SMP N 2 Tempel dalam keadaan yang bersih dan nyaman untuk beribadah. Siswa-siswi diharuskan untuk sholat Dzuhur berjamaah di masjid secara bergantian putra dan putri.	
16	Kesehatan lingkungan	Kebersihan dan kesehatan lingkungan terjaga dengan baik, karena terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan ketersediaan air bersih yang sangat	

		melimpah. Akan tetapi di kantin masih kurang, karena terdapat lubang bekas bangunan yang tidak tertutup dan sering digunakan siswa untuk membuang sampah .	
--	--	--	--

Tempel, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Dwi Marjana Saputra, S.Pd
NIP : 19600220 198103 1 006

Nurmalita Fajarini
NIM 13416244007

	<p style="text-align: center;">LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK</p>
<p>Universitas Negeri Yogyakarta</p>	

Nama Sekolah : SMP N 2 Tempel

Alamat Sekolah : Jl. Balangan-Tempel, Barongan

Banyurejo, Tempel, Sleman

Nama Mahasiswa : Nurmalita Fajarini

NIM : 13416244007

FAK/Prodi : FIS/Pendidikan IPS


No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan di kelas VII SMP N 2 Tempel adalah Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan IX
	2. Silabus	Silabus IPS disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan bekerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah tersusun dengan baik dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan keadaan siswa, menanyakan kesiapan dalam mengikuti pelajaran pada hari itu serta menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pelajaran. Guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam memaparkan materi kepada siswa guru melibatkan komunikasi aktif dan hubungan timbal balik dengan siswa.
	3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa ketika berdiskusi atau kerja kelompok.

4. Penggunaan bahasa	Saat Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung guru menggunakan Bahasa formal dan verbal. Di luar itu kadang-kadang guru menggunakan bahasa daerah.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, arena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi. Manajemen waktu yang digunakan oleh guru sudah tepat, dalam setiap kegiatan pembelajaran sampai pada evaluasi.
6. Gerak	Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari.
7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sekali waktu biasanya dilakukan di awal kegiatan belajar mengajar untuk memotivasi siswa.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Akan tetapi, teknik yang sering digunakan adalah dengan memanggil nama siswa.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah dimengerti oleh seluruh siswa. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol kepahaman siswa dan mendampingi siswa yang masih belum begitu paham.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan materi

		yang diajarkan. Contohnya seperti power point, peta atau atlas dan sebagainya.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi menggunakan hasil ketrampilan <i>psikomotorik</i> , mengerjakan soal maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengajak siswa untuk <i>me-review</i> materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak begitu fokus di dalam kelas. Sehingga hal tersebut mengganggu siswa yang ingin memperhatikan dan otomatis akan menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa praktikan dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang diterapkan sekolah. Siswa sangat hormat dan santun kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang senantiasa senyum dan menyapa guru ketika berpapasan dengan guru.

Tempel, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL,

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Balangan - Tempel, Balangan, Banyuwangi, Tempel Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Ali Mahmudi
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Supardi, M.Pd
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	27 Juli 2016	2	RPP dan Strategi Pedagogik	-	
2.	09 Agustus 2016	2	Pembelajaran kelas yang efektif	-	
3.	22 Agustus 2016	2	Cara mengelola kelas	-	
4.	07 September 2016	2	Pembuatan ke laporan PPL	-	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Tempel, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi P. IPS.

Laksmi Rini N NIM. 13416241043

Nurmalita Fajarini NIM. 13416244007



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PPL

Lokasi : E051
Nama Sekolah : SMP N 2 Tempel
Alamat Sekolah : Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman


Nama Mahasiswa : Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007
Fakultas/Prodi : FIS/Pendidikan IPS
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Mahmudi, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Jumlah jam per minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	12									12
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1. Konsultasi	5	2	2	2		2	2			15
	2. Mengumpulkan Materi	4	4	6	6	6	6	4			36
	3. Membuat RPP	3	7	4	4	4	4	4			30
	4. Menyiapkan/ Membuat Media	3	3	3	4	3	3	3			22
	5. Menyusun Materi/ Lab Sheet	2	2	2	2	2	2	2			12
	b. Mengajar Terbimbing										
	1. Praktik Mengajar dikelas	3	9	8	6	6	8	8			48
	2. Penilaian dan Evaluasi		2	2	2	2	2	2			12
	3. Pembuatan soal Ulangan Harian						3	3			6
	4. Pelaksanaan Ulangan Harian								8	8	16
	5. Mengoreksi soal Ulangan								2	2	4
3	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)										
	a. Kepramukaan										
	1. Persiapan										
	2. Praktik Pramuka							2			2


	b. Kegiatan Berkaitan Prodi										
	c. Perpustakaan					1		1			2
	d. Pelatihan Pasukan Baris berbaris				4						4
	e. Pendampingan latihan upacara				2						2
4	Kegiatan Sekolah										
	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah	20									20
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	-	1	1	1		7
	c. Piket	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5		20
	d. Upacara 17 Agustus					2					2
	e. Membantu persiapan akreditasi sekolah			3		17					20
	f. Kegiatan idul adha pengajian								2		2
5	Pembuatan laporan PPL										
	a. Pembuatan laporan PPL									8	8
	Jumlah										302

Tempel, 15 September 2016-09-30

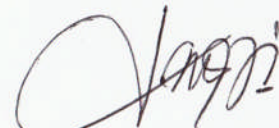
Dosen Pembimbing Lapangan,
Universitas Negeri Yogyakarta


Supardi, M.Pd
NIP : 19730315 200312 1 001

Mengetahui,
Koordinator PPL Sekolah


Dwi Marjana Saputra, S.Pd
NIP : 19600220 198103 1 006

Yang Membuat,
Mahasiswa PPL UNY 2016


Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Lokasi : E051
Nama Sekolah : SMP N 2 Tempel
Alamat Sekolah : Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman

Nama Mahasiswa : Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007
Fakultas/Prodi : FIS/ Pendidikan IPS
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Mahmudi, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
MINGGU PERTAMA						
1.	Senin, 18 Juli 2016	06:45 – 07.00 07.00 – 07.40	1. Berjabat tangan dengan siswa sebelum kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 2. Upacara bendera hari senin dan upacara penerimaan siswa baru serta syawalan	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 orang dan beberapa guru 2. Upacara dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua siswa kelas 7,8,9 guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.	1. Pada saat upacara bendera, beberapa siswa terlihat tidak menggunakan atribut sesuai dengan aturan. 2. Kegiatan PLS di gedung serbaguna sedikit kacau karena tidak jelasnya pembagian kelas di aula dengan di ruang kelas.	1. Pembagian yang lebih jelas lagi mengenai pembagian siswa pada kegiatan PLS

		08.00 – 13.30	3. Pendampingan (PLS) di gedung serba guna	3. Kegiatan PLS dihadiri oleh siswa dan wali murid kelas 7 yang terbagi menjadi 2 tempat yaitu di ruang kelas masing-masing dan gedung serba guna dengan acara penyampaian visi, misi, dan tata tertib SMP N 2 Tempel.		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	06:30 – 07.00 07.40 – 13.30	1. Berjabat tangan dengan siswa sebelum kegiatan PLS. 2. Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di gedung serba guna	1. Berjabat tangan dilakukan oleh 10 mahasiswa PPL & beberapa guru 2. Hari kedua kegiatan PLS di gedung serba guna di hadiri oleh murid dan wali murid kelas 8 dan kelas 9, dengan acara yaitu penyampaian visi, misi, dan tata tertib SMP N 2 Tempel.	1. Beberapa guru piket tidak melaksanakan tugas 3S 2. Banyak orang tua yang kebingungan untuk mencari anaknya, karena orang tua harus duduk berdampingan dengan anak, selain itu kurang jelasnya informasi mengenai ruangan.	1. Guru piket seharusnya melaksanakan tugasnya. 2. Diperjelas informasi untuk siswa maupun orang tua/wali, misalnya dengan memberikan kertas kelas di depan pintu.

3.	Rabu, 20 Juli 2016	06:30 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan murid sebelum kegiatan (PLS)	1. Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru	1. Beberapa guru piket tidak melaksanakan tugas 3S	1. Pengelolaan ruangan gedung serbaguna dibuat sedemikian rupa sehingga siswa tidak ramai sendiri ketika pembicara menyampaikan materi.
		07.40 – 09.20	2. Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di gedung serba guna	2. Soialisasi sistem reproduksi dan bahaya narkoba oleh pihak Puskesmas Tempel dan Polsek Tempel. Acara ini dihadiri oleh seluruh murid dari kelas 7,8, dan 9 bertempat di ruang gedung serba guna.	2. Suasana ketika sosialisasi kurang kondusif, banyak siswa yang ramai sehingga esensi dari acaranya kurang bisa diterima siswa	
		09.30 – 13.30	3. Kegiatan penanaman nilai-nilai budaya oleh Disbudpar Sleman	3. Pertunjukan wayang dari dinas kebudayaan Kabupaten Sleman yang dihadiri oleh tamu undangan dari dinas Kabupaten Sleman dan beberapa wali murid atau tokoh masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Acara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel. Acara ini terbatas untuk warga sekolah serta beberapa perwakilan orangtua/wali murid	3. Tidak disediakan kursi/tempat khusus untuk siswa sehingga siswa banyak yang tidak melihat wayang, justru bermain-main dengan temannya	2. Diberikan tempat khusus untuk siswa, dibuat interaksi dengan siswa yang menarik sehingga siswa semua berkumpul di satu tempat

4.	Kamis, 21 Juli 2016	06:30 – 07:00 10:15 – 11:35	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah sebelum pembelajaran 2. Observasi kelas VII D selama 2 JP	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL dan beberapa guru 2. Mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru pendamping dalam menyampaikan Silabus Kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM) . Jumlah murid sebanyak 32 orang.	1. Beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru ketika penyampaian SK KD dan KKM	1. Menciptakan interaksi yang komunikatif antara guru dengan siswa sehingga siswa memberikan perhatiannya kepada apa yang disampaikan oleh guru
5.	Jumat, 22 Juni 016	06.30 – 07.00 07:20 – 08:40	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah 2. Observasi kelas 7B 1 JP observasi 1 JP menggantikan guru menyampaikan lanjutan Silabus	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL dan beberapa guru 2. Mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru pendamping dalam menyampaikan Silabus Kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM) selanjutnya menggantikan	1. Beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan mengenai SK KD dan KKM sehingga kondisi kelas kurang kondusif dan butuh waktu untuk mengembalikan perhatian siswa	1. Menciptakan komunikasi interaktif dengan siswa untuk memancing perhatian siswa

				guru menyampaikan lanjutan silabus. Jumlah murid sebanyak 32 orang.		
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	06.30 – 07.00 10:15 – 11:35	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah 2. Masuk kelas VII E 2 jam pelajaran	1. Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 2. Sosialisasi dengan menyampaikan silabus kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM). Jumlah murid sebanyak 32 orang.	Beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan dan ramai dengan teman disebelahnya sehingga mengganggu teman yang lainnya	Menciptakan ruang kelas yang kondusif, santai tapi serius.
MINGGU KEDUA						
7.	Senin, 25 Juli 2016	06:30 - 07:00 07:00 – 07:40	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah 2. Upacara Bendera Hari Senin	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 2. Upacara dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 guru, dan mahasiswa PPL.	1. Beberapa siswa kelas VII banyak yang tidak memakai atribut lengkap 2. Suasana kelas kurang kondusif, dikarenakan siswa banyak yang ramai dengan temannya, sehingga mengganggu	1. Segera diberikan atribut lengkap identitas sekolah 2. Membuat materi dan cara menyampaikan materi yang semenarik

		10:15 – 11:35	3. Sosialisasi SK KD IPS Kurikulum 2006 di Kelas VII C selama 2 JP	3. Penyampaian silabus kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM). Jumlah murid sebanyak 32 orang.	teman yang lain yang ingin memperhatikan.	mungkin, menciptakan hubungan interaksi aktif dengan siswa sehingga siswa memperhatikan.
		12.10 – 13.30	4. Penyampaian materi pembelajaran Materi 1 K2006 tentang keragaman bentuk muka bumi di Kelas VII D	4. Penyampaian materi pembelajaran materi keragaman bentuk muka bumi tenaga endogen dan eksogen dengan menayangkan video, diskusi kelompok dan memberikan penjelasan materi kepada kelas VII D sebanyak 32 siswa.		
8.	Selasa, 26 Juli 2016	06:30 – 07:00	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL dan beberapa guru	1. Suasana kelas yang kurang kondusif, meskipun sudah diperingatkan beberapa kali.	1. Menciptakan hubungan interpersonal yang lebih dekat kepada kelas VII E karena merupakan kelas istimewa yang selalu ramai.
		10.15 – 12.50	2. Penyampaian materi kepada kelas 7E pada jam ke 6 – 7	2. Penyampaian materi pembelajaran keragaman bentuk muka bumi tenaga endogen dan eksogen dengan menayangkan video, diskusi kelompok dan memberikan penjelasan materi .	2. Antusias siswa yang ingin memperhatikan lebih kecil dibandingkan dengan mayoritas siswa ramai.	

9.	Rabu, 27 Juli 2016	06:30 – 07:00 10.15 – 11.35	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah 2. Penyampaian materi kepada kelas VII B jam ke 5 – 6	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 2. Penyampaian materi pembelajaran keragaman bentuk muka bumi tenaga endogen dan eksogen dengan menayangkan video, diskusi kelompok sebanyak 8 kelompok dan memberikan penjelasan materi kepada siswa kelas VII B sebanyak 32 siswa	Diskusi kelompok sebagai metode pembelajaran tidak berjalan dengan baik, karena siswa masih saja berlari kesana kemari bergurau dengan teman lainnya	Menegaskan kegiatan diskusi kelompok, memilih kelompok yang benar-benar membutuhkan pendampingan, mengatur strategi agar siswa tetap duduk di kursi.
10.	Kamis, 28 Juli 2016	06:30 – 07:00 10.55 – 10.55	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah 2. Masuk kelas VII C penyampaian tugas pelajaran Seni Budaya dan mendampingi selama 1 JP	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 2. Penyampaian tugas materi Seni Budaya kepada kelas VII C dan mendampingi selama 1 JP, siswa hadir sebanyak 32 siswa. Tugas yang diberikan berupa mencatat materi.	Siswa ramai sendiri saat mengerjakan tugas Seni Budaya, beberapa siswa tidak mau mencatat tugasnya	Menunggu selama kegiatan pembelajaran berlangsung sembari mengawasi siswa agar tidak ramai.

11.	Jumat, 29 Juli 2016	06:30 – 07:00	Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah.	Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru	Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan buku dengan alasan buku IPS nya tertinggal sehingga dikerjakan di buku lain, sementara buku itu digunakan untuk pelajaran pada waktunya	Dalam evaluasi dan penilaian untuk menghindari hal tersebut, siswa bisa diberikan kertas untuk mengerjakan soal evaluasi
		08.00 – 10.00	Penilaian kegiatan evaluasi pembelajaran	Menilai hasil evaluasi hasil pembelajaran yang belum sempat dikoreksi saat pembelajaran pada kelas VII B materi tenaga endogen dan eksogen		

MINGGU KE TIGA

12.	Senin, 01 Agustus 2016	06:30 – 07:00	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru	1. Pada minggu ketiga masih banyak siswa yang belum mengenakan atribut lengkap sesuai aturan pada saat upacara terutama kelas VII	1. Segera diusahakan pemberian atribut lengkap bagi siswa khususnya kelas VII
		07:00 – 07:40	2. Upacara bendera rutin	2. Upacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 guru, dan mahasiswa PPL	2. Masih merasa sedikit kesulitan untuk membuat RPP dan media pembelajaran khusus K13 untuk kelas VII karena	2. Pergantian kurikulum dari KTSP ke K13 seharusnya diawali dengan
		07.40 – 08.30	3. Konsultasi tentang K13 di Ruang UKS sehabis upacara bendera	3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai K13 meliputi SK KD dan materi		

		12.10 – 13.30	4. Penyampaian materi Kurikulum 2013 kepada kelas VII D jam ke 7 – 8	4. Penyampaian materi kepada kelas VII D dengan materi pembelajaran: pengertian ruang dan interaksi antarruang. Kegiatan pembelajaran meliputi: penjelasan, pemaparan video dan gambar, diskusi kelompok.	waktu yang mendadak harus digunakan untuk hari itu juga dan hari selanjutnya.	sosialisasi silabus kepada siswa, sehingga siswa memiliki gambaran terhadap materi dari K13
		16.30 – 20.00	5. Pembuatan RPP Kurikulum 2013	5. Pembuatan RPP dan media pembelajaran berdasarkan K13 materi ruang dan interaksi antarruang		
13.	Selasa, 02 Agustus 2016	06:30 – 07:00	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru	1. Tidak semua guru piket melaksanakan tugas 3S, juga beberapa mahasiswa datang terlambat.	1. Guru piket seharusnya melaksanakan tugas 3S
		09.35 – 10.55	2. Penyampaian materi I Kurikulum 2013 kepada kelas VII C jam ke 4 - 5	2. Penyampaian materi kepada kelas VII C yaitu: pengertian ruang dan interaksi antarruang. Kegiatan pembelajarannya meliputi: penjelasan, video dan diskusi kelompok.	2. Kesulitan mengkondisikan dan memusatkan perhatian siswa, sehingga beberapa siswa ada yang terganggu	2. Menciptakan interaksi dengan siswa terhadap materi yang disampaikan

14.	Rabu, 03 Agustus 2016	06:30 – 07:00	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah 2. Penyampaian materi I Kurikulum 2013 kepada kelas VII B jam ke 6 – 7	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 2. Penyampaian materi interaksi antarruang dengan menayangkan video, kegiatan diskusi kelompok dan penjelasan materi. Dihadiri oleh 32 siswa.	1. Mahasiswa PPL datang terlambat sehingga tidak melaksanakan tugas 3S 2. Proyektor LCD kelas VII B rusak sehingga pembelajaran mendadak ganti metode, tetapi dapat berjalan dengan lancar	1. Mahasiswa PPL seharusnya datang lebih awal 2. Mencari plan b plan c tentang metode apabila terjadi kerusakan LCD dadakan
15.	Kamis, 04 Agustus 2016	06:30 – 07:00 08.30 – 11.00	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah 2. Mengoreksi soal evaluasi siswa kelas VII B	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL dan beberapa guru 2. Kegiatan mengoreksi soal evaluasi materi interaksi antarruang yang diberikan kepada kelas VII B. Soal sebanyak 5 butir isian singkat.	1. Tidak semua mahasiswa dapat melaksanakan tugas 3S 2. Pada saat mengoreksi jawaban siswa melebar ke materi yang lain sehingga kesulitan menilai	1. Mahasiswa datang sebelum bel masuk 2. Menegaskan skor dan batas jawaban bagi soal isian singkat.
16.	Jumat, 05 Agustus 2016	06:30 – 07:00	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru	1. Manajemen waktu untuk kegiatan pembelajaran dengan	1. manajemen waktu lebih teliti lagi

		07.20 – 08.40	2. Penyampaian materi II letak astronomis dan geografis Indonesia kepada kelas VII B jam 1 – 2	2. Penyampaian materi letak astronomis dan geografis Indonesia menggunakan media video, powerpoint dan peta. Dihadiri oleh 32 siswa	materi peta kurang tercapai, sehingga evaluasi yang diberikan tidak bisa langsung diberikan pada saat itu juga	
		13.30 – 15.00	3. Pembuatan RPP dan media pembelajaran materi jumlah dan persebaran penduduk	3. Membuat RPP dan media pembelajaran untuk materi jumlah dan persebaran penduduk, mencari materi dan video penunjang kegiatan pembelajaran.	2. Pembuatan RPP dan media terhambat waktu untuk pelaksanaan KKN	2. Waktu pelaksanaan PPL dan KKN lebih diperhatikan lagi
MINGGU KE EMPAT						
17.	Senin, 08 Agustus 2016	06:30 – 07:00 07.00 – 07.40	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah 2. Upacara Bendera hari Senin	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 2. Upacara rutin hari Senin dilaksanakan di lapangan basket diikuti oleh semua murid, guru, dan mahasiswa PPL.	1. Suasana ketika upacara bendera kurang kondusif sehingga amanat yang diberikan oleh pembina upacara tidak dapat diterima secara penuh oleh siswa, selain itu masih banyak siswa yang tidak memakai atribut lengkap	1. Beberapa guru berada di posisi siswa, sehingga dapat mengontrol siswa

		12.10 – 13.30	3. Penyampaian materi III kepada kelas VII D jam ke 7 – 8	3. Penyampaian materi pembelajaran mengenai peta dan pengaruh letak geostrategis Indonesia. Kegiatan pembelajarannya meliputi penjelasan materi, video penunjang materi pembelajaran, dan diskusi kelompok.	2. Karena kegiatan belajarnya melibatkan diskusi kelompok, suasana kelas menjadi gaduh dan banyak siswa berlarian	2. Mahasiswa PPL mengkondisikan siswa sehingga tidak gaduh dan berlarian.
18.	Selasa, 09 Agustus 2016	06:30 – 07:00	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah.	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru	1. Suasana kelas VII E yang tidak kondusif ditambah metode diskusi kelompok dan maju ke depan kelas membuat kelas semakin gaduh	1. Mahasiswa mengkondisikan kelas lebih tenang lagi agar tidak mengganggu kelas yang lain
		12.10 – 13.30	2. Penyampaian materi kepada kelas VII E pada jam ke 7 – 8	2. Penyampaian materi kepada kelas VII E mengenai peta dan pengaruh letak geostrategis Indonesia, jumlah siswa sebanyak 31 siswa.	2. Tidak ada mahasiswa PPL yang murni berlatarbelakang paskibraka sehingga kurang dapat mengerti bagaimana aturan baris berbaris	2. Meminta guru pendamping untuk mendampingi latihan baris berbaris
		13.30 – 14.30	3. Pendampingan Latihan Baris Berbaris siswa petugas upacara bendera hari kemerdekaan RI	3. Pendampingan LBB siswa dalam rangka persiapan upacara hari kemerdekaan RI di lapangan basket SMP N 2 Tempel.		

19.	Rabu, 10 Agustus 2016	06:30 – 07:00 12.10 – 13.30	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah. 2. Penyampaian materi kepada kelas VII E pada jam ke 7 – 8	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 2. Penyampaian materi kepada kelas VII E yaitu tentang potensi sumber daya alam yang ada di Indonesia. Bentuk kegiatan pembelajarannya yaitu dengan penampilan video, diskusi kelompok dan picture dan picture.	Manajemen waktu, karena waktu digunakan juga untuk sharing bersama kelas VII E dikarenakan kondisi kelas VII E yang sangat gaduh hampir di setiap mata pelajaran	Manajemen waktu lebih diperhatikan lagi, pendekatan dapat dilakukan diluar jam pelajaran
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	06:30 – 07:00 09.35 – 10.55	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah 2. Masuk kelas VII D jam ke 4 - 5	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 2. Penyampaian materi pembelajaran mengenai potensi SDA di Indonesia. Kegiatan pembelajarannya meliputi ceramah, video, diskusi kelompok, dan refleksi soal individu tipe menjodohkan	1. Beberapa mahasiswa dan guru tidak melaksanakan tugas 3S 2. Video yang ditampilkan terlalu panjang dan kurang berinti, sehingga siswa justru bingung dengan videonya	1. mahasiswa dan guru harus melaksanakan 3S 2. Lebih teliti dan cermat dalam pencarian video penunjang materi pembelajaran

21.	Jumat, 12 Agustus 2016	06:30 – 07:00	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru	1. Pada saat latihan upacara untuk persiapan Hari Pramuka, tidak semua mahasiswa mendampingi dan guru juga tidak menjelaskan bantuan apa yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa kebingungan, seolah olah semua sudah dikerjakan oleh guru	1. Mahasiswa yang tidak ada kepentingan seharusnya membantu latihan upacara
		07:30 – 09:00	2. Pendampingan pelatihan upacara hari Pramuka	2. Latihan upacara ini dilaksanakan guna persiapan memperingati hari pramuka yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Petugas upacara terdiri dari Dewan Ambalan kelas 8 dan 9. Latihan ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel didampingi oleh guru.		2. Pada saat latihan upacara guru seharusnya memberikan instruksi yang jelas bagi mahasiswa sehingga mahasiswa tidak kebingungan
		09:20 – 11:00	3. Pendampingan pelatihan upacara HUT RI KE 71	3. Latihan upacara kedua dilaksanakan untuk persiapan memperingati HUT RI KE 71 Upacara dilaksanakan pada hari Rabu. Petugas upacara terdiri dari pengurus OSIS SMP N 2 Tempel Latihan ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel didampingi juga oleh guru.	3. Tidak semua mahasiswa mendampingi latihan upacara bendera, juga siswa sebagai petugas banyak bergurau sehingga waktu yang dibutuhkan lebih banyak	3. Siswa yang menjadi petugas upacara seharusnya serius.

		11:00 – 11:20	4. Penanaman bibit sayuran	4. Menanam bibit sayuran yang di tanam di halaman belakang sekolah SMP N 2 Tempel bersama guru dan penjaga sekolah. Sayurannya terdiri dari daun seledri, brokoli dan tomat.	4. Tidak semua mahasiswa datang ke kebun dan membantu penanaman bibit-bibit sayuran dan TOGA	4. Pada saat penanaman bibit sayuran, mahasiswa lain sebaiknya turut membantu.
MINGGU KE LIMA						
22.	Senin, 15 Agustus 2016	06:30 – 07:00 10.55 – 12.50	1. Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah. 2. Penyampaian materi kepada kelas VII D pada jam ke 6 -7	1. Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 2. Penyampaian materi yaitu tentang potensi kemaritiman Indonesia. Siswa hadir sebanyak 29 siswa, kegiatan pembelajarannya berupa ceramah, video dan diskusi kelompok.	Pada saat penayangan video, karena video yang ditayangkan adalah video animasi dengan suara karakter, di ruang kelas tidak disediakan speaker, sehingga suara tidak begitu terdengar jelas	Disediakan speaker tiap kelas, atau mahasiswa berinisiatif untuk membawa speaker
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	06.30 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa, guru dan karyawan sebagai program dari 3S dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL.	1. Pada saat gladi bersih, petugas upacara datang tidak tepat waktu sehingga tidak efisiensi waktu	1. Petugas seharusnya tepat waktu mengingat

		08.00 – 09.35	2. Persiapan upacara bendera hari kemerdekaan RI	2. Kegiatan gladi bersih persiapan upacara bendera peringatan Hari Kemerdekaan RI oleh semua petugas upacara dan guru, di lapangan basket		pelaksanaan gladi pada jam pelajaran
		10.00 – 10.55	3. Penginventarisasi buku-buku milik SMP N 2 Tempel Kurikulum 2013	3. Kegiatan menginventaris buku-buku pelajaran seperti Matematika, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, dan sebagainya di ruang perpustakaan SMP N 2 Tempel. Kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa PPL dan pengelola perpustakaan.	2. Tidak semua mahasiswa membantu sehingga kurang tenaga	2. Mahasiswa yang sedang kosong sebaiknya membantu
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	06.30 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah, yang dilakukan oleh beberapa guru dan mahasiswa PPL	1. Tidak semua guru piket melaksanakan tugas 3S	1. Guru dan mahasiswa harus melaksanakan tugas 3S
		07.20 – 09.20	2. Kegiatan upacara bendera 17 Agustus	2. Upacara peringatan Hari Kemerdekaan RI di halaman SMP	2. Pada saat upacara berlangsung, peserta	2. Ada guru yang bertugas

			sebagai peringatan Hari Kemredekaan RI	N 2 Tempel mulai dari persiapan hingga pelaksanaan bersama dengan Ibu Supriyani selaku WKS Sarpras sebagai pembina upacara dengan tema perjuangan, belajar dari pahlawan Indonesia yang pantang menyerah.	upacara tidak mengikuti upacara dengan khidmat, sehingga masih terdengar suara gaduh siswa	mengontrol siswa sehingga tidak ramai sendiri ketika upacara
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30 – 07.00 09.35 – 10.55	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah 2. Penyampaian materi kepada kelas VII D pada jam ke 4 – 5	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah, yang dilakukan oleh beberapa guru piket dan mahasiswa 2. Penyampaian materi pembelajaran tentang jumlah dan persebaran penduduk kepada kelas VII D. Kegiatan pembelajaran berupa penjelasan materi, diskusi kelompok, video dan evaluasi.	1. Tidak semua guru piket dan mahasiswa PPL melaksanakan tugas 3S 2. Suasana kelas yang kurang kondusif akibat beberapa siswa yang tidak memperhatikan	1. Diberikan jadwal piket bagi mahasiswa agar tidak mahasiswa tersebut melulu yang piket 2. Menciptakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa memperhatikan

26.	Jum'at, 19 Agustus 2016	06.30 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah, yang dilakukan oleh beberapa guru piket dan mahasiswa	Pada saat rapat akreditasi sekolah, tidak semua guru dan karyawan dapat hadir di laboratorium IPA SMP N 2 Tempelo, sehingga	Seharusnya persiapan akreditasi dilakukan lebih awal dengan
		09.00 – 16.15	2. Rapat persiapan akreditasi SMP bersama PLH Kepsek	2. Rapat persiapan akreditasi sekolah yang dipimpin oleh Ibu Lilik Mardiningsih selaku PLH Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel, yang dilaksanakan di Laboratorium IPA bersama dengan seluruh guru dan karyawan. Kegiatan yang dilakukan berupa penyelesaian seluruh administrasi keguruan, bersih-bersih lingkungan dengan melibatkan siswa, pembuatan	tidak semua warga sekolah dapat mengerti mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan saat akreditasi . Waktu yang digunakan untuk mempersiapkan akreditasi sangat singkat, hanya 4 hari saja, sehingga semuanya terkesan mendadak	persiapan yang matang dan diketahui oleh seluruh warga sekolah sehingga tidak terkesan mendadak.
27.	Sabtu, 20 Agustus 2016	06.30 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh beberapa guru piket dan mahasiswa.	1. Tidak semua mahasiswa datang untuk melaksanakan tugas 3S	1. Mahasiswa konsekuen melaksanakan tugas 3S

			2. Persiapan akreditasi sekolah	2. Kegiatan persiapan akreditasi, meliputi pembuatan banner, jalur evakuasi, struktur organisasi TU, Perpus, UKS, Osis dan Kopsis, serta pembuatan mading siswa dilakukan oleh guru dan mahasiswa	2. Persiapan akreditasi yang sangat mendadak, kurang adanya komunikasi dan kerjasama semua pihak yang ada di sekolah	2. Koordinasi dan kerjasama antar semua pihak dalam sekolah lebih ditingkatkan
MINGGU KE ENAM						
28.	Senin, 22 Agustus 2016	06.30 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah dilakukan oleh beberapa guru piket dan mahasiswa.	1. Kurang persiapan pada saat menggantikan guru karena diminta secara dadakan sehingga RPP tidak bisa disediakan dan media hanya powerpoint dan sederhana.	1. Guru memberikan waktu untuk mahasiswa membuat RPP dan media pembelajaran
		09.35 – 10.15	2. Penyampaian materi kepada kelas IX D	2. Penyampaian materi kepada kelas IX D karena guru IPS sedang ada kepentingan. Materi mengenai usaha mempertahankan kemerdekaan RI. Kegiatan pembelajarannya meliputi presentasi kelompok dan diskusi.		2.. Mahasiswa secara pribadi mempersiapkan speaker
		10.15 – 11.35	3. Penyampaian materi kepada kelas VII C pada	3. Penyampaian materi potensi kemaritiman Indonesia dengan	2. Video yang ditampilkan adalah video animasi	

		jam ke 5- 6	4. Melanjutkan kegiatan pembelajaran IPS di kelas IX C selama 1 JP	penjelasan, video dan diskusi kelompok. Siswa hadir sebanyak 32 siswa	bersuara dan kelas tidak ada speaker sehingga suaranya menjadi tidak jelas	3. Menciptakan interaksi yang baik terutama dengan kelas IX karena baru satu kali masuk kelas.
		12.10 – 12.50	5. Mendampingi guru IPS dalam penyampaian materi di kelas IX B selama 1 JP	4. Melanjutkan kegiatan pembelajaran yaitu diskusi dan presentasi masing-masing kelompok mengenai Peran dunia dalam kemerdekaan RI dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa	4. Siswa kelas IX terlalu menyepikan mahasiswa PPL, pada saat diskusi dan presentasi siswa gaduh.	4. Koordinasi antara guru IPS kelas IX dengan mahasiswa PPL lebih ditingkatkan apabila meminta menggantikan kelas.
		12.50 – 13.30		5. Pendampingan guru IPS di kursi belakang dalam menyampaikan materi Usaha Mempertahankan Kemerdekaan RI dengan kegiatan pembelajaran berupa ceramah dan tanya jawab. Jumlah siswa sebanyak 31 siswa.	5. Mis komunikasi antara guru IPS kelas IX dengan mahasiswa PPL, guru meminta mengisi materi akan tetapi guru juga masuk ke dalam kelas.	
29.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa	1. Kondisi kelas VII E yang kurang kondusif terutama pada jam-jam akhir sehingga membuat	1. Lebih menciptakan hubungan interaksional

		10.55 – 11.35	2. Penyampaian materi kepada kelas VII E pada jam ke 6 - 7	2. Kegiatan penyampaian materi pembelajaran tentang jumlah dan persebaran penduduk kepada kelas VII E dengan penjelasan materi, video dan diskusi	kelas menjadi gaduh dan beberapa siswa tidak konsentrasi	antara mahasiswa PPL sebagai guru dengan siswa
30.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30 – 07.00 08.40 – 10.15	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah 2. Penuyampaian materi kepada kelas VII B tentang jumlah dan persebaran penduduk. Jam ke 3 - 4	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa. 2. Kegiatan Belajar Mengajar yang berlangsung dengan penyampaian materi mengenai jumlah dan persebaran penduduk dengan kegiatan pembelajaran berupa penjelasan materi, video dan diskusi kelompok. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 siswa	1. Beberapa mahasiswa tidak melaksanakan tugas 3S 2. Jam yang digunakan untuk KBM terpotong jam istirahat, sehingga saat bel masuk sulit untuk mengkondisikan siswa	1. Mahasiswa konsekuen dengan tugas 3S 2. Diberi waktu 5 menit bagi siswa untuk menghabiskan makanan di luar kelas. Kemudian masuk ke kelas untuk pelajaran kembali
31.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.45 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa	1. Tidak semua mahasiswa melaksanakan tugas 3S	1. Mahasiswa seharusnya datang awal

		09.35 – 10.55	2. Penyampaian materi kepada kelas VII D pada jam ke 4 – 5	2. Kegiatan Belajar Mengajar yang berlangsung dengan penyampaian materi mengenai keragaman etnik dan budaya di Indonesia. Berlangsung selama dua jam dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Kegiatan pembelajarannya berupa penjelasan materi, tukar menuka kertas pertanyaan, diskusi dan video.	2. Pada saat tukar menukar jawaban, beberapa siswa tidak membuat pertanyaan dan tidak mendapatkan kertas jawaban sehingga mengacaukan teman yang lainnya.	2. Diperketat lagi aturan di kelas tentang kegiatan pembelajaran bagi siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan .
32.	Jum'at, 26 Agustus 2016	06.45 – 07.00 07.40 - 09.30	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah 2. Perbaiki RPP dan pembuatan media pembelajaran untuk materi berikutnya.	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL 2. Kegiatan memperbaiki RPP yang telah dikoreksi dan sudah direvisi oleh guru mengenai materi-materi sebelumnya oleh pendamping serta membuat media untuk materi Flora dan Fauna.	1. Pada saat pembuatan media terhambat sedikit karena sinyal wifi yang tidak stabil	1. Pihak sekolah memberikan akses internet bebas kepada mahasiswa untuk kepentingan pembelajaran

		10.00 – 11.30	3. Menilai hasil mind mapping siswa	3. Kegiatan penilaian terhadap tugas mind mapping siswa meliputi beberapa aspek yaitu materi, kreativitas, kerapihan dan keterbacaan peta konsep.	2. Beberapa siswa ada yang tidak mengumpulkan tugas, ada yang mengerjakan tugas di buku tulis saja	2. Menegaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugas mind mapping
MINGGU KE TUJUH						
33.	Senin, 29 Agustus 2016	06.45 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong masuk sekolah 2. Penyampaian materi pembelajaran kepada kelas VII C pada jam ke 5- 6	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa 2. Kegiatan Belajar Mengajar dengan materi komposisi penduduk dan keragaman etnik, kegiatan pembelajarannya berupa video, analisis video, diskusi dan penjelasan materi. Jumlah siswa hadir sebanyak 32 siswa	Materi yang disampaikan seharusnya disampaikan dalam dua kali tatap muka, tetapi karena mengejar waktu untuk ulangan sehingga dikerjakan dalam satu tatap muka	Manajemen waktu untuk menyampaikan materi sejak awal diperhitungkan dengan baik
34.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.40 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan semua siswa di lorong sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa	1. Beberapa mahasiswa tidak melaksanakan tugas 3S	1. Mahasiswa datang lebih awal

		10.45 – 11.30	2. Kegiatan perpustakaan menginventarisasi buku-buku milik sekolah	2. Menginventarisir buku-buku K13 milik SMP N 2 Tempel, seperti menstempel dan menomori buku, menata buku sebanyak 32 buku untuk dibagi per kelas kepada seluruh siswa kelas VII.	2. Pada saat kegiatan inventarisasi buku-buku K13 tidak dapat membantu maksimal karena jam selanjutnya harus mengajar kelas VII	2. Pembagian waktu kepada mahasiswa yang free untuk membantu inventarisasi.
		12.10 – 13.30	3. Penyampaian materi kepada kelas VII E pada jam ke 7 – 8	3. Kegiatan Belajar Mengajar dengan materi kondisi fisik wilayah Indonesia kepada kelas VII E dengan penjelasan materi dan diskusi kelompok, kemudian ditayangkan video..Jumlah siswa sebanyak 32 siswa.	2. Pada saat KBM berlangsung suasana kelas tidak kondusif, siswa merasa akrab dengan mahasiswa sehingga terlalul santai	2. Membatasi diri ketika dekat dengan siswa di luar kelas,dan di dalam kelas harus profesional
		13.30 – 14.00	4. Mengoreksi dan menilai tugas mind mapping siswa	4. Menilai tugas mind mapping siswa kelas VII B karena pada waktu itu tidak dapat mengumpulkan tepat waktu karena libur hari kemerdekaan. Yang dikoreksi adalah mengenai kerapihan, kelengkapan materi dan keterbacaan peta konsep.	4. Saat mengoreksi waktu yang digunakan adalah jam pulang sekolah dan menguras tenaga setelah mengajar harus mengoreksi	4. Manajemen waktu diperhatikan lagi agar tetap terjaga kondisinya

35.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.40 – 07.00 13.10 – 14.15	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah 2. Pembuatan kisi-kisi ulangan harian I	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL 2. Pembuatan kisi-kisi soal ulangan harian I dengan materi pengertian ruang sampai dengan dinamika kependudukan Indonesia	Rencana ulangan dilakukan satu kali akan tetapi permintaan guru pendamping mengingat kemampuan siswa belajar sehingga dilakukan 2kali sehingga harus membagi waktu untuk ulangan dan pembuatan kisi-kisinya	Manajemen waktu dari awal perencanaan materi dan waktu tatap muka disesuaikan dengan waktu PPL
36.	Kamis, 01 September 2016	06.40 – 07.00 09.35 – 10.55	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah 2. Penyampaian materi flora fauna Indonesia dan perubahan akibat interaksi antarruang di kelas VII D pada jam ke 4 -5	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL 2. Kegiatan Belajar Mengajar dengan materi flora fauna Indonesia dan perubahan akibat interaksi antarruang, dengan kegiatan pembelajaran berupa ceramah dan diskusi kelompok, video dan presentasi kelompok. Jumlah siswa hadir yaitu sebanyak 32 siswa	1. Materi yang disampaikan seharusnya disampaikan pada 2 kali tatap muka, akan tetapi mengejar waktu untuk ulangan harian sehingga di satukan, sehingga pelaksanaan evaluasi tidak dapat dilaksanakan di dalam kelas hari itu juga	1. Manajemen waktu diperhatikan lagi sejak awal, penayangan video dipilah lagi dari segi waktu dan materi yang dapat tersampaikan

		14.30 – 16.30	3. Pendampingan kegiatan pramuka di SMP N 2 Tempel	3. Kegiatan pendampingan pramuka SMP N 2 Tempel, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa berupa mendampingi aktivitas-aktivitas siswa saat mengikuti kegiatan pramuka	1. Tidak semua mahasiswa dapat hadir dan melakukan pendampingan saat kegiatan pramuka berlangsung	2. Kepada mahasiswa yang luang waktu sebaiknya turut mendampingi kegiatan pramuka
37.	Jum'at, 02 September 2016	06.45 – 07.00 08.00 – 1030	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah 2. Membuat soal ulangan harian I	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL 2. Pembuatan soal ulangan harian I meliputi materi pengertian ruang dan interaksi antarruang sampai pada dinamika kependudukan. Jumlah soal 30 butir PG	Pembuatan soal ulangan yang sedikit mendadak mengingat harus digunakan pada hari Senin	Manajemen waktu dan lebih mempersiapkan segala nya dari awal
38.	Sabtu, 03 September 2016	06.45 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL	1. Pada hari Sabtu tidak semua mahasiswa dapat masuk karena bertabrakan dengan kegiatan KKN	1. Waktu untuk KKN dan PPL diperhatikan lagi

		07.20 – 08.40	2. Penyampaian materi kepada kelas VII B pada jam ke 1 – 2	2. Kegiatan Belajar Mengajar dengan materi flora fauna Indonesia dan perubahan akibat interaksi antarruang dengan metode picture and picture kepada siswa, penjelasan materi, serta video penunjang	2. Harus mengejar waktu karena pertemuan selanjutnya digunakan untuk ulangan harian	2. Menajemen waktu untuk materi dan pelaksanaan ulangan harian
MINGGU KE DELAPAN						
39.	Senin, 05 September 2016	06.40 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL	Siswa yang tidak masuk sekolah karena alasan sakit terpaksa tidak mengikuti ulangan harian I dan harus mencari waktu untuk melakukan ulangan tersebut.	Penyediaan waktu bagi siswa yang tidak dapat mengikuti ulangan harian
		10.15 – 11.35	2. Pelaksanaan Ulangan Harian I di kelas VII C pada jam ke 5 – 6	2. Pelaksanaan Ulangan Harian I dengan materi pengertian ruang dan interaksi antarruang sampai dinamika kependudukan		
		12.10 – 13.30	3. Pelaksanaan Ulangan Harian I di kelas VII D pada jam ke 7 – 8	Indonesia, jumlah siswa VII C yang mengikuti ulangan sebanyak 30 siswa, sedangkan kelas VII D yaitu sebanyak 32 siswa dengan 2 siswa menyusul karena sedang ada latihan lomba MTQ		

		15.00 – 19.00	3. Pembuatan soal ulangan harian II	3. Kegiatan pembuatan soal ulangan harian II dengan materi kondisi fisik wilayah indonesia sampai dengan perubahan akibat interaksi antarruang. Soal yang dibuat sebanyak 30 butir soal PG	Kendala oleh waktu yang mepet karena soal ulangan harus diberikan kepada siswa hari Rabu	Manajemen waktu lebih diperhatikan lagi
40.	Selasa, 06 September 2016	06.40 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL	1. Saat mengoreksi jawaban soal ulangan siswa terkendala pada penggunaan An Buso	1. Mempelajari seluk beluk An Buso
		08.00 – 11.00	2. Mengoreksi jawaban soal ulangan harian siswa	2. Mengoreksi jawaban soal ulangan harian kelas VII C dan VII D dengan analisis AnBuso	karena belum begitu memahami prosedur penggunaannya	
		12.10 – 13.30	3. Pelaksanaan Ulangan Harian I di kelas VII E pada jam ke 7 – 8	3. Pelaksanaan Ulangan Harian I di kelas VII E dengan materi pengertian interaksi antarruang sampai dinamika kependudukan Indonesia.	2. Pelaksanaan Ulangan Harian di kelas VII E tidak kondusif karena siswa yang gaduh dan ramai bahkan berlarian kesana kemari.	2. Pengelolaan kelas s VII E lebih diperhatikan lagi, misal dengan memindah tempat duduk

41.	Rabu, 07 September 2016	06.40 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa PPL	1. Tidak semua mahasiswa melaksanakan tugas 3S	1. Mahasiswa datang lebih awal.
		08.40 – 10.15	2. Pelaksanaan Ulangan Harian I kelas VII B pada jam ke 3 - 4	2. Pelaksanaan Ulangan Harian kelas VII B dengan materi pengertian interaksi antarruang sampai pada dinamika kependudukan Indonesia.	2. Saat ulangan berlangsung pada jam ke 3 dan 4 terdapat jeda untuk istirahat sehingga memungkinkan siswa untuk mencari jawaban	2. Plan b untuk waktu istirahat jeda ulangan.
		12.10 – 13.30	3. Pelaksanaan Ulangan Harian II kelas VII E	2. Pelaksanaan Ulangan Harian II kelas VII E dengan materi kondisi fisik wilayah Indonesia sampai dengan perubahan akibat interaksi antarruang dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa.	3. Waktu yang digunakan siswa tidak sesuai dengan yang direncanakan, sehingga dengan dadakan menayangkan video motivasi	3. Menyiapkan video atau film motivasi untuk persiapan waktu luang
42.	Kamis, 08 September 2016	06.40 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S yang dilakukan di lorong masuk sekolah, dan dilakukan oleh guru piket dan mahasiswa PPL dengan sebelum pelajaran dimulai	1. Tidak semua mahasiswa datang dan melaksanakan tugas 3S	1. Mahasiswa seharusnya datang lebih awal

		09.35 – 10.55	2. Pelaksanaan Ulangan Harian II di kelas VII D jam ke 4 – 5	2. Pelaksanaan Ulangan Harian II dengan materi kondisi fisik wilayah Indonesia sampai dengan perubahan akibat interaksi antarruang. Jumlah siswa sebanyak 31 siswa	2. Karena ada siswa yang tidak masuk sehingga harus mengikuti ulangan harian II di lain waktu	2. Menyediakan waktu khusus bagi siswa yang belum mengikuti ulangan
		11.30 – 13.30	3. Mengoreksi ulangan harian I siswa kelas VII E dan VII B	3. Kegiatan mengoreksi jawaban soal Ulangan Harian II siswa kelas VII E dan VII B dengan menggunakan analisis butir soal An Buso	3. Mengoreksi soal ulangan secara manual dan menggunakan An Buso, beberapa nilai tidak match antara manual dengan An Buso	3. Lebih teliti dalam mengoreksi soal ulangan harian
43.	Jum'at, 09 September 2016	06.40 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah 2. Mengoreksi soal ulangan harian II kelas VII E dan VII D	1. Kegiatan 3S yang dilakukan di lorong masuk sekolah oleh guru dan mahasiswa PPL 2. Mengoreksi jawaban soal ulangan harian siswa kelas VII E dan VII D dengan menggunakan analisis butir soal An Buso	1. Tidak semua mahasiswa melaksanakan tugas 3S 2. Banyak terdapat incorrect nilai antara manual dengan An Buso sehingga menyita waktu lebih banyak	1. Mahasiswa datang lebih awal 2. Mempelajari An Buso dan lebih teliti lagi

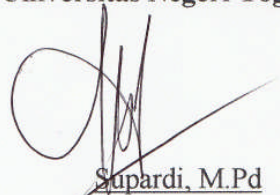
MINGGU KE SEMBILAN

44.	Senin, 12 September 2016	Libur Idul Adha				
45.	Selasa, 13 September 2016	06.40 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong masuk sekolah	1. Kegiatan 3S di lorong masuk sekolah yang dilakukan oleh guru piket dan mahasiswa PPL	1. Tidak semua mahasiswa melakukan tugas 3S	1. Mahasiswa datang tepat waktu
		07.20 – 12.00	2. Membantu persiapan peringatan Hari Besar Islam Idul Adha	2. Membantu persiapan peringatan Idul Adha, kegiatannya yaitu membungkus nasi, menyapu aula, mempersiapkan makan siang panitia, mengikuti pengajian, dan membantu membersihkan pasca acara inti.	2. Tidak semua mahasiswa datang pada jam tersebut sementara pekerjaan sangat banyak sehingga mahasiswa dan guru mengalami kewalahan	2. Semua mahasiswa seharusnya datang tepat waktu
46.	Rabu, 14 September 2016	06.40 – 07.00	1. Berjabat tangan dengan seluruh siswa di lorong sekolah	1. Kegiatan 3S yang dilakukan di lorong sekolah oleh guru piket dan mahasiswa PPL	1. Pada saat mengoreksi jawaban soal ulangan harus terpotong persiapan penarikan PPL oleh DPL pamong	1. Manajemen waktu lebih diperhatikan lagi
		07.20 – 10,00	2. Mengoreksi jawaban soal ulangan harian II kelas VII C dan VII B	2. Kegiatan mengoreksi jawaban soal ulangan menggunakan analisis An Buso		

		10.15 – 12.00	3. Penarikan PPL UNY	3. Kegiatan penarikan PPL UNY yang dihadiri oleh DPL Pamong, PLH Kepala Sekolah serta guru pembimbing mata pelajaran. Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyerahkan kenang-kenangan bagi SMP N 2 Tempel	2. Ruang yang digunakan untuk penarikan KKN tidak sesuai dengan rencananya, karena ruang yang direncanakan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	3. Mematangkan koordinasi dengan pihak sekolah untuk acara penarikan PPL
47.	Kamis, 15 September 2016	08.00 – 12.30	Kegiatan penyelesaian laporan PPL dan konsultasi ke guru pembimbing	Kegiatan konsultasi ke pada guru pembimbing tentang hasil ulangan dan laporan PPL	Permintaan guru pamong untuk remidi tidak dapat dilaksanakan mengingat waktu tidak cukup	Manajemen waktu lebih diperhatikan lagi sejak awal..

Tempel, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,
Universitas Negeri Yogyakarta



Supardi, M.Pd
NIP. 19730315 200312 1 001

Koordinator PPL
SMP N 2 Tempel,



Dwi Marjana Saputra
NIP : 19600220 198103 1 006

Mahasiswa PPL,

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII B

NO	NAMA	L	P	Juli																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Adzki Pramadika Zaffrulloh	1																																
2	Afrizal Arkhani Hakim	1																																
3	Andini Putri Priatini		1																															
4	Andre Eka Irwansyah	1																																
5	Angelina Nazalina Haryono		1																															
6	Ayu Wijayanti		1																															
7	Azzahra Rizki Annisa		1																															
8	Bagas Hadi Firmansyah	1																																
9	Bagus Sangga Eko Purwantoro	1																																
10	Depin Marwalila		1																															
11	Dimas Galih Setiawan	1																																
12	Eka Ahmad Basarudin	1																																
13	Ghana Gutheres	1																																
14	Haegar Riu Albani	1																																
15	Hanafi Triambudi Ahmad	1																																
16	Imam Kurniawan	1																																
17	Kevin Fauzy	1																																
18	Lutfi Afrnur Rizki	1																																
19	Meka Wulandari		1																															
20	Novita Dwi Astuti		1																															
21	Oka Yudha Pratama	1																																
22	Rahmat Novianto	1																																
23	Rangga Aditya Prasetyo	1																																
24	Raynand Ditto Kristanto	1																																
25	Ririn Wijayanti		1																															
26	Sofiana Afifah		1																															
27	Tiara Nur Aini		1																															
28	Umie Winduastuty		1																															
29	Uswatun Khasanah		1																															
30	Vani Yulianti		1																															
31	Vicka Ristiani		1																															
32	Winda Astuti		1																															
	Jumlah																																	

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, M.Pd
NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII C

NO	NAMA	L	P	Juli																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Achmad Ainul Yaqin	1																																
2	Agustin Nayani		1																															
3	Alderia Putri Puspitasari		1																															
4	Aliffia Aulia Rahma		1																															
5	Almas Fauzan	1																																
6	Bagus Rifki Iswandaru	1																																
7	Bangkit Tri Yulianto	1																																
8	Chevinta Otis Paramytha		1																															
9	Darin Fitria Salsabila		1																															
10	Devi Mustikasari		1																															
11	Ega Mahardika Putra	1																																
12	Elisa Hania Bella		1																															
13	Ezia Rahma Mahbety		1																															
14	Ferdi Falentin Cahyo Nugroho	1																																
15	Feri Hermawanto	1																																
16	Haekal Ilmandry	1																																
17	Hardwiyanto	1																																
18	Khoirul Umam	1																																
19	Muhamad Fikri Haikal	1																																
20	Nunik Parwati		1																															
21	Rahmad Gumilang	1																																
22	Ratna Riantiarna		1																															
23	Ridho Dwi Saputra	1																																
24	Rifky Prastanto	1																																
25	Rista Dewanti		1																															
26	Roni Wardhana	1																																
27	Safarudin Ganes Andank Saputra	1																																
28	Salwa Chairunnisa Hapsari		1																															
29	Siti Mutia Azzahra		1																															
30	Suryani Febrianti		1																															
31	Yuni Rahmawati		1																															
32	Zahra Pamela Marsya		1																															
	Jumlah																																	

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S.Pd
NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII D

NO	NAMA	L	P	Juli																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Ahmad Setiawan	1																																
2	Anton Setiawan	1																																
3	Apta Yuma Abdul Azis	1																																
4	Arif Muzaki	1																																
5	Aulia Rahmawati		1																															
6	Danish Athar Bintang Rabbani	1																																
7	Dika Apta Pradana	1																																
8	Dita Safitri		1																															
9	Eko Purwanto	1																																
10	Endra Widyaningrum		1																															
11	Erika Oktavianasari		1																															
12	Faisal Yuhan Nur Samudra	1																																
13	Fitri Ayu Anggraini		1																															
14	Hendra Kurniawan	1																																
15	Intan Kurnia Sari		1																															
16	Irfan Fadhilah Rizky	1																																
17	Isnaini Khoirunnisa		1																															
18	Jacinta Deswinta Puspa Sari		1																															
19	Jeni Kurnia Hati		1																															
20	Khalifa Kinan Hamas		1																															
21	Khoirotun Muslimah		1																															
22	Latief Dwi Wicaksono	1																																
23	Muhammad Nurlief Arent Efendi	1																																
24	Putri Rahmawati		1																															
25	Rahmawati Wulandari		1																															
26	Reza Febri Aningrum		1																															
27	Rizky Ahmad Kurniawan	1																																
28	Siti Komariyah		1																															
29	Supri Eko Saputro	1																																
30	Taufik Setia Ridho	1																																
31	Vicko Aprisia Qolbi Sahara	1																																
32	Wahyuning Timur Lanjarina		1																															
	Jumlah																																	

Tempel, 18 Juli 2016

Kepala Sekolah

H. Sudarto, S. Pd

NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII E

NO	NAMA	L	P	Juli																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Adam Wahyu Ahfiansyah	1																																
2	Adi Setiawan	1																																
3	Ahmad Syarif Hidayat	1																																
4	Aida Fatimah		1																															
5	Andika Dani Putra Pratama	1																																
6	Andika Setiawan	1																																
7	Dhea Dwi Adistin		1																															
8	Edi Alfianto	1																																
9	Ellya Herlina Sari		1																															
10	Erika Listia Wulandari		1																															
11	Ervita kusuma Utami		1																															
12	Fajar Darmawan	1																																
13	Fathya Maulina Zahra		1																															
14	Fikri Firmansyah	1																																
15	Firman Billy Darmawan	1																																
16	Galuh Wulansari		1																															
17	Gigih Destaro Szehnenda	1																																
18	Herani Dea Puspitasari		1																															
19	Ildah Naili Hikmah		1																															
20	Latif Surya Darmawan	1																																
21	Laudry Tegar Wibowo	1																																
22	Muhammad Anggoro Budi Nugroho	1																																
23	Muhammad Najib Yasykur	1																																
24	Muhammad Naufal Zidan Fahreza	1																																
25	Muhammad Rido Khairulloh	1																																
26	Nur Arifin	1																																
27	Nur Miftahul Jahsyi	1																																
28	Rias Setiaji	1																																
29	Rizki Damayanti		1																															
30	Wahyu Aji Nugroho	1																																
31	Yoga Putra Andriyanto	1																																
32	Yudha Arya Saputra	1																																
	Jumlah																																	

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S. Pd
NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII B

NO	NAMA	L	P	Agustus																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Adzki Pramadika Zaffrulloh	1																																
2	Afrizal Arkhani Hakim	1																																
3	Andini Putri Priatini		1																															
4	Andre Eka Irwansyah	1																																
5	Angelina Nazalina Haryono		1																															
6	Ayu Wijayanti		1																															
7	Azzahra Rizki Annisa		1																															
8	Bagas Hadi Firmansyah	1																																
9	Bagus Sangga Eko Purwantoro	1																																
10	Depin Marwalila		1																															
11	Dimas Galih Setiawan	1																																
12	Eka Ahmad Basarudin	1																																
13	Ghana Gutheres	1																																
14	Haegar Riu Albani	1																																
15	Hanafi Triambudi Ahmad	1																																
16	Imam Kurniawan	1																																
17	Kevin Fauzy	1																																
18	Lutfi Afnur Rizki	1																																
19	Meka Wulandari		1																															
20	Novita Dwi Astuti		1																															
21	Oka Yudha Pratama	1																																
22	Rahmat Novianto	1																																
23	Rangga Aditya Prasetyo	1																																
24	Raynand Ditto Kristanto	1																																
25	Ririn Wijayanti		1																															
26	Sofiana Afifah		1																															
27	Tiara Nur Aini		1																															
28	Umie Winduastuty		1																															
29	Uswatun Khasanah		1																															
30	Vani Yulianti		1																															
31	Vicka Ristiani		1																															
32	Winda Astuti		1																															
	Jumlah																																	

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, M.Pd
NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII C

NO	NAMA	L	P	Agustus																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Achmad Ainul Yaqin	1																																
2	Agustin Nayani		1																															
3	Alderia Putri Puspitasari		1																															
4	Aliffia Aulia Rahma		1																															
5	Almas Fauzan	1																																
6	Bagus Rifki Iswandaru	1																																
7	Bangkit Tri Yulianto	1																																
8	Chevinta Otis Paramytha		1																															
9	Darin Fitria Salsabila		1																															
10	Devi Mustikasari		1																															
11	Ega Mahardika Putra	1																																
12	Elisa Hania Bella		1																															
13	Ezia Rahma Mahbety		1																															
14	Ferdi Falentin Cahyo Nugroho	1																																
15	Feri Hermawanto	1																																
16	Haekal Ilmandry	1																																
17	Hardwiyanto	1																																
18	Khoirul Umam	1																																
19	Muhamad Fikri Haikal	1																																
20	Nunik Parwati		1																															
21	Rahmad Gumilang	1																																
22	Ratna Riantiarna		1																															
23	Ridho Dwi Saputra	1																																
24	Rifky Prastanto	1																																
25	Rista Dewanti		1																															
26	Roni Wardhana	1																																
27	Safarudin Ganes Andank Saputra	1																																
28	Salwa Chairunnisa Hapsari		1																															
29	Siti Mutia Azzahra		1																															
30	Suryani Febrianti		1																															
31	Yuni Rahmawati		1																															
32	Zahra Pamela Marsya		1																															
	Jumlah																																	

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S.Pd
NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII D

NO	NAMA	L	P	Agustus																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Ahmad Setiawan	1																																
2	Anton Setiawan	1																																
3	Apta Yuma Abdul Azis	1																																
4	Arif Muzaki	1																																
5	Aulia Rahmawati		1																															
6	Danish Athar Bintang Rabbani	1																																
7	Dika Apta Pradana	1																																
8	Dita Safitri		1																															
9	Eko Purwanto	1																																
10	Endra Widyaningrum		1																															
11	Erika Oktavianasari		1																															
12	Faisal Yuhan Nur Samudra	1																																
13	Fitri Ayu Anggraini		1																															
14	Hendra Kurniawan	1																																
15	Intan Kurnia Sari		1																															
16	Irfan Fadhilah Rizky	1																																
17	Isnaini Khoirunnisa		1																															
18	Jacinta Deswinta Puspa Sari		1																															
19	Jeni Kurnia Hati		1																															
20	Khalifa Kinan Hamas		1																															
21	Khoirotun Muslimah		1																															
22	Latief Dwi Wicaksono	1																																
23	Muhammad Nurlief Arent Efendi	1																																
24	Putri Rahmawati		1																															
25	Rahmawati Wulandari		1																															
26	Reza Febri Aningrum		1																															
27	Rizky Ahmad Kurniawan	1																																
28	Siti Komariyah		1																															
29	Supri Eko Saputro	1																																
30	Taufik Setia Ridho	1																																
31	Vicko Aprisia Qolbi Sahara	1																																
32	Wahyuning Timur Lanjarina		1																															
	Jumlah																																	

Tempel, 18 Juli 2016

Kepala Sekolah

H. Sudarto, S. Pd

NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII E

NO	NAMA	L	P	Agustus																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Adam Wahyu Ahfiansyah	1																																
2	Adi Setiawan	1																																
3	Ahmad Syarif Hidayat	1																																
4	Aida Fatimah		1																															
5	Andika Dani Putra Pratama	1																																
6	Andika Setiawan	1																																
7	Dhea Dwi Adistin		1																															
8	Edi Alfianto	1																																
9	Ellya Herlina Sari		1																															
10	Erika Listia Wulandari		1																															
11	Ervita kusuma Utami		1																															
12	Fajar Darmawan	1																																
13	Fathya Maulina Zahra		1																															
14	Fikri Firmansyah	1																																
15	Firman Billy Darmawan	1																																
16	Galuh Wulansari		1																															
17	Gigih Destaro Szehnenda	1																																
18	Herani Dea Puspitasari		1																															
19	Ildah Nailly Hikmah		1																															
20	Latif Surya Darmawan	1																																
21	Laudry Tegar Wibowo	1																																
22	Muhammad Anggoro Budi Nugroho	1																																
23	Muhammad Najib Yasykur	1																																
24	Muhammad Naufal Zidan Fahreza	1																																
25	Muhammad Rido Khairulloh	1																																
26	Nur Arifin	1																																
27	Nur Miftahul Jahsyi	1																																
28	Rias Setiaji	1																																
29	Rizki Damayanti		1																															
30	Wahyu Aji Nugroho	1																																
31	Yoga Putra Andriyanto	1																																
32	Yudha Arya Saputra	1																																
	Jumlah																																	

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S. Pd
NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII B

NO	NAMA	L	P	September																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Adzki Pramadika Zaffrulloh	1																															
2	Afrizal Arkhani Hakim	1																															
3	Andini Putri Priatini		1																														
4	Andre Eka Irwansyah	1																															
5	Angelina Nazalina Haryono		1																														
6	Ayu Wijayanti		1																														
7	Azzahra Rizki Annisa		1																														
8	Bagas Hadi Firmansyah	1																															
9	Bagus Sangga Eko Purwantoro	1																															
10	Depin Marwalila		1																														
11	Dimas Galih Setiawan	1																															
12	Eka Ahmad Basarudin	1																															
13	Ghana Gutheres	1																															
14	Haegar Riu Albani	1																															
15	Hanafi Triambudi Ahmad	1																															
16	Imam Kurniawan	1																															
17	Kevin Fauzy	1																															
18	Lutfi Afnur Rizki	1																															
19	Meka Wulandari		1																														
20	Novita Dwi Astuti		1																														
21	Oka Yudha Pratama	1																															
22	Rahmat Novianto	1																															
23	Rangga Aditya Prasetyo	1																															
24	Raynand Ditto Kristanto	1																															
25	Ririn Wijayanti		1																														
26	Sofiana Afifah		1																														
27	Tiara Nur Aini		1																														
28	Umie Winduastuty		1																														
29	Uswatun Khasanah		1																														
30	Vani Yulianti		1																														
31	Vicka Ristiani		1																														
32	Winda Astuti		1																														
	Jumlah																																

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, M.Pd
NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII C

NO	NAMA	L	P	September																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Achmad Ainul Yaqin	1																															
2	Agustin Nayani		1																														
3	Alderia Putri Puspitasari		1																														
4	Aliffia Aulia Rahma		1																														
5	Almas Fauzan	1																															
6	Bagus Rifki Iswandaru	1																															
7	Bangkit Tri Yulianto	1																															
8	Chevinta Otis Paramytha		1																														
9	Darin Fitria Salsabila		1																														
10	Devi Mustikasari		1																														
11	Ega Mahardika Putra	1																															
12	Elisa Hania Bella		1																														
13	Ezia Rahma Mahbety		1																														
14	Ferdi Falentin Cahyo Nugroho	1																															
15	Feri Hermawanto	1																															
16	Haekal Ilmandry	1																															
17	Hardwiyanto	1																															
18	Khoirul Umam	1																															
19	Muhamad Fikri Haikal	1																															
20	Nunik Parwati		1																														
21	Rahmad Gumilang	1																															
22	Ratna Riantiarna		1																														
23	Ridho Dwi Saputra	1																															
24	Rifky Prastanto	1																															
25	Rista Dewanti		1																														
30	Suryani Febrianti		1																														
31	Yuni Rahmawati		1																														
32	Zahra Pamela Marsya		1																														
	Jumlah																																

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S.Pd
NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII C

NO	NAMA	L	P	September																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Achmad Ainul Yaqin	1																															
2	Agustin Nayani		1																														
3	Alderia Putri Puspitasari		1																														
4	Aliffia Aulia Rahma		1																														
5	Almas Fauzan	1																															
6	Bagus Rifki Iswandaru	1																															
7	Bangkit Tri Yulianto	1																															
8	Chevinta Otis Paramytha		1																														
9	Darin Fitria Salsabila		1																														
10	Devi Mustikasari		1																														
11	Ega Mahardika Putra	1																															
12	Elisa Hania Bella		1																														
13	Ezia Rahma Mahbety		1																														
14	Ferdi Falentin Cahyo Nugroho	1																															
15	Feri Hermawanto	1																															
16	Haekal Ilmandry	1																															
17	Hardwiyanto	1																															
18	Khoirul Umam	1																															
19	Muhamad Fikri Haikal	1																															
20	Nunik Parwati		1																														
21	Rahmad Gumilang	1																															
22	Ratna Riantiarna		1																														
23	Ridho Dwi Saputra	1																															
24	Rifky Prastanto	1																															
25	Rista Dewanti		1																														
30	Suryani Febrianti		1																														
31	Yuni Rahmawati		1																														
32	Zahra Pamela Marsya		1																														
	Jumlah																																

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S.Pd
NIP. 19570806 198303 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS VII E

NO	NAMA	L	P	September																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Adam Wahyu Ahfiansyah	1																															
2	Adi Setiawan	1																															
3	Ahmad Syarif Hidayat	1																															
4	Aida Fatimah		1																														
5	Andika Dani Putra Pratama	1																															
6	Andika Setiawan	1																															
7	Dhea Dwi Adistin		1																														
8	Edi Alfianto	1																															
9	Ellya Herlina Sari		1																														
10	Erika Listia Wulandari		1																														
11	Ervita kusuma Utami		1																														
12	Fajar Darmawan	1																															
13	Fathya Maulina Zahra		1																														
14	Fikri Firmansyah	1																															
15	Firman Billy Darmawan	1																															
16	Galuh Wulansari		1																														
17	Gigih Destaro Szehnenda	1																															
18	Herani Dea Puspitasari		1																														
19	Ildah Nailly Hikmah		1																														
20	Latif Surya Darmawan	1																															
21	Laudry Tegar Wibowo	1																															
22	Muhammad Anggoro Budi	1																															
23	Muhammad Najib Yasykur	1																															
24	Muhammad Naufal Zidan F	1																															
25	Muhammad Rido Khairullo	1																															
26	Nur Arifin	1																															
27	Nur Miftahul Jahsyi	1																															
28	Rias Setiaji	1																															
29	Rizki Damayanti		1																														
30	Wahyu Aji Nugroho	1																															
31	Yoga Putra Andriyanto	1																															
32	Yudha Arya Saputra	1																															
	Jumlah																																

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S. Pd
NIP. 19570806 198303 1 020

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII(tujuh)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) 	3.1.1 Menjelaskan pengertian konsep ruang 3.1.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang 3.1.3 Menyebutkan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia 3.1.4 Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya 3.1.5 Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia Mengamati video tentang ruang dan interaksi antarruang Mengamati peta yang disajikan, mengidentifikasi unsur-unsur peta Mengamati peta Indonesia 	Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis : Contoh : 1. Yang bukan merupakan bentuk ketergantungan interaksi antarruang adalah... . a. Saling Melengkapi b. Barang pengganti c. Kesempatan antara d. Kemudahan Transfer e. Kemudahan sarana-prasarana 2. Indonesia terletak antara dua benua yaitu... . a. Asia dan Australia b. Asia dan Amerika	11 pertem uan	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Video pendukung materi pembelajaran Buku paket SMP kurikulum 2013 Buku Guru kurikulum 2013 Buku siswa kurikulum

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; - keragaman etnik (aspek-aspek budaya) • Interaksi antarruang 	<p>interaksi antarruang</p> <p>3.1.6 Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta</p> <p>3.1.7 Menyebutkan letak Indonesia secara astronomis dan geografis Indonesia</p> <p>3.1.8 Menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi, sosial, dan budaya</p> <p>3.1.9 Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis</p> <p>3.1.10 Menjelaskan potensi sumber daya alam di Indonesia</p> <p>3.1.11 Menjelaskan kondisi kependudukan di Indonesia</p> <p>3.1.12 Menjelaskan kondisi alam</p>	<p>dan mengamati tayangan video, merumuskan letak astronomis dan geografis Indonesia serta pengaruhnya bagi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video potensi SDA dan persebarannya di Indonesia • Membuat mind mapping materi potensi SDA Indonesia 	<p>c. Asia dan Eropa d. Asia dan Atlantik</p> <p>3. Indonesia berada di wilayah tropis yaitu memiliki musim... a. semi, gugur, penghujan, kemarau b. penghujan dan kemarau c. kemarau saja d. penghujan sama</p> <p>4. Kayu rotan banyak ditemukan di wilayah berikut ini yaitu... a. Kalimantan b. Lampung c. Papua d. Sulawesi</p> <p>5. Hutan mangrove memiliki fungsi ekologis, yaitu... a. sebagai sumber kayu bakar b. sebagai tempat wisata c. sebagai tempat hidup berbagai</p>		<p>m 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambar-gambar pendukung materi pembelajaran - Lingkungan sekitar - Media cetak/elektronik/Internet

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(distribusi potensi wilayah Indonesia) • Dampak interaksi antarruang (mobilisasi, perpindahan penduduk)	Indonesia 3.1.13 Menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia 3.1.14 Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati video keadaan penduduk Indonesia Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. Problem based learning (menemukan masalah 	makhluk hidup d. sebagai tempat memancing ikan 6. Rumah adat di Papua dikenal dengan nama... . a. Lamin b. Banjar c. Honai d. Musalaki 7. Salah satu masalah kependudukan terbesar di Indonesia adalah... a. Tingkat pendidikan rendah b. Jumlah penduduk sangat besar c. Tingkat kesejahteraan rendah d. Mobilitas penduduk rendah 8. Dilihat dari jenisnya, terumbu karang Indonesia merupakan salah satu yang terkaya di dunia. Secara ekonomis		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				berkaitan dengan kependudukan yang ada di wilayahnya dan mencari alternatif solusinya) <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video persebaran flora dan fauna di Indonesia • Mengamati gambar tentang pengaruh interaksi antarruang, menganalisis • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi 	terumbu karang bermanfaat sebagai... . a. daerah tujuan wisata b. tempat ikan berlindung c. tempat ikan mencari makan d. tempat berkembangbiaknya ikan 10. Dibawah ini yang merupakan interaksi keruangan adalah... a. seseorang pergi berbelanja ke kota b. makanan khas jepang banyak disukai di Indonesia c. rumah permanen dari beton banyak juga di bangun di pedesaan yang tadinya menggunakan bahan kayu dan bambu d. banyak lahan pertanian berubah menjadi pemukiman		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				ruang <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang 	Penilaian kinerja : Instrumen : Rubrik penilaian kinerja (pengamatan peta) Penilaian kinerja : Instrumen : Rubrik penilaian pembuatan bahan presentasi Penilaian proyek : Instrumen : Rubrik penilaian proyek (membuat mind mapping materi potensi SDA) Penilaian kinerja : Instrumen : Rubrik penilaian kinerja (membuat bahan presentasi) Penilaian portofolio : Kumpulan kinerja		
3. Memahami pengetahuan	3.2 Mengidentifik	• Interaksi sosial :	4.1.1 Menjelaskan pengertian	• Mengamati interaksi	Penilaian pengetahuan :	4 pertem	- Buku panduan

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	asi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<p>pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi)</p> <p>• Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik.</p> <p>• Lembaga sosial : pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik)</p>	<p>interaksi sosial</p> <p>4.1.2 Menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial</p> <p>4.1.3 Menjelaskan bentuk interaksi sosial yang asosiatif</p> <p>4.1.4 Menjelaskan bentuk interaksi sosial yang disosiatif</p> <p>4.1.5 Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial</p> <p>4.1.6 Menjelaskan pengertian lembaga sosial</p> <p>4.1.7 Menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial</p> <p>4.1.8 Menjelaskan fungsi lembaga sosial</p> <p>4.1.9 Menunjukkan perilaku jujur, bertanggung</p>	<p>sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan</p> <p>• Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasarkan lembaga yang ada di masyarakat.</p> <p>• Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan.</p>	<p>Tes tulis. Contoh :</p> <p>1. Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia disebut...</p> <p>a. status sosial</p> <p>b. peran sosial</p> <p>c. interaksi sosial</p> <p>d. proses sosial</p> <p>2. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila memiliki syarat...</p> <p>a. hubungan dan akibat</p> <p>b. proses dan tindakan</p> <p>c. kontak dan komunikasi</p> <p>d. aksi dan reaksi</p> <p>3. Seorang bayi yang baru lahir, akan melakukan kontak sosial dengan ibunya.</p>	uan	<p>siswa kurikulum 2013</p> <p>- Buku panduan guru kurikulum 2013</p> <p>- Buku Paket IPS SMP kurikulum 2013</p> <p>- Internet</p> <p>- Berita di media massa</p> <p>- Video dan gambar pendukung materi</p> <p>- Lingkungan sekitar (alam ataupun</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,	4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya						

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya		jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, menghargai, dan percaya diri.		<p>Itu merupakan salah satu contoh bentuk kontak sosial antara...</p> <ol style="list-style-type: none"> kelompok orang perorangan perorangan dengan kelompok kelompok dengan kelompok <p>4. Berikut ini merupakan contoh dari terjadinya proses interaksi sosial...</p> <ol style="list-style-type: none"> dua orang anak saling bersalaman dan saling berbicara orang Indonesia bertemu dengan orang Arab seorang laki-laki memperhatikan seorang gadis seorang anak sedang menelpon temannya <p>5. Yang tidak termasuk faktor-faktor berlangsungnya proses</p>		sosial)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					<p>interaksi sosial adalah..</p> <p>a. imitasi b. sugesti c. simpati d. asimilasi</p> <p>6. Jika seorang anak kecil melihat apa yang dilakukan oleh orang tuanya, kemudian anak tersebut mencoba melakukan apa yang telah ia lihat. Tindakan anak tersebut dinamakan...</p> <p>a. identifikasi b. imitasi c. simpati d. sugesti</p> <p>7. Bentuk kerja sama di dalam masyarakat Indonesia lebih dikenal dengan nama...</p> <p>a. gotong royong b. kooptasi c. akulturasi d. asimilasi</p>		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					<p>8. Lembaga sosial yang terbentuk dalam masyarakat melalui ikatan perkawinan disebut lembaga...</p> <p>a. perkawinan b. keluarga c. ekonomi d. agama</p> <p>9. Lembaga sosial yang mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup disebut lembaga...</p> <p>a. pendidikan b. agama c. ekonomi d. politik</p> <p>10. Di bawah ini yang termasuk ciri-ciri dari pendidikan informal adalah...</p> <p>a. pendidikan berlangsung dalam lembaga pemerintah</p>		


Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					<p>b. terdapat kepemimpinan yang jelas</p> <p>c. adanya batasan lama studi</p> <p>d. pendidikan berlangsung di keluarga</p> <p>Penilaian kinerja: Instrumen: Rubrik penilaian kinerja (menganalisis kasus)</p> <p>Penilaian kinerja: Instrumen: Rubrik penilaian kinerja (membuat bahan presentasi)</p> <p>Penilaian proyek: Instrumen: Rubrik penilaian proyek (menyusun laporan hasil pengamatan/observasi lembaga sosial di lingkungan)</p>		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Penilaian kinerja: Instrumen: Rubrik penilaian kinerja (membuat laporan) Penilaian portofolio: Kumpulan kinerja Penilaian kinerja: Instrumen: Rubrik penilaian kinerja (membuat makalah atau bahan presentasi)		

Tempel, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

JADWAL MENGAJAR

MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

SEMESTER GANJIL

SMP NEGERI 2 TEMPEL

Hari	Kelas	Jam Ke	Pukul
Senin	VII C	5- 6	10.15 – 11.35
	VII D	7 – 8	12.10 – 13.30
Selasa	VII E	7 – 8	12.10 – 13.30
Rabu	VII B	3 – 4	08.40 – 10.15
	VII E	7 – 8	12.10 – 13.30
Kamis	VII D	4 – 5	09.35 – 10.55
Jum'at	-	-	-
Sabtu	VII B	1 – 2	07.20 – 08.40
	VII C	5 – 6	10.15 – 11.35

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K. I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta

pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 3.1

- 3.1.1 Menyebutkan letak astronomi Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan
- 3.1.2 Menyebutkan letak geografis Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan

Indikator pada K.D 4.1

- 4.1.1 Menjelaskan implikasi letak Indonesia baik astronomis ataupun geografis terhadap aspek ekonomi
- 4.1.2 Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya berdasarkan letak astronomis dan geografis
- 4.1.3 Menjelaskan letak Indonesia secara geologis

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

- 1. Siswa dapat menyebutkan letak Indonesia secara astronomis
- 2. Siswa dapat menyebutkan letak Indonesia secara geografis
- 3. Siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi
- 4. Siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya
- 5. Siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab B : Letak dan luas Indonesia

- 1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Letak astronomis Indonesia
 - b. Letak geografis Indonesia
 - c. Batas-batas wilayah Indonesia

- d. Pengaruh letak geografis Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya
- 2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Letak geografis Indonesia
 - b. Batas-batas wilayah Indonesia baik daratan maupun perairan
 - c. Pengaruh letak geografis Indonesia bidang ekonomi dan budaya
- 3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Negara-negara tetangga yang berbatasan langsung dengan Indonesia
 - b. Dampak negatif pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya
 - c. Cara menanggulangi dampak negatif pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya

F. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “anak-anak, pernahkan kalian melihat atau menggunakan peta? Kemudian apakah tujuan kita bisa menggunakan peta?
- 2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menampilkan peta Indonesia berukuran besar di depan kelas. Kemudian guru memberikan pertanyaan singkat kepada siswa. Pertanyaan pertama yaitu informasi apa saja yang bisa didapatkan dari peta? Pertanyaan kedua yaitu apa saja yang ingin diketahui oleh siswa dari peta Indonesia tersebut?
 - b. Siswa mendapatkan materi singkat dari penjelasan guru mengenai pengertian letak wilayah, pengertian letak astronomis dan letak geografis Indonesia.
 - c. **Kegiatan mengamati** : Siswa mengamati dan memahami peta yang telah ditampilkan di depan kelas oleh guru, meliputi letak astronomis, letak geografis Indonesia serta batas-batas wilayah Indonesia.
 - d. **Kegiatan menanya** : Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari pengamatan peta yang telah dilakukan. Setiap siswa minimal membuat

satu pertanyaan. Kemudian siswa berkelompok dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak 8 siswa.

- Kemudian siswa berdiskusi dalam satu kelompok untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai peta yang sudah ditampilkan.
- Disini peran guru adalah mengkondisikan pertanyaan-pertanyaan siswa untuk menuju ke materi pembelajaran.

e. Kegiatan mengumpulkan informasi : Setelah itu masing-masing kelompok saling menukar pertanyaan yang telah dibuat tersebut. Kelompok penerima pertanyaan berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh kelompok pembuat pertanyaan.

f. Kegiatan mengasosiasi : Setelah siswa selesai menjawab semua pertanyaan dari soal-soal yang diterimanya, perwakilan kelompok 2-4 orang maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban yang diperoleh.

- Dari jawaban siswa tersebut guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi apa yang telah dipresentasikan oleh temannya.

- Berdasarkan hasil presentasi siswa, guru kemudian memberikan penegasan tentang jawaban siswa dengan memberikan materi mengenai letak astronomis dan geografis Indonesia, batas-batas wilayah Indonesia, serta pengaruh letak geografis bagi Indonesia.

g. Kegiatan menyimpulkan : Setelah selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap materi yang diberikan.

h. Refleksi: Siswa diberikan soal Pilihan Ganda sebanyak 10 butir dan dikerjakan secara individu

3. Kegiatan penutup

- a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.

- b. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup kelas

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Inquiry, Problem Based Learning

Model : Cooperative Learning

H. Sumber Belajar

- a. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- b. Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.

I. Media Pembelajaran

- a. Laptop, LCD
- b. Slide materi pembelajaran
- c. Peta Indonesia

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

- a. Hasil tes tulis
- b. Hasil diskusi

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Jenis soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran

*Penilaian pengetahuan terlampir

Pedoman penskoran :

Jumlah soal = 10

Jawaban benar, tiap nomor skor = 1

Jawaban salah, tiap nomor skor = 0

Penilaian = Jumlah skor benar x 10 = 100

Total nilai = 100

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Ketrampilan Diskusi

Rubrik penilaian ketrampilan diskusi

No.	Nama	Mengkomuni- kasikan (1-4)	Mendengark- an (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontrib- usi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

Sleman, 02 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

LAMPIRAN 1 : Materi

Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekedar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Letak juga menunjukkan posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya. Dalam hal ini, ada tempat yang strategis, terisolasi, dan seterusnya. Sebagai contoh, suatu tempat berada di pusat kota. Karena letaknya, tempat tersebut dapat dicapai dari berbagai lokasi dengan mudah, sehingga menjadi pusat kegiatan penduduk.

Indonesia terletak antara 950 BT – 1410BT dan 60 LU - 110 LS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,50 LU dan 23,50 LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis. Selain dilihat dari posisi koordinatnya (letak astronomis), letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Apa yang dimaksud dengan letak geografis? Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.

Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra.

Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.

- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru. Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya. Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutra, tenunan halus, mesin, dan lainlain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba. Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia. Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Rute pelayaran utama (*core route*) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama.

Perhatikanlah! Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran utama dunia. Jalur utama tersebut merupakan jalur pelayaran perdagangan paling penting dan melayani pasar utama dunia.

Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (*secondary route*) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan. Selain dilalui jalur utama, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder. Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng

Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral. Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan perairan seluas 3.257.483 km². Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia. Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer.

LAMPIRAN 2 : Penilaian

PENILAIAN REGULER

SOAL PILIHAN GANDA

Indikator Soal	Soal	Nomor soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
3.1.1. Menyebutkan letak astronomis Indonesia	Letak Indonesia secara astronomis adalah... . a. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $9^{\circ}\text{LS} - 11^{\circ}\text{LS}$ b. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $9^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ c. $95^{\circ}\text{LU} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $9^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$ d. $95^{\circ}\text{LS} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $9^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$	1	B	Jawaban benar = 1 Salah = 0 Pedoman penilaian
3.1.2. Menyebutkan letak geografis Indonesia	Yang dimaksud dengan letak geografis adalah... . a. Letak wilayah berdasarkan posisi koordinat b. Letak wilayah berdasarkan posisi garis lintang dan bujur c. Letak wilayah berdasarkan kenyataan sebenarnya d. Letak wilayah yang diukur berdasarkan jarak dengan negara lain	2	C	Jumlah soal = 10 Skor jawaban benar = 1 Skor jawaban salah = 0 Penilaian :
	Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu... . a. Asia dan Australia b. Asia dan Amerika c. Asia dan Eropa d. Afrika dan Eropa	3	A	Jumlah skor jawaban benar x 10
	Dua samudera yang mengapit Indonesia yaitu... . a. Hindia dan Atlantik	4	D	

	b. Hindia dan Artik c. Atlantik dan Pasifik d. Hindia dan Pasifik			
	Indonesia memiliki iklim tropis, berarti bahwa Indonesia memiliki musim... . a. musim semi, gugur, kemarau dan penghujan b. kemarau dan penghujan c. hanya penghujan saja d. hanya kemarau saja	5	B	
4.1.1 Menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi	Apakah keuntungan dari letak geografis Indonesia dalam bidang ekonomi... . a. Dekat dengan negara-negara maju b. Memperoleh pasokan barang-barang berteknologi canggih c. Menjadi negara tujuan investasi negara asing d. Menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia	6	D	
4.1.2. Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya	Dibawah ini apa yang bukan merupakan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang sosial... . a. Menjaln kersama dengan negara lain b. Lebih mudah berinteraksi dengan negara lain c. Memungkinkan terjadinya pertukaran dengan budaya asing d. Memudahkan akses mobilitas/perpindahan penduduk	7	B	
	Salah satu dampak negatif pengaruh letak geografis Indonesia di bidang	8	A	

	<p>budaya adalah... .</p> <p>a. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan moral bangsa</p> <p>b. Hilangnya budaya Indonesia karena tidak dijaga oleh masyarakat Indonesia</p> <p>c. Mendapatkan banyak budaya asing yang baru</p> <p>d. Memperkaya khasanah budaya bangsa Indonesia</p>			
	<p>Batas sebelah utara negara Indonesia adalah... .</p> <p>a. Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan</p> <p>b. Timor Leste, Australia, dan Samudera Hindia</p> <p>c. Samudera Hindia</p> <p>d. Papua Nugini dan Samudera Pasifik</p>	9	A	
	<p>Batas sebelah barat Indonesia merupakan wilayah perairan. Perairan yang dimaksud adalah... .</p> <p>a. Laut Cina Selatan</p> <p>b. Samudera Pasifik</p> <p>c. Samudera Hindia</p> <p>d. Samudera Atlantik</p>	10	A	

PENILAIAN PERBAIKAN

SOAL ESSAY

1. Sebutkan letak astronomis Indonesia!
2. Sebutkan letak geografis Indonesia!
3. Sebutkan batas-batas wilayah Indonesia!

4. Apa pengaruh letak geografis Indonesia di bidang ekonomi?
5. Apa dampak negatif pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya?

PENILAIAN PENGAYAAN

SOAL ESSAY

1. Sebutkan negara-negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia!
2. Bagaimana cara menanggulangi dampak negatif dari pengaruh letak geografis Indonesia?
3. Jelaskan salah satu pengaruh letak geografis Indonesia bidang sosial

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K. I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta

pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 4.1

4.1.1 Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia

4.1.2 Menjelaskan potensi sumber daya alam tambang Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia
2. Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan potensi sumber daya alam berupa bahan tambang di Indonesia

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab C : Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

Sub Subbab 1 : Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Potensi Sumber Daya Alam Hutan di Indonesia
 - b. Potensi Sumber Daya Alam Bahan Tambang di Indonesia
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Potensi Sumber Daya Alam Hutan di Indonesia
 - b. Potensi Sumber Daya Alam Bahan Tambang di Indonesia
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia
 - b. Cara Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam Indonesia

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran

- b. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “anak-anak, mari kita ingat-ingat pembelajaran kita sebelumnya, di Indonesia itu ada apa saja? Indonesia punya apa saja yang bisa kita lihat dan nikmati hasilnya?

2. Kegiatan Inti

a. MENGAMATI :

Siswa diberikan materi singkat oleh guru mengenai kekayaan alam Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kemudian siswa mengamati video yang disiapkan oleh guru mengenai potensi sumber daya alam di Indonesia. Pengamatan siswa meliputi potensi sumber daya alam dan persebarannya di Indonesia.

b. MENANYA :

- Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan melalui video pembelajaran materi potensi sumber daya alam Indonesia.
- Siswa merumuskan pertanyaan dengan memperhatikan lingkungan sekitarnya berkaitan dengan materi potensi sumber daya alam Indonesia.
- Siswa diarahkan oleh guru untuk merumuskan pertanyaan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran
- Kemudian siswa berkelompok 4 orang untuk merumuskan satu pertanyaan yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran

c. MENGUMPULKAN INFORMASI :

Siswa dalam satu kelompok bertukar kertas pertanyaan dengan kelompok lain, kelompok yang sudah mendapat pertanyaan berusaha untuk mencari informasi dan menjawab soal tersebut melalui berbagai sumber yang dimiliki.

d. MENGASOSIASI :

Siswa dalam satu kelompok bekerja sama untuk mengolah informasi yang didupatkannya melalui berbagai sumber untuk mendapatkan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang diterimanya, sehingga soal tersebut dapat dijawab dengan baik.

Siswa juga membuat kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang didupatkannya

e. MENGGOMUNIKASIKAN :

- Kemudian perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa

f. MENGKONFIRMASI :

Setelah semua perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru kemudian memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari bersama dan meluruskan apabila ada kesalahpahaman siswa terhadap materi.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru memberikan evaluasi soal berupa soal menjodohkan sebanyak 10 nomor
- b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup kelas

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Inquiry, Project Based Learning

Model : Cooperative Learning

H. Sumber Belajar

- a. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- b. Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.
- c. Buku referensi penunjang mata pelajaran IPS

I. Media Pembelajaran

- a. Laptop, LCD
- b. Slide materi pembelajaran
- c. Gambar-gambar dan video mengenai potensi SDA Indonesia

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

- a. Hasil tes tulis
- b. Hasil diskusi

- Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Jenis soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran

*Penilaian pengetahuan terlampir

Pedoman penilaian pengetahuan :

Jumlah soal = 10

Jawaban benar, skor = 1

Jawaban salah, skor = 1

Penilaian = jumlah skor jawaban benar x 10

Total nilai = 100

- Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Total
-----	------	-----------------	--------------	-------

		Menghayati karunia Tuhan (1- 4)	Kreativitas (1-4)	Percaya diri (1-4)	nilai
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

- Penilaian Ketrampilan

Rubrik penilaian ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

- Penilaian Ketrampilan Diskusi

Rubrik penilaian ketrampilan diskusi

No.	Nama	Mengkomuni kasikan (1-4)	Mendengark an (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontrib usi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

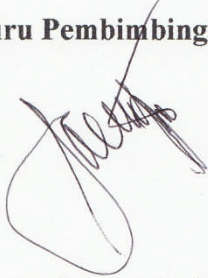
3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

Sleman, 08 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

LAMPIRAN 1

Resume Materi

Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang sangat besar. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim dengan potensi kekayaan maritim yang sangat besar. Sebagian besar wilayah Indonesia merupakan lautan, sehingga selain kekayaan sumber daya alam di darat juga kekayaan sumber daya alam di laut yang tidak kalah besarnya.

1. Potensi Sumber daya Alam Indonesia

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumber daya alam.

Potensi sumber daya alam Indonesia dilihat dalam beragam bentuk. Air, tanah, udara, batuan, hutan, bahan tambang, dan lain-lain merupakan bentukbentuk sumber daya alam. Mengingat banyaknya bentuk sumber daya alam, maka dalam pembahasannya akan dibatasi pada sumber daya berupa hutan dan bahan tambang.

a. Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Di Jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk. Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan. Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya. Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekadar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obatobatan. Namun demikian, hasil hutan yang banyak dikenal penduduk adalah sebagai sumber kayu. Setidaknya terdapat 4000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut:

- 1). Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
- 2). Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.

- 3). Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
- 4). Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- 5). Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.

Mengapa kita harus menyelamatkan hutan? Hutan yang kita miliki saat ini ternyata telah mengalami banyak kerusakan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan, laju kerusakan hutan kita mencapai 300.000 hektar per tahun. Akibatnya, banyak spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah, bahkan beberapa diantaranya dianggap punah. Jika hal ini terjadi terus-menerus bukan tidak mungkin pada masa yang akan datang hutan kita akan habis. Padahal hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

- 1). Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai-sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
- 2). Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
- 3). Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
- 4). Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
- 5). Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

b. Potensi Sumber daya Tambang

Perhatikanlah keadaan sekitar tempat tinggal kamu masing-masing! Adakah kegiatan penambangan yang dilakukan oleh penduduk di sekitar tempat tinggalmu? Kegiatan penambangan apakah yang umumnya dilakukan oleh mereka? Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan bahan tambang. Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas pertambangan telah menghasilkan banyak penghasilan atau devisa bagi Indonesia.

1) Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini telah dikembangkan sumber energi alternatif misalnya bioenergi dari beberapa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti energi matahari, angin dan gelombang. Namun, produksi energi dari sumber energi alternatif masih terbatas jumlahnya. Cadangan minyak bumi Indonesia terus berkurang seiring dengan pengambilan atau eksploitasi yang terus dilakukan. Ada yang memperkirakan dalam kurun waktu 14 tahun ke depan cadangan tersebut akan habis dan Indonesia terpaksa harus membeli atau mengimpor dari negara lain. Hal itu tidak akan terjadi dengan cepat jika ditemukan cadangan baru yang diperkirakan masih besar. Cadangan minyak bumi Indonesia diperkirakan masih cukup besar. Adapun sebaran penghasil minyak pada sejumlah pulau di Indonesia dapat dilihat dibawah ini :

Daerah yang merupakan penghasil minyak bumi di indonesia

1. Sumatra Pereula dan Loukseumawe (Nangroe Aceh Darussalam), Sungai Pakning dan Dumai (Riau), Plaju, Sungai Gerong dan Muara Enim (Sumatra Selatan)
2. Jawa Jati Barang Majalengka (Jawa Barat), Wonokromo, Delta (Jawa Timur), Cepu, Cilacap (Jawa Tengah)
- 3 Kalimantan Pulau Tarakan, Balikpapan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), Rantau, Tanjung, dan Amuntai (Kalimantan Selatan)
4. Maluku Pulau Seram dan Tenggara
5. Papua Klamono, Sorong, dan Babo

2) Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen. Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain. Cadangan batu bara Indonesia hanya 0,5 % dari cadangan dunia, namun dilihat dari produksinya merupakan yang ke-6 terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 246 juta ton. Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra. Potensi batu bara di kedua pulau tersebut sangat besar. Pertambangan batu bara di Kalimantan terdapat di Kalimantan Timur (Lembah Sungai Berau dan Samarinda), Sumatra Barat (Ombilin dan Sawahlunto), Sumatra Selatan (Bukit Asam dan Tanjung Enim).

3) Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

4) Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebu (Kalimantan Selatan).

5) Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton.

Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

LAMPIRAN 2

Rubrik Penilaian Pengetahuan

PENILAIAN REGULER

SOAL MENJODOHKAN

Indikator Soal	Soal	No soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4.1.1. Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia	Semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya adalah...	1	E. Sumber daya alam	Jawaban benar = 1 Salah = 0 Penilaian = Jumlah skor jawaban
	Salah satu bentuk pengalihfungsian lahan hutan di Indonesia yaitu menjadi lahan pertanian dan perkebunan, yang banyak dijumpai di...	2	H. Sumatera, Kalimantan	benar x 10 Total skor = 100
	Salah satu hasil hutan adalah kayu. Kayu Jati banyak dihasilkan di...	3	F. Jawa Tengah	
	Salah satu fungsi hutan adalah...	4	A. Habitat flora dan fauna	
	Indonesia memiliki luas hutan yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar, dan merupakan negara	5	G. Paru-paru dunia	

	penghasil oksigen. Oleh karena itu Indonesia disebut sebagai...			
	Beberapa waktu yang lalu Indonesia mengalami kerusakan hutan yang cukup parah yaitu terjadinya pengalihfungsian hutan menjadi lahan kelapa sawit, akibatnya terjadilah kabut asap yang merugikan sampai ke negara lain. Wilayah hutan yang dimaksud adalah di...	6	J. Provinsi Riau	
4.1.2. Menjelaskan potensi sumber daya alam tambang di Indonesia	Jenis bahan tambang yang merupakan sumber energi utama dan banyak digunakan untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga adalah...	7	I. Minyak bumi dan gas	
	Jenis bahan tambang yang berupa batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun lalu adalah...	8	B. Batu bara	
	Potensi batu bara banyak ditemukan di...	9	C. Lembah sungai Berau dan Samarinda	

	Sebuah perusahaan tambang emas di Indonesia yang terdiri dari dua gunung emas dan dikuasai oleh asing adalah...	10	D. Freeport Timika	
--	---	----	--------------------	--

PENILAIAN PERBAIKAN

SOAL ESSAY

1. Sebutkan fungsi sumber daya alam hutan di Indonesia!
2. Kayu Cendana sebagai hasil hutan banyak ditemukan di...
3. Perusahaan tambang emas di Indonesia yang terdiri dari dua gunung emas dan dikuasai oleh negara Asing adalah...
4. Apa jenis tambang utama yang dimanfaatkan untuk kegiatan transportasi dan rumah tangga?
5. Jenis tambang yang dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen adalah...

PENILAIAN PENGAYAAN

SOAL ESSAY

1. Sebutkan jenis-jenis kayu dan persebarannya di Indonesia!
2. Sebutkan jenis sumber daya alam tambang yang ada di Indonesia!
3. Indonesia kaya akan sumber daya alam akan tetapi pemanfaatannya sering kali tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, terbukti dengan berbagai kerusakan alam dan lingkungan yang terjadi. Bagaimana cara menjaga lingkungan dan menggunakan sumber daya alam agar tetap terjaga sampai anak cucu merasakan?

SOAL MENJODOHKAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara menjodohkan dengan pilihan jawaban di sebelah kanan!

- | | |
|--|--------------------------------------|
| 1. Semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya adalah... | A. Habitat flora dan fauna |
| | B. Batu bara |
| 2. Salah satu bentuk pengalihfungsian lahan hutan di Indonesia yaitu menjadi lahan pertanian dan perkebunan, yang banyak di jumpai di... | C. Lembah Sungai Berau dan Samarinda |
| | D. Freeport Timika |
| 3. Salah satu hasil hutan adalah kayu. Kayu jati banyak dihasilkan di... | E. Sumber daya alam |
| | F. Jawa Tengah |
| 5. Indonesia memiliki luas hutan yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar, dan merupakan negara penghasil oksigen. Oleh karena itu Indonesia disebut sebagai... | G. Paru-paru dunia |
| | H. Sumatera, Kalimantan |
| | I. Minyak bumi dan gas |
| 6. Beberapa waktu yang lalu Indonesia mengalami kerusakan hutan yang cukup parah yaitu terjadinya pengalihfungsian hutan menjadi lahan kelapa sawit akibatnya terjadilah kabut asap yang merugikan sampai ke negara lain. Wilayah hutan yang dimaksud adalah di... | J. Provinsi Riau |
| | K. Cepu |
| 7. Jenis bahan tambang yang merupakan sumber energi utama dan banyak digunakan untuk keperluan industri, transportasi dan rumah tangga adalah... | |
| 8. Jenis bahan tambang yang berupa batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun lalu adalah... | |
| 9. Potensi batu bara banyak ditemukan di... | |
| 10. Sebuah perusahaan tambang emas di Indonesia yang terdiri dari dua gunung emas dan dikuasai oleh asing adalah... | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K. I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta

pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 4.1

4.1.1 Membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia

4.1.2 Menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia
2. Siswa dapat menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab D : Dinamika Kependudukan Indonesia

Sub Subbab 1 : Jumlah Penduduk

Sub Subbab 2 : Persebaran Penduduk

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Jumlah penduduk Indonesia dibandingkan dengan jumlah penduduk di negara lain
 - b. Pola persebaran penduduk Indonesia
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Jumlah penduduk Indonesia dibandingkan dengan jumlah penduduk di negara lain
 - b. Pola persebaran penduduk Indonesia
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Dampak dari persebaran penduduk yang tidak merata
 - b. Upaya mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru memberikan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “anak-anak, mari kita ingat-ingat pembelajaran kita sebelumnya tentang potensi setiap wilayah di Indonesia. Antara wilayah yang memiliki potensi lebih banyak dengan wilayah yang memiliki potensi lebih sedikit, jumlah penduduknya sama atau tidak? Kemudian di Indonesia dan di Papua itu apakah jumlah penduduknya sama?”

2. Kegiatan Inti

a. MENGAMATI :

Siswa diberikan materi singkat oleh guru mengenai kekayaan alam Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kemudian siswa mengamati video yang disiapkan oleh guru mengenai jumlah penduduk Indonesia dan pola sebarannya. Pengamatan siswa meliputi jumlah penduduk dan pola sebarannya serta unsur atau faktor yang mempengaruhi dan permasalahan sebaran penduduk yang tidak merata.

b. MENANYA :

- Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan melalui video pembelajaran materi jumlah dan pola sebaran penduduk Indonesia.
- Siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan video yang telah diberikan.
- Siswa diarahkan oleh guru untuk merumuskan pertanyaan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran
- Kemudian siswa berkelompok 4 orang untuk merumuskan satu pertanyaan berupa masalah jumlah dan sebaran penduduk tidak yang tidak merata.

c. MENGUMPULKAN INFORMASI :

Siswa dalam satu kelompok bertukar kertas pertanyaan dengan kelompok lain, kelompok yang sudah mendapat pertanyaan saling berdiskusi dan berusaha untuk menjawab soal tersebut dengan mencari informasi yang berkaitan dengan soal, memecahkan permasalahan atau mencari solusi untuk mengatasi masalah yang tertulis dalam kertas pertanyaan tersebut melalui berbagai sumber yang dimiliki.

d. MENGASOSIASI :

Siswa dalam satu kelompok bekerja sama untuk mengolah informasi yang didupatkannya melalui berbagai sumber untuk mendapatkan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang diterimanya, sehingga soal tersebut dapat dijawab dengan baik.

Siswa juga membuat kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang didupatkannya

e. MENGGOMUNIKASIKAN : .

- Kemudian perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa

f. MENGGONFIRMASI :

Setelah semua perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru kemudian memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari bersama dan meluruskan apabila ada kesalahpahaman siswa terhadap materi.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru memberikan evaluasi soal berupa soal isian singkat sebanyak 10 nomor
- b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup kelas

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Inquiry, Problem Based Learning

Model : Cooperative Learning

H. Sumber Belajar

- a. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- b. Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.

I. Media Pembelajaran

- a. Laptop, LCD
- b. Slide materi pembelajaran
- c. Gambar-gambar dan video mengenai jumlah penduduk dan pola sebarannya di Indonesia

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

- a. Hasil tes tulis
- b. Hasil diskusi

- Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Jenis soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran

*Penilaian pengetahuan terlampir

Pedoman penilaian pengetahuan :

Jumlah soal = 10

Jawaban benar, skor = 1

Jawaban salah, skor = 1

Penilaian = Jumlah skor jawaban benar x 10

Total nilai = 100

- Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

- Penilaian Ketrampilan

Rubrik penilaian ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

- Penilaian Ketrampilan Diskusi

Rubrik penilaian ketrampilan diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						

2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

Sleman, 25 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

LAMPIRAN 1

Resume Materi

Jumlah Penduduk dan Pola Sebaran Penduduk Indonesia

1. Jumlah Penduduk Indonesia

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa.

Jumlah penduduk yang besar ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia produktif yang berlimpah. Namun di sisi lain bisa menjadi kerugian bila jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

2. Persebaran Penduduk Indonesia

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, baik sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk. Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah.

Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (*under population*). Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa per kilometer persegi. Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa per kilometer persegi. Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa pada tahun 2010. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh

penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa.

Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk pemeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah.

Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang dengan pertanian tradisional. Pada masa lalu, masyarakat masih mengembangkan pola ekonomi tradisional berupa pertanian. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau menjadi salah satu penyebab persebaran penduduk di Pulau Jawa terus terjadi. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha, Islam, dan masa penjajahan. Saat ini, pusat pemerintahan yaitu Jakarta berada di Pulau Jawa, demikian pula dengan kota-kota besar yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Tidak mengherankan apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa lebih lengkap dari wilayah lainnya di Indonesia.

LAMPIRAN 2

Rubrik Penilaian Pengetahuan

PENILAIAN REGULER

SOAL ISIAN SINGKAT

Indikator Soal	Soal	No soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4.1.1. Membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia	Jumlah penduduk Indonesia menempati urutan ke...di dunia setelah negara.....	1	4, Cina, India, Amerika Serikat	Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0
	Penduduk Indonesia yang sangat besar menjadi keuntungan bagi bangsa Indonesia yaitu...	2	Memiliki penduduk dengan usia produktif yang berlimpah	Pedoman penilaian : Skor jawaban benar = 1 Skor jawaban salah = 0
	Kerugian jumlah penduduk yang sangat besar bagi bangsa Indonesia adalah...	3	Kualitas SDM rendah dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan	Penilaian : Total skor jawaban benar x 10
4.1.2 Menjelaskan pola sebaran penduduk di Indonesia	Persebaran penduduk di suatu wilayah dapat dilihat dari...	4	Kepadatan penduduk	Total nilai = 100
	Kepadatan penduduk merupakan indikator dari adanya...	5	Perbedaan sumber daya alam di suatu wilayah	

	Informasi yang dapat diketahui oleh pemerintah melalui kepadatan penduduk suatu wilayah adalah...	6	Pemerataan pembangunan	
	Wilayah yang penduduknya jarang atau pola sebarannya rendah menunjukkan bahwa pembangunannya....	7	Belum merata	
	Wilayah di Indonesia yang kekurangan penduduk atau kepadatan penduduk rata-ratanya hanya 4 jiwa per km persegi adalah...	8	Papua	
	Sebagian masyarakat Indonesia atau lebih dari rata-ratanya menempati pulau...	9	Jawa	
	Salah satu upaya untuk mengatasi pemerataan penduduk yang tidak merata adalah dengan melakukan...	10	Migrasi atau perpindahan penduduk dari pulau yang padat ke pulau yang jarang	

PENILAIAN PERBAIKAN

SOAL ESSAY

1. Sebutkan keuntungan dan kerugian besarnya jumlah penduduk di Indonesia!

2. Wilayah yang masih jarang penduduknya menunjukkan adanya ketidakmerataan dalam hal....
3. Bagaimana mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata di suatu wilayah?
4. Wilayah di Indonesia yang persebaran penduduknya masih rendah dan memiliki potensi sumber daya alam yang besar adalah di....
5. Salah satu pulau di Indonesia yang menjadi pulau terpadat penduduk dan ditinggali oleh sebagian besar atau lebih dari rata-rata penduduk Indonesia adalah....

PENILAIAN PENGAYAAN

SOAL ESSAY

1. Mengapa Pulau Jawa menjadi pulau dengan persebaran penduduk paling tinggi?
2. Bagaimana mengatasi masalah besarnya jumlah penduduk di Indonesia?
3. Besarnya jumlah penduduk di Indonesia mengakibatkan wilayah Indonesia potensial untuk dilakukan hal-hal yang negatif seperti tindak kriminalitas. Bagaimana mengatasi permasalahan tersebut?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K. I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta

pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 4.1

- 4.1.1 Menunjukkan keragaman rumah adat di Indonesia
- 4.1.2 Menunjukkan keragaman pakaian adat di Indonesia
- 4.1.3 Menunjukkan tarian di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

- 1. Siswa dapat menunjukkan keragaman rumah adat di Indonesia
- 2. Siswa dapat menunjukkan keragaman pakaian adat di Indonesia
- 3. Siswa dapat menunjukkan tarian di Indonesia

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab D : Dinamika Kependudukan Indonesia

Sub Subbab 5 : Keragaman Etnik dan Budaya

- 1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Keragaman etnik dan Budaya di Indonesia meliputi :
 - 1) Keragaman rumah adat di Indonesia
 - 2) Keragaman pakaian adat di Indonesia
 - 3) Tarian daerah di Indonesia
 - b. Keberagaman budaya pada daerah-daerah di Indonesia
- 2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Keragaman etnik dan Budaya di Indonesia meliputi :
 - 4) Keragaman rumah adat di Indonesia
 - 5) Keragaman pakaian adat di Indonesia
 - 6) Tarian daerah di Indonesia
 - b. Keberagaman budaya pada daerah-daerah di Indonesia

3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Upaya mengenalkan keberagaman Budaya di Indonesia
 - b. Upaya melestarikan keberagaman Budaya di Indonesia

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b. Guru memperlihatkan gambar macam-macam kebudayaan di Indonesia seperti gambar rumah adat di beberapa wilayah di Indonesia dan tarian adat di Indonesia sebagai wujud dari apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat seputar kebudayaan tersebut.
2. Kegiatan Inti
 - a. **MENGAMATI :**

Siswa diberikan materi singkat oleh guru mengenai keberagaman etnik dan budaya yang ada di Indonesia. Kemudian siswa mengamati video yang disiapkan oleh guru mengenai ragam budaya Indonesia yang tersebar dalam wilayah di Indonesia. Pengamatan siswa meliputi macam-macam budaya dan wilayahnya.
 - b. **MENANYA :**
 - Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan melalui video pembelajaran materi keragaman etnik dan budaya di Indonesia.
 - Siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa kemudian merumuskan pertanyaan berdasarkan video yang telah diberikan.
 - Siswa diarahkan oleh guru untuk merumuskan pertanyaan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran
 - c. **MENGUMPULKAN INFORMASI :**

Siswa dalam satu kelompok bertukar kertas pertanyaan dengan kelompok lain, kelompok yang sudah mendapat pertanyaan saling berdiskusi dalam satu kelompok dan berusaha mencari jawaban atas soal yang didapatkannya melalui berbagai sumber yang dimiliki. Masing-masing siswa diusahakan memiliki peran dalam usaha mencari jawaban.

d. MENGASOSIASI :

Siswa dalam satu kelompok bekerja sama untuk mengolah informasi yang didupatkannya melalui berbagai sumber untuk mendapatkan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang diterimanya, sehingga soal tersebut dapat dijawab dengan baik.

Masing-masing siswa memahami soal dan jawaban yang diperoleh, siswa juga membuat kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang didupatkannya

e. MENGGOMUNIKASIKAN : .

- Kemudian perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa

f. MENGGONFIRMASI :

Setelah semua perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru kemudian memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari bersama dan meluruskan apabila ada kesalahpahaman siswa terhadap materi.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru memberikan evaluasi soal berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor
- b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup kelas

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Inquiry, Project Based Learning

Model : Cooperative Learning

H. Sumber Belajar

- Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.
- Buku referensi penunjang

I. Media Pembelajaran

- Laptop, LCD
- Slide materi pembelajaran
- Gambar-gambar dan video mengenai jumlah penduduk dan pola sebarannya di Indonesia

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

- Hasil tes tulis
- Hasil diskusi

- Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Jenis soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran

*Penilaian pengetahuan terlampir

Pedoman penilaian pengetahuan :

Jumlah soal = 10

Jawaban benar, skor = 1

Jawaban salah, skor = 1

Penilaian = jumlah skor jawaban benar x 10

Total nilai = 100

- Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

- Penilaian Ketrampilan

Rubrik penilaian ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

- Penilaian Ketrampilan Diskusi

Rubrik penilaian ketrampilan diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						

2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

Sleman, 23 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Supriyani, S.Pd

NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

LAMPIRAN 1

Resume Materi

Keragaman Etnik dan Budaya Indonesia

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki suku bangsa dan budaya yang beragam. Suku bangsa sering juga disebut etnik. Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa berarti sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut, sehingga menjadi identitas. Kesadaran dan identitas biasanya dikuatkan oleh kesatuan bahasa.

Jadi, suku bangsa adalah gabungan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial sebab mempunyai ciri-ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal-usul dan tempat asal serta kebudayaan. Ciri-ciri suku bangsa memiliki kesamaan kebudayaan, bahasa, adat istiadat, dan nenek moyang. Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, antara lain bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal. Keberagaman bangsa Indonesia, terutama terbentuk oleh jumlah suku bangsa yang mendiami berbagai lokasi yang tersebar. Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial atau budaya. Menurut penelitian Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan tahun 2010, di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa. Antarsuku bangsa di Indonesia mempunyai berbagai perbedaan dan itulah yang membentuk keanekaragaman di Indonesia.

Kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia sangat beragam. Keragaman tersebut dipengaruhi faktor lingkungan. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan akan lebih banyak menggantungkan kehidupannya dari pertanian, sehingga berkembang kehidupan sosial budaya masyarakat petani. Sementara itu, daerah pantai akan memengaruhi masyarakatnya untuk mempunyai mata pencarian sebagai nelayan dan berkembanglah kehidupan sosial masyarakat nelayan. Keragaman bangsa Indonesia tampak pula dalam seni sebagai hasil kebudayaan daerah di Indonesia, misalnya dalam bentuk tarian dan nyanyian. Hampir semua daerah atau suku bangsa mempunyai tarian dan nyanyian yang berbeda. Begitu juga dalam hasil karya, setiap daerah mempunyai hasil karya yang berbeda dan menjadi ciri khas daerahnya masing-masing.

Keanekaragaman budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke merupakan aset yang tidak ternilai harganya, sehingga harus tetap dipertahankan dan dilestarikan. Ada sebagian warga Indonesia yang tidak mengetahui ragam budaya daerah lain di Indonesia, salah satunya budaya melukis tubuh di Mentawai, Sumatra Barat, tindik sebagai tanda kedewasaan dan masih banyak kebudayaan lain yang belum tereksplorasi. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang khas. Keragaman budaya tersebut dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat dan lain sebagainya.

a. Rumah Adat

Indonesia kaya akan budaya dengan terdapatnya wujud keanekaragaman budaya bangsa kita yang tersebar di berbagai provinsi pada umumnya, hal yang paling kongkrit adalah adanya rumah adat di setiap daerah provinsi di negara kita. Berikut ini tabel beberapa contoh rumah adat di setiap daerah di Indonesia.

Nama Daerah	Nama Rumah Adat
Nanggroe Aceh Darussalam	Krong Bade
Yogyakarta	Rumah Joglo
Sumatera Barat	Rumah Gadang
Bali	Rumah Adat Gapura Candi Bentar
Papua	Rumah Adat Honai
Sulawesi Utara	Rumah adat Istana Buton
Kalimantan Timur	Rumah adat Lamin
Kalimantan Selatan	Banjar atau Betang
Nusa Tenggara Timur	Musalaki
Kalimantan Tengah	Batang



Rumah adat Krong Bade



Rumah adat Lanin

b. Pakaian Adat

Pakaian adat tradisional di Indonesia begitu banyak dan beragam, ini merupakan nilai-nilai budaya Indonesia yang tak ternilai harganya yang seharusnya kita jaga dan lestarikan karena kalau bukan kita yang menjaga dan melestarikannya lantas siapa lagi? Jangan sampai kita menjadi peduli ketika budaya-budaya kita diklaim oleh negara lain. Berikut ini ada dua contoh pakaian adat dari daerah di Indonesia.



Pakaian adat Biliu dan Makuta Sulteng



Pakaian adat Ngambe dari Gorontalo

c. Tarian Daerah

Tari merupakan salah satu aspek seni untuk mengungkapkan perasaan melalui gerak. Tarian setiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri, biasanya memiliki makna dan simbol tertentu yang terkandung didalamnya. Berikut ini beberapa contoh dari tarian di beberapa daerah di Indonesia.

Dari contoh tarian di atas, menunjukkan betapa kaya dan beragamnya kebudayaan Indonesia. Gerakan yang indah diiringi dengan irama musik yang memukau, dapat menyuguhkan suatu pertunjukan karya seni yang luar biasa. Setiap tarian atau pertunjukan di tiap daerah Indonesia memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing.



Tari Seudati dari Aceh

LAMPIRAN 2

Rubrik Penilaian Pengetahuan

PENILAIAN REGULER

SOAL ISIAN SINGKAT

Indikator Soal	Soal	No soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4.1.1. Menunjukkan keragaman rumah adat di Indonesia	Menurut Koentjaraningrat, sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut hingga menjadi identitas disebut dengan... . a. Kelompok b. Adat istiadat c. Suku bangsa d. Penduduk	1	C	Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 Pedoman penilaian : Skor jawaban benar = 1 Skor jawaban salah = 0
	Yang bukan merupakan ciri-ciri suku bangsa yaitu memiliki kesamaan.... . a. Mata pencaharian b. Kebudayaan c. Bahasa d. Adat istiadat	2	A	Penilaian : Jumlah skor jawaban benar x 10 Total nilai = 100
	Keanekaragaman budaya di Indonesia adalah aset yang berharga yang harus di...oleh	3	B	

	<p>semua warga Indonesia.</p> <p>a. Dikenal dan dipelajari</p> <p>b. Dipertahankan dan dilestarikan</p> <p>c. Diberikan kepada negara asing</p> <p>d. Dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi</p>			
	<p>Keragaman budaya setiap wilayah di Indonesia dapat diketahui melalui... .</p> <p>a. Bentuk pakaian adat</p> <p>b. Lagu daerah</p> <p>c. Tarian daerah</p> <p>d. Lokasi suatu daerah</p>	4	D	
	<p>Rumah Gadang merupakan salah satu rumah adat yang berasal dari... .</p> <p>a. Sumatera Barat</p> <p>b. Sulawesi Utara</p> <p>c. Kalimantan Timur</p> <p>d. Sumatera Selatan</p>	5	A	
	<p>Rumah adat papua adalah... .</p> <p>a. Musalaki</p> <p>b. Honai</p> <p>c. Betang</p> <p>d. Gadang</p>	6	B	
	<p>Pakaian adat karo merupakan pakaian adat dari daerah... .</p> <p>a. Sumatera Barat</p> <p>b. Kalimantan Selatan</p> <p>c. Sumatera Utara</p> <p>d. Nusa Tenggara Timur</p>	7	C	

	Provinsi DIY memiliki salah satu jenis tarian adat yang terkenal dengan nama... . a. Tari Jaipong b. Tari Kecak c. Tari Pendet d. Tari Serimpi	8	D	
	Tari Kecak adalah salah satu jenis tarian yang berasal dari... . a. Nusa Tenggara Timur b. Bali c. Yogyakarta d. Kalimantan Barat	9	B	
	Berikut ini yang bukan merupakan upaya untuk mengenali dan melestarikan kebudayaan Indonesia adalah... . a. Mengenali budaya daerahnya sendiri saja b. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah c. Menggunakan batik setiap hari tertentu dalam satu minggu sekali d. Melihat tayangan di televisi tentang budaya Indonesia	10	A	

PENILAIAN PERBAIKAN

SOAL ESSAY

1. Apakah yang disebut dengan suku bangsa?
2. Apa yang menyebabkan keanekaragaman budaya di Indonesia?
3. Sebutkan 3 macam rumah adat di Indonesia beserta daerahnya!
4. Sebutkan 3 macam tarian adat di Indonesia beserta daerahnya!
5. Sebutkan 3 macam pakaian adat di Indonesia beserta daerahnya!

PENILAIAN PENGAYAAN

SOAL ESSAY

1. Mengapa Indonesia bisa memiliki banyak kebudayaan yang berbeda-beda?
2. Apa yang seharusnya kita lakukan terhadap keanekaragaman kebudayaan di Indonesia ini?
3. Batik merupakan salah satu hasil kebudayaan Indonesia yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Bagaimana upaya kalian untuk menjaga kelestarian batik di Indonesia?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K. I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta

pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 4.1

4.1.1 Menjelaskan keragaman flora di Indonesia

4.1.2 Menjelaskan keragaman fauna di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan keragaman flora di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan keragaman fauna di Indonesia

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab E : Kondisi Alam Indonesia

Sub Subbab 5 : Flora dan Fauna

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Flora dan fauna di Indonesia
 - b. Persebaran flora dan fauna di Indonesia
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Flora dan fauna di Indonesia
 - b. Persebaran flora dan fauna di Indonesia
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Upaya menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan siapakah yang pernah berkunjung ke kebun binatang? Ada binatang

apa saja yang bisa kalian temui? Dan darimanakah binatang itu berasal?

2. Kegiatan Inti

a. **MENGAMATI :**

Siswa diberikan materi singkat oleh guru mengenai keadaan flora dan fauna di Indonesia, peta persebaran flora dan fauna, serta video mengenai keadaan flora dan fauna di Indonesia.

b. **MENANYA :**

- Melalui pengamatan tersebut siswa kemudian merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan dan berdasarkan video pembelajaran materi flora dan fauna di Indonesia.
- Siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa kemudian merumuskan pertanyaan berdasarkan video yang telah diberikan.
- Siswa diarahkan oleh guru untuk merumuskan pertanyaan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran
- Salah satu siswa dalam setiap kelompok menuliskan pertanyaan di papan tulis

c. **MENGUMPULKAN INFORMASI :**

Siswa dalam satu kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain, Misalnya kelompok A menjawab pertanyaan dari kelompok B dan seterusnya. Kelompok yang sudah mendapat pertanyaan saling berdiskusi dalam satu kelompok dan berusaha mencari jawaban atas soal yang didupatkannya melalui berbagai sumber yang dimiliki, baik buku paket atau dari internet. Masing-masing siswa diusahakan memiliki peran dalam usaha mencari jawaban.

d. **MENGASOSIASI :**

Siswa dalam satu kelompok bekerja sama untuk mengolah informasi yang didupatkannya melalui berbagai sumber untuk mendapatkan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang diterimanya, sehingga soal tersebut dapat dijawab dengan baik.

Masing-masing siswa memahami soal dan jawaban yang diperoleh, siswa juga membuat kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang didupatkannya

e. MENGGOMUNIKASIKAN : .

- Kemudian perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa

f. MENGKONFIRMASI :

Setelah semua perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru kemudian memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari bersama dan meluruskan apabila ada kesalahpahaman siswa terhadap materi.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru memberikan evaluasi soal berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor
- b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup kelas

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Inquiry, Picture and Picture

Model : Cooperative Learning

H. Sumber Belajar

- a. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- b. Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.
- c. Buku referensi penunjang

I. Media Pembelajaran

- a. Laptop, LCD
- b. Slide materi pembelajaran
- c. Gambar-gambar dan video mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia
- d. Peta Indonesia

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

- a. Hasil tes tulis
- b. Hasil diskusi

- Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Jenis soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran

*Penilaian pengetahuan terlampir

Pedoman penilaian pengetahuan :

Jumlah soal = 10

Jawaban benar, skor = 1

Jawaban salah, skor = 1

Penilaian = jumlah skor jawaban benar x 10

Total nilai = 100

- Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

- Penilaian Ketrampilan

Rubrik penilaian ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

- Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

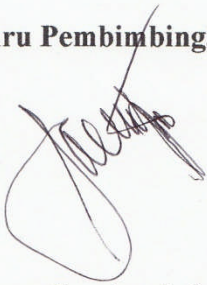
3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

Sleman, 30 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

LAMPIRAN 1

Resume Materi

Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar di dunia bersama-sama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi, sedangkan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan terdiri atas 515 mamalia, 60 reptile, 1519 burung, dan 121 kupu-kupu. Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Mengapa demikian?

Tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Semakin banyak air tersedia semakin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu semakin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut. Bukti dari pernyataan tersebut dapat kalian bandingkan antara daerah dengan curah hujan yang tinggi seperti Indonesia dengan daerah gurun yang curah hujannya sangat kecil. Keanekaragaman flora fauna Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan daerah gurun.

a. Persebaran Flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut:

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit

Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furnitur, bahan bangunan, bahan makanan dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa.

b. Persebaran Fauna Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Barat dengan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber. Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (*Asiatic*). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia, sehingga disebut Tipe Australis (*Australic*). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.

1). Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe Asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Selain mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui diantaranya burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-

lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini. Perhatikan gambar di bawah ini yang merupakan contoh fauna Indonesia bagian Barat.

2). Fauna Indonesia Tengah atau tipe peralihan

Wilayah fauna Indonesia Tengah atau disebut pula wilayah fauna Kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, Amphibia, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini, diantaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini diantaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri. Berikut ini gambar contoh fauna Indonesia bagian Tengah.

3). Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia Bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini diantaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada relatif sedikit.

LAMPIRAN 2

Rubrik Penilaian Pengetahuan

PENILAIAN REGULER

SOAL ISIAN SINGKAT

Indikator Soal	Soal	No soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4.1.1. Menjelaskan keragaman dan persebaran flora di Indonesia	Apa yang menyebabkan flora dan fauna di Indonesia beragam dan berbeda di setiap wilayah?	1	Karena berkaitan dengan kondisi iklim dan fisik wilayah, setiap tumbuhan dan hewan memerlukan air dan suhu yang sesuai.	Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0
	Flora di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu...	2	Indo-Malayan dan Indo-Australian	Pedoman penilaian : Jumlah soal = 10
	Pulau yang termasuk ke dalam kawasan Indo-Malayan adalah	3	Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali	Skor jawaban benar = 1
	Salah satu hal yang membedakan karakteristik flora Indo-Malayan dan Indo-Australian adalah...	4	Indo Malayan : Jenis meranti sangat banyak, terdapat berbagai jenis rotan, tidak terdapat hutan kayu putih, berbagai jenis nangka, matoa sedikit, sagu sedikit. Ind-Australian : Jenis	Skor jawaban salah = 0 Penilaian = Jumlah skor jawaban benar x 10 Total nilai

			meranti sedikit, tidak terdapat berbagai jenis rotan, terdapat berbagai jenis matoa, banyak sagu, tidak ada jenis nangka.	= 100
	Salah satu bentuk pemanfaatan flora di Indonesia adalah...	5	Pemanfaatan rotan untuk kerajinan, kursi, perabot rumah tangga	
4.1.2. Menjelaskan keragaman dan persebaran fauna di Indonesia	Fauna di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu...	6	Fauna Tipe Asiatis, Fauna Tipe Australis dan Fauna Tipe Peralihan	
	Jenis fauna yang dapat kita temui pada fauna tipe asiatis yaitu...	7	Mamalia (gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, monyet), reptil (ular, buaya, tokek, kadal, biawak, kura-kura), dan berbagai jenis burung (burung hantu, gagak, jalak, elang, merak)	
	Anoa, komodo, babi rusa dan ku-kus merupakan contoh faune tipe...	8	Peralihan	
	Fauna yang dapat kita temui di wilayah Indonesia bagian timur adalah...	9	Cendrawasih, Kanguru, beruang, walabi, landak irian, kasuari.	
	Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian barat dengan tengah	10	Garis Wallace	

	disebut dengan garis...			
--	-------------------------	--	--	--

PENILAIAN PERBAIKAN

SOAL ESSAY

1. Apa yang menyebabkan Indonesia memiliki keragaman flora dan fauna yang beragam?
2. Sebutkan garis pemisah wilayah Indonesia sehingga terbagi menjadi tiga wilayah yaitu Indonesia Barat, Indonesia Tengah dan Indonesia Timur!
3. Flora di Indonesia dibedakan menjadi 2 jenis yaitu...
4. Sedangkan fauna di Indonesia terbagi ke dalam 3 jenis yaitu...
5. Sebutkan fauna yang dapat kita temui di wilayah Indonesia Tengah!

PENILAIAN PENGAYAAN

SOAL ESSAY

1. Kondisi alam dan fisik Indonesia berpengaruh terhadap keragaman flora dan fauna, bagaimanakah pengaruhnya?
2. Buatlah tabel persebaran fauna di Indonesia lengkap dengan wilayah dan jenis fauna yang terdapat di wilayah tersebut.
3. Bagaimana upaya yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia?



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

DAFTAR NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN

KELAS VII B

No.	Nama Siswa	II	III	IV	V	VI
1.	Adzki Pramadika Zaffrulloh	80	81	-	75	80
2.	Afrizal Arkhani Hakim	70	75	55	75	85
3.	Andini Putri Priatini	50	85	60	100	70
4.	Andre Eka Irwansyah	90	78	70	65	70
5.	Angelina Nazalina Haryono	90	83	70	90	75
6.	Ayu Wijayanti	100	83	85	100	90
7.	Azzahra Rizki Annisa	60	75	60	100	75
8.	Bagas Hadi Firmansyah	90	75	60	90	75
9.	Bagus Sangga Eko Purwantoro	80	77	65	60	80
10.	Depin Marwalila	90	94	95	100	75
11.	Dimas Galih Setiawan	80	78	55	555	80
12.	Eka Ahmad Basarudin	100	78	50	45	75
13.	Ghana Gutheres	70	88	55	55	75
14.	Haegar Riu Albani	70	81	70	80	80
15.	Hanafi Triambudi Ahmad	80	81	75	60	80
16.	Imam Kurniawan	80	81	55	55	85
17.	Kevin Fauzy	90	81	50	55	90
18.	Lutfi Afnur Rizki	100	81	75	65	95
19.	Meka Wulandari	80	83	30	55	95
20.	Novita Dwi Astuti	60	83	100	100	75
21.	Oka Yudha Pratama	100	88	75	85	75
22.	Rahmat Novianto	90	83	85	60	75
23.	Rangga Aditya Prasetyo	80	78	-	65	80
24.	Raynand Ditto Kristanto	100	77	75	95	95
25.	Ririn Wijayanti	80	93	85	100	80
26.	Sofiana Afifah	60	75	95	85	75
27.	Tiara Nur Aini	60	80	85	85	75
28.	Umie Winduastuty	70	93	85	95	75
29.	Uswatun Khasanah	70	94	95	85	80
30.	Vani Yulianti	90	85	80	95	80
31.	Vicka Ristiani	90	94	70	60	70
32.	Winda Astuti	90	94	60	100	70



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

DAFTAR NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN

KELAS VII C

No.	Nama Siswa	II	III	IV	V	VI
1.	Achmad Ainul Yaqin	50	81	90	50	70
2.	Agustin Nayani	40	77	90	100	70
3.	Alderia Putri Puspitasari	80	81	80	70	50
4.	Aliffia Aulia Rahma	80	91	90	20	60
5.	Almas Fauzan	60	78	100	-	50
6.	Bagus Rifki Iswandaru	70	78	80	-	50
7.	Bangkit Tri Yulianto	70	87	80	100	50
8.	Chevinta Otis Paramytha	80	86	70	70	60
9.	Darin Fitria Salsabila	80	81	90	90	60
10.	Devi Mustikasari	50	93	60	30	60
11.	Ega Mahardika Putra	50	81	90	40	60
12.	Elisa Hania Bella	40	91	40	90	70
13.	Ezia Rahma Mahbety	40	77	80	100	75
14.	Ferdi Falentin Cahyo Nugroho	80	78	90	100	69
15.	Feri Hermawanto	80	78	80	50	70
16.	Haekal Imandry	40	79	90	40	80
17.	Hardwiyanto	60	87	90	80	60
18.	Khoirul Umam	50	91	80	100	60
19.	Muhamad Fikri Haikal	50	81	80	50	60
20.	Nunik Parwati	70	86	60	100	70
21.	Rahmad Gumilang	60	78	100	80	75
22.	Ratna Riantiarna	70	90	60	20	75
23.	Ridho Dwi Saputra	70	86	100	100	70
24.	Rifky Prastanto	60	87	90	90	60
25.	Rista Dewanti	70	87	90	80	75
26.	Roni Wardhana	50	79	100	100	70
27.	Safarudin Ganes Andank	60	91	80	100	70
28.	Salwa Chairunnisa Hapsari	70	91	60	80	80
29.	Siti Mutia Azzahra	70	93	60	80	75
30.	Suryani Febrianti	20	81	90	70	75
31.	Yuni Rahmawati	30	80	80	80	75
32.	Zahra Pamela Marsya	80	91	70	60	80



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

DAFTAR NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN

KELAS VII D

No.	Nama Siswa	II	III	IV	V	VI
1.	Ahmad Setiawan	-	87	85	80	90
2.	Anton Setiawan	-	81	55	70	80
3.	Apta Yuma Abdul Azis	70	86	80	90	100
4.	Arif Muzaki	70	95	70	50	70
5.	Aulia Rahmawati	80	85	80	90	60
6.	Danish Athar Bintang Rabbani	60	75	65	50	80
7.	Dika Apta Pradana	60	81	75	60	90
8.	Dita Safitri	60	85	70	60	80
9.	Eko Purwanto	70	86	70	70	100
10.	Endra Widyaningrum	60	89	70	90	70
11.	Erika Oktavianasari	60	83	55	50	30
12.	Faisal Yuhan Nur Samudra	50	87	65	70	90
13.	Fitri Ayu Anggraini	70	89	70	80	70
14.	Hendra Kurniawan	-	75	45	60	100
15.	Intan Kurnia Sari	80	80	80	60	80
16.	Irfan Fadhilah Rizky	60	85	50	70	100
17.	Isnaini Khoirunnisa	70	85	50	80	80
18.	Jacinta Deswinta Puspa Sari	80	81	65	60	100
19.	Jeni Kurnia Hati	100	86	90	50	100
20.	Khalifa Kinan Hamas	50	85	65	60	80
21.	Khoirotun Muslimah	70	86	50	80	60
22.	Latief Dwi Wicaksono	70	81	75	70	70
23.	Muhammad Nurlief Arent E	80	85	70	80	100
24.	Putri Rahmawati	100	80	70	70	60
25.	Rahmawati Wulandari	60	80	70	90	100
26.	Reza Febri Aningrum	60	83	90	90	70
27.	Rizky Ahmad Kurniawan	40	81	70	70	80
28.	Siti Komariyah	90	81	90	80	100
29.	Supri Eko Saputro	60	95	60	60	60
30.	Taufik Setia Ridho	80	81	75	90	70
31.	Vicko Aprisia Qolbi Sahara	50	81	45	70	80
32.	Wahyuning Timur Lanjarina	60	80	70	70	50



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

DAFTAR NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN

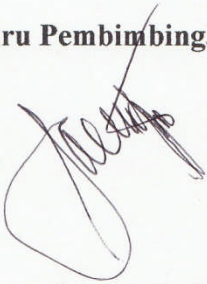
KELAS VII E

No.	Nama Siswa	II	III	IV	V	VI
1.	Adam Wahyu Ahfiansyah	60	74	70	75	80
2.	Adi Setiawan	20	70	85	75	80
3.	Ahmad Syarif Hidayat	30	74	80	75	80
4.	Aida Fatimah	50	87	80	65	50
5.	Andika Dani Putra Pratama	20	70	75	60	80
6.	Andika Setiawan	-	70	75	60	90
7.	Dhea Dwi Adistin	30	81	75	80	80
8.	Edi Alfianto	60	70	75	75	90
9.	Ellya Herlina Sari	30	72	80	75	90
10.	Erika Listia Wulandari	20	72	80	80	80
11.	Ervita kusuma Utami	30	77	60	75	60
12.	Fajar Darmawan	20	75	75	75	90
13.	Fathya Maulina Zahra	30	81	70	60	90
14.	Fikri Firmansyah	20	70	70	65	80
15.	Firman Billy Darmawan	60	81	80	65	70
16.	Galuh Wulansari	40	87	60	65	40
17.	Gigih Destaro Szehnenda	30	70	70	60	80
18.	Herani Dea Puspitasari	50	72	75	75	40
19.	Ildah Nailly Hikmah	30	77	60	70	80
20.	Latif Surya Darmawan	20	75	85	80	60
21.	Laudry Tegar Wibowo	-	81	75	80	80
22.	Muhammad Anggoro Budi N	60	74	80	85	100
23.	Muhammad Najib Yasykur	20	74	70	80	80
24.	Muhammad Naufal Zidan F	30	70	60	75	70
25.	Muhammad Rido Khairulloh	40	70	60	75	-
26.	Nur Arifin	20	74	75	75	50
27.	Nur Miftahul Jahsyi	20	72	75	80	80
28.	Rias Setiaji	100	74	80	90	80
29.	Rizki Damayanti	90	72	75	80	80
30.	Wahyu Aji Nugroho	30	72	65	70	50
31.	Yoga Putra Andriyanto	20	70	65	70	80
32.	Yudha Arya Saputra	30	70	60	75	50

Tempel, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

KISI-KISI SOAL PENILAIAN EVALUASI MATERI LETAK INDONESIA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Alokasi Waktu : 15 menit

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Jumlah Soal : 10 Soal

Kurikulum : 2013

Penulis : Nurmalita Fajarini

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Tahapan ranah kognitif	No. Soal
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	VII/ 1	Memahami letak dan luas Indonesia	Siswa dapat menyebutkan letak astronomis Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1
				Siswa dapat menyebutkan letak geografis Indonesia	Pilihan Ganda	C1	2
				Siswa dapat menyebutkan benua yang mengapit Indonesia sesuai dengan letak geografis	Pilihan Ganda	C1	3
				Siswa dapat menyebutkan samudera yang mengapit Indonesia sesuai dengan letak geografis Indonesia	Pilihan Ganda	C1	4

				Siswa dapat menjelaskan makna iklim tropis bagi Indonesia	Pilihan Ganda	C2	5
				Siswa dapat menjelaskan keuntungan letak geografis Indonesia bagi masyarakat Indonesia dalam bidang ekonomi	Pilihan Ganda	C2	6
				Siswa dapat menjelaskan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang sosial	Pilihan Ganda	C2	7
				Siswa dapat menjelaskan dampak negatif pengaruh letak geografis Indonesia di bidang kebudayaan	Pilihan Ganda	C2	8
				Siswa dapat menyebutkan batas-batas sebelah utara negara Indonesia	Pilihan Ganda	C1	9
				Siswa dapat menyebutkan batas sebelah barat negara Indonesia	Pilihan Ganda	C1	10

KISI-KISI SOAL PENILAIAN EVALUASI MATERI POTENSI SUMBER DAYA ALAM INDONESIA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Alokasi Waktu : 15 menit

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Jumlah Soal : 10 Soal

Kurikulum : 2013

Penulis : Nurmalita Fajarini

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Tahapan ranah kognitif	No. Soal
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	VII/1	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia	Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam	Menjodohkan	C1	1
				Siswa dapat menyebutkan wilayah yang mengalami pengalihfungsian lahan dari lahan pertanian menjadi lahan perkebunan	Menjodohkan	C1	2
				Siswa dapat menyebutkan wilayah banyak ditemukannya kayu jati	Menjodohkan	C1	3
				Siswa dapat menjelaskan salah satu fungsi hutan	Menjodohkan	C2	4

				Siswa dapat menyebutkan sebutan bagi Indonesia atas wilayah hutannya yang begitu luas dan merupakan negara penghasil oksigen	Menjodohkan	C1	5
				Disajikan kasus berupa kerusakan hutan yang menyebabkan kabut asap. Siswa dapat menyebutkan wilayah dimana kasus tersebut terjadi	Menjodohkan	C1	6
				Disajikan fungsi bahan tambang, siswa dapat menyebutkan bahan tambang yang dimaksud	Menjodohkan	C2	7
				Disajikan pengertian dan asal mula terbentuk dari salah satu bahan tambang, siswa dapat menyebutkan bahan tambang yang dimaksud	Menjodohkan	C1	8
				Siswa dapat menyebutkan wilayah yang potensial ditemukan batu bara	Menjodohkan	C1	9

				Disajikan sebuah perusahaan yang beroperasi di Indonesia dan dikuasai oleh asing dalam mengelola bahan tambang emas. Siswa dapat menyebutkan perusahaan yang dimaksud	Menjodohkan	C1	10
--	--	--	--	---	-------------	----	----

KISI-KISI SOAL PENILAIAN EVALUASI MATERI JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK INDONESIA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Alokasi Waktu : 15 menit

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Jumlah Soal : 10 Soal

Kurikulum : 2013

Penulis : Nurmalita Fajarini

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Tahapan ranah kognitif	No. Soal
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	VII/1	Jumlah dan Persebaran Penduduk Indonesia	Siswa dapat menyebutkan posisi Indonesia atas jumlah penduduknya dengan negara lain	Isian Singkat	C1	1
				Siswa dapat menjelaskan keuntungan bagi negara Indonesia karena besarnya jumlah penduduk	Isian Singkat	C2	2
				Siswa dapat menjelaskan kerugian bagi Indonesia karena jumlah penduduk yang sangat besar	Isian Singkat	C2	3

				Siswa dapat menyebutkan indikator persebaran penduduk di suatu wilayah	Isian Singkat	C1	4
				Siswa dapat menyebutkan indikator yang dapat diamati dari kepadatan penduduk di suatu wilayah	Isian Singkat	C1	5
				Siswa dapat menyebutkan informasi yang dapat diterima oleh pemerintah dengan adanya kepadatan penduduk di suatu wilayah	Isian Singkat	C1	6
				Siswa dapat menjelaskan pembangunan suatu wilayah yang ditunjukkan dengan persebaran penduduknya relatif rendah	Isian Singkat	C2	7
				Siswa dapat menyebutkan wilayah di Indonesia yang kepadatan penduduknya relatif rendah	Isian Singkat	C1	8

				Siswa dapat menyebutkan wilayah di Indonesia yang ditempati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia	Isian Singkat	C1	9
				Siswa dapat menjelaskan upaya untuk mengatasi pemerataan penduduk yang tidak merata	Isian Singkat	C3	10

KISI-KISI SOAL PENILAIAN EVALUASI MATERI KERAGAMAN ETNIK DAN BUDAYA DI INDONESIA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Alokasi Waktu : 15 menit

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Jumlah Soal : 10 Soal

Kurikulum : 2013

Penulis : Nurmalita Fajarini

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Tahapan ranah kognitif	No. Soal
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	VII/1	Keragaman Etnik dan Budaya di Indonesia	Disajikan pendapat ahli mengenai kebudayaan. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari pendapat yang dimaksud	Pilihan Ganda	C2	1
				Siswa dapat kesamaan ciri suku bangsa	Pilihan Ganda	C1	2
				Siswa dapat menyebutkan perilaku yang tepat dalam menyikapi keanekaragaman budaya di Indonesia	Pilihan Ganda	C3	3

				Siswa dapat menyebutkan salah satu identitas yang menunjukkan keragaman budaya setiap daerah	Pilihan Ganda	C1	4
				Disajikan salah satu rumah adat Indonesia, siswa dapat menyebutkan dari mana rumah adat tersebut berasal	Pilihan Ganda	C1	5
				Siswa dapat menyebutkan rumah adat di suatu wilayah Indonesia bagian timur	Pilihan Ganda	C1	6
				Disajikan salah satu nama pakaian adat Indonesia, siswa dapat menyebutkan dari wilayah mana pakaian adat tersebut berasal	Pilihan Ganda	C1	7
				Siswa dapat menyebutkan salah satu jenis tarian adat yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta	Pilihan Ganda	C1	8

				Disajikan salah satu nama tarian adat di suatu wilayah. Siswa dapat menyebutkan dari mana tarian adat tersebut berasal	Pilihan Ganda	C1	9
				Siswa dapat menjelaskan upaya untuk mengenali dan melestariakn kebudayaan di Indonesia	Pilihan Ganda	C3	10

KISI-KISI SOAL PENILAIAN EVALUASI MATERI FLORA DAN FAUNA INDONESIA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Alokasi Waktu : 15 menit

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Jumlah Soal : 10 Soal

Kurikulum : 2013

Penulis : Nurmalita Fajarini

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Tahapan ranah kognitif	No. Soal
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	VII/1	Keadaan flora fauna di Indonesia dan persebarannya	Siswa dapat menjelaskan faktor yang melatarbelakangi keragaman flora dan fauna di Indonesia	Isian Singkat	C2	1
				Siswa dapat menyebutkan kelompok flora di Indonesia secara garis besar	Isian Singkat	C1	2
				Siswa dapat mengklasifikasikan beberapa wilayah di Indonesia yang masuk ke dalam kawasan Indo-Malayan	Isian Singkat	C2	3

				Siswa dapat menjelaskan perbedaan karakteristik flora Indo-Malayan dengan Indo-Australian	Isian Singkat	C2	4
				Siswa dapat menjelaskan salah satu bentuk pemanfaatan flora di Indonesia tanpa merusak alam	Isian Singkat	C1	5
				Siswa dapat menyebutkan klasifikasi fauna di Indonesia yang meliputi beberapa wilayah di Indonesia	Isian Singkat	C1	6
				Siswa dapat menyebutkan jenis atau beberapa nama fauna yang dapat ditemukan pada fauna jenis tipe asiatis	Isian Singkat	C1	7
				Disajikan beberapa nama fauna di Indonesia, siswa dapat menyebutkan fauna dimaksud ke dalam tipe fauna yang sesuai	Isian Singkat	C2	8

				Siswa dapat menyebutkan beberapa fauna yang dapat ditemui pada fauna di wilayah timur	Isian Singkat	C1	9
				Siswa dapat menyebutkan garus yang memisahkan fauna Indonesia bagian barat dengan bagian tengah	Isian Singkat	C1	10

Tempel, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia

Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1x pertemuan, 2x40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut dengan cermat
2. Mendeskripsikan proses alam endogen/eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi dengan benar

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut dengan cermat
2. Mendeskripsikan proses alam endogen/eksogen yang dapat menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi dengan benar

Karakteristik Siswa Yang Diharapkan

- ❖ Disiplin
- ❖ Tanggung jawab
- ❖ Tekun
- ❖ Berfikir kritis
- ❖ Peduli lingkungan
- ❖ Menghargai sesama

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
2. Tenaga endogen dan tenaga eksogen

D. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : EEK
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, picture dan picture

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a. Doa dan presensi : Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, meminta ketua kelas memimpin doa dan mengecek kehadiran siswa
 - b. Motivasi : Guru memotivasi siswa dengan menanyakan kabar dan memberikan semangat untuk terus belajar dan berprestasi
 - c. Apersepsi : Guru menanyakan kepada siswa mengenai bentuk bumi dan apa sajakah yang ada di dalam bumi ini. Pernahkah siswa mengunjungi tempat-tempat yang dimaksud seperti gunung, sungai dan sebagainya
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

 - Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat memahami berbagai macam bentuk muka bumi dan proses terbentuknya melalui tenaga endogen dan eksogen
 - Memancing tanya jawab sederhana mengenai bentuk bentuk muka bumi yang ada seperti gunung, sungai, dataran tinggi dan sebagainya
 - Menayangkan video mengenai keragaman bentuk muka bumi di Indonesia
 - Meminta siswa untuk memperhatikan dengan seksama video yang akan ditayangkan dengan tujuan siswa dapat memahami apa yang ditayangkan

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat atau memberikan komentar terhadap video yang telah ditayangkan
- Menjelaskan materi mengenai bentuk muka bumi dan tenaga pembentuk endogen dan eksogen
- Membuka forum pertanyaan dari siswa apabila ada yang belum dipahami
- Membagi siswa ke dalam 8 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang tergabung dalam 2 kelompok, yang diberi nama kelompok A dan B
- Kelompok A dan B mendapatkan gambar yang sama. Gambar yang diberikan yaitu gunung meletus, gempa bumi, erosi dan pelapukan. Antara kelompok A dan B masing-masing saling berlomba untuk dapat memecahkan termasuk ke dalam jenis apakah gambar tersebut dan apa alasannya serta bagaimana dampaknya

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- Membuka forum pertanyaan dan meluruskan pemahaman siswa mengenai tenaga endogen dan eksogen apabila ada kesalahpahaman dari siswa

3. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- a. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bahwa keragaman bentuk muka bumi ini ternyata disebabkan oleh tenaga endogen dan eksogen
- b. Memberikan evaluasi dengan menunjuk salah satu siswa dan memberikan pertanyaan sederhana mengenai apa saja bentuk muka bumi yang berada di dasar laut

- c. Memberikan apresiasi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan melalui tepuk tangan bersama satu kelas
- d. Menutup pembelajaran dengan doa dan meninggalkan kelas

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku paket IPS SMP : Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
2. BSE IPS SMP Kelas VII
3. Video keragaman bentuk muka bumi yang diunduh dari youtube
4. Gambar mengenai gempa bumi, gunung meletus, erosi dan pelapukan

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut dengan cermat	Tes	Tes tertulis/ PG	<p>1. Berikut ini manakah yang merupakan contoh bentuk muka bumi daratan?</p> <p>a. Sungai c. Gunung laut b. Palung laut d. Pegunungan e. Ambang laut</p> <p>2. Apa yang menyebabkan keragaman bentuk muka bumi?</p> <p>a. Tenaga darat dan laut b. Faktor pergerakan dan pertumbuhan c. Tenaga endogen dan eksogen d. Tenaga epirogenetik dan orogenetik e. Faktor alam dan manusia</p>

Mendeskripsikan proses alam endogen/eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi dengan benar	Tes	Tes tertulis/ Isian Singkat	Apakah yang dimaksud dengan tenaga endogen? Apa sajakah yang termasuk tenaga eksogen?
---	-----	-----------------------------------	--

Sleman, 23 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

LAMPIRAN 1 : Materi

Keragaman Bentuk Muka Bumi

Bentuk permukaan bumi yang ada dipengaruhi oleh tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen merupakan tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari dalam bumi, sedangkan tenaga eksogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari luar bumi. Sebagai akibat dari tenaga endogen dan eksogen maka terbentuklah perbedaan ketinggian permukaan bumi, yang dikenal dengan sebutan relief. Relief permukaan bumi terdiri dari dua macam yaitu :

- a. Relief daratan, terdiri dari
 - Gunung, yaitu daerah yang lebih tinggi dari daerah sekitarnya
 - Lembah yaitu daerah ledokan/lebih rendah dari daerah sekitarnya
 - Pegunungan yaitu rangkaian dari beberapa gunung yang bentuknya memanjang
 - Dataran rendah yaitu daerah dataran yang berbeda pada ketinggian kurang dari 200 m
 - Dataran tinggi yaitu dataran yang berbeda pada ketinggian lebih dari 200 m
- b. Relief dasar laut, terdiri dari
 - Palung laut yaitu ledokan atau celah yang paling dalam, berada di dasar laut
 - Ambang laut yaitu dasar laut yang mencuat memisahkan satu perairan dengan perairan lainnya
 - Gunung laut yaitu gunung yang muncul dari dasar laut
 - Laut dangkal yaitu laut yang kedalamannya tidak lebih dari 200 m
 - Laut dalam yaitu laut yang kedalamannya lebih dari 200 m

Tenaga endogen bersumber dari magma yang bersifat membangun (konstruktif) meliputi tektonisme, vulkanisme dan gempa bumi. Sedangkan tenaga eksogen dipengaruhi oleh faktor-faktor air, angin, makhluk hidup, sinar matahari dan gletsyer.

Tenaga endogen terdiri dari :

- a. Tektonisme yaitu proses struktural yang mengakibatkan terjadinya lipatan dan patahan. Proses lipatan yaitu gejala alam berupa tekanan yang mengakibatkan pelipatan muka bumi. Sedangkan patahan yaitu pemerosotan lapisan batuan yang membentuk lembah patahan atau puncak patahan.
- b. Vulkanisme yaitu gejala alam yang berhubungan dengan kegiatan gunung api yang terjadi karena aktivitas magma keluar sampai ke permukaan bumi. Atau disebut dengan letusan gunung api.
- c. Gempa bumi merupakan suatu kejadian yang diakibatkan oleh tiga hal yaitu pergeseran lempeng tektonik, aktivitas vulkanisme atau gempa runtuh.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

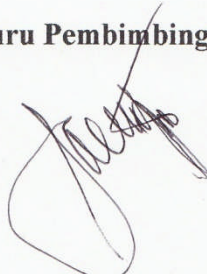
Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

JURNAL PENILAIAN SIKAP SISWA

No.	Nama	Kelas	Catatan Pengamatan
1.	Adzki Pramadika Zaffrulloh	VII B	<ul style="list-style-type: none">Banyak bicaraJarang atau tidak pernah memerhatikan guru dalam menjelaskan
2.	Eka Ahmad Basarudin	VII B	<ul style="list-style-type: none">Sering mengajak teman berbicaraKurang memerhatikan guru dalam menjelaskan materi
4.	Raynand Ditto Kristanto	VII B	<ul style="list-style-type: none">Memperhatikan guru dalam pembelajaranMau berdiskusi dengan kelompokAktif dalam pembelajaran
5.	Bangkit Tri Yulianto	VII C	<ul style="list-style-type: none">Sering jalan-jalan saat pembelajaranMengganggu temanTidak memerhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
6.	Hardwiyanto	VII C	<ul style="list-style-type: none">Aktif dalam pembelajaranMemperhatikan guru saat memberi materi pembelajaranSering bertanya apa yang belum dipahami
7.	Ridho Dwi Saputra	VII C	<ul style="list-style-type: none">Sering ijin ke kamar mandiBanyak bicara dengan temanTidak atau kurang memerhatikan guru saat pembelajaran
8.	Apta Yuma Abdul Azis	VII D	<ul style="list-style-type: none">Sering menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lainnyaAktif dalam pembelajaranMemperhatikan guru saat pembelajaranSering bertanya apa yang kurang atau belum dipahami

9.	Danish Athar Bintang Rabbani	VII D	<ul style="list-style-type: none">• Walaupun banyak bicara tetapi memperhatikan guru dalam menjelaskan materi• Berperan aktif dalam berdiskusi• Mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain dengan benar
10.	Dika Apta Pradana	VII D	<ul style="list-style-type: none">• Banyak berbicara• Sering berjalan-jalan saat pembelajaran• Mengganggu teman saat pembelajaran
11.	Siti Komariyah	VII D	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan guru dalam menjelaskan materi• Berperan aktif dalam berdiskusi• Mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain dengan benar
12.	Rias Setiaji	VII E	<ul style="list-style-type: none">• Walaupun banyak bicara tetapi memperhatikan guru dalam menjelaskan materi• Berperan aktif dalam berdiskusi• Mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain dengan benar
13.	Rizki Damayanti	VII E	<ul style="list-style-type: none">• Aktif dalam kegiatan pembelajaran baik bertanya maupun menjawab pertanyaan• Mengingatkan teman untuk memperhatikan• Sopan santun
14.	Yudha Arya Saputra	VII E	<ul style="list-style-type: none">• Banyak berbicara• Sering berjalan-jalan saat pembelajaran• Mengganggu teman saat pembelajaran• Kurang rapi (baju sering dikeluarkan)

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

AGENDA HARIAN GURU
TAHUN AJARAN 2016/2017
SEMESTER 1 MATA PELAJARAN IPS

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pokok Pembelajaran
1.	Kamis, 21 Juli 2016	VII D	5 – 6	Penyampaian SK KD Kurikulum 2006
2.	Jumat, 22 Juli 2016	VII B	1 – 2	Penyampaian SK KD Kurikulum 2006
3.	Sabtu, 23 Juli 2006	VII E	5 – 6	Penyampaian SK KD Kurikulum 2006
4.	Senin, 25 Juli 2016	VII C	5 – 6	Penyampaian SK KD Kurikulum 2006
		VII D	7 – 8	S.K. Memahami Lingkungan Kehidupan Manusia K.D. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan

				Materi : Bentuk-bentuk muka bumi, tenaga endogen dan eksogen
5.	Selasa 26 Juli 2016	VII C	4 – 5	Materi I : Bentuk-bentuk muka bumi, tenaga endogen dan eksogen
		VII E	6 – 7	Materi I : Bentuk muka bumi, tenaga endogen dan eksogen
6.	Rabu, 27 Juli 2016	VII B	6 – 7	Materi I : Bentuk muka bumi, tenaga endogen dan eksogen
7.	Kamis, 28 Juli 2016	VII D	5 – 6	K.D. Gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme gempa bumi Materi II : Pergeseran lempeng, vulkanisme, gempa bumi (Materi K 2006)
8.	Jumat, 29 Juli 2016	VII B	1 – 2	Materi II : Pergeseran lempeng, vulkanisme, gempa bumi (Materi K 2006)
9.	Sabtu, 30 Juli 2016	-		Gotong royong seluruh siswa
10.	Senin, 01 Agustus 2016	VII C	5 – 6	Materi I : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang (Materi K 2013)
		VII D	7 – 8	Materi I : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang (Materi K 2013)
11.	Selasa, 02 Agustus 2016	VII C	4 – 5	Materi II : Letak dan Luas, Letak astrononis dan geografis serta batas wilayah Indonesia (Materi K 2013)
		VII E	6 – 7	Materi I : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang (Materi K 2013)
12.	Rabu, 03 Agustus 2016	VII B	6 – 7	Materi I : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang (Materi K 2013)
13.	Kamis, 04 Agustus 2016	VII D	5 – 6	Materi II : Letak astronomis dan geografis Indonesia (Materi K 2013)

14.	Jum'at, 05 Agustus 2016	VII B	1 – 2	Materi II : Letak astronomis dan geografis Indonesia (Materi K 2013)
15.	Sabtu, 06 Agustus 2016	VII E	5 – 6	Materi II : Letak astronomis dan geografis Indonesia (Materi K 2013)
16.	Senin, 08 Agustus 2016	VII C	5 – 6	Materi III : Pengaruh letak geostrategis Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta (Materi K 2013)
		VII D	7 – 8	Materi III : Pengaruh letak geostrategis Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta (Materi K 2013)
17.	Selasa, 09 Agustus 2016	VII E	7 – 8	Materi III : Pengaruh letak geostrategis Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta (Materi K 2013)
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	VII B	3 – 4	Materi III : Pengaruh letak geostrategis Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta (K 2013)
		VII E	7 – 8	Materi IV : Potensi Sumber Daya Alam hutan dan barang tambang di Indonesia (Materi K 2013)
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	VII D	4 – 5	Materi IV : Potensi Sumber Daya Alam hutan dan barang tambang di Indonesia (Materi K 2013)
20.	Jum'at, 12 Agustus 2016	-	-	-
21.	Sabtu, 13 Agustus 2016	-	-	-
22.	Senin, 15 Agustus 2016	VII C	4 – 5	Materi IV : Potensi Sumber Daya Alam hutan dan barang tambang di Indonesia (Materi K 2013)
		VII D	6 – 7	Materi V : Potensi Kemaritiman di Indonesia (Materi K 2013)
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	VII E	6 – 7	Materi V : Potensi Kemaritiman di Indonesia (Materi K 2013)

24.	Rabu, 17 Agustus 2016	-	-	Upacara Hari Kemerdekaan RI
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	VII D	4 – 5	Materi VI : Jumlah dan persebaran penduduk di Indonesia
26.	Jum'at, 19 Agustus 2016	-	-	-
27.	Sabtu, 20 Agustus 2016	VII B	1 – 2	Materi V : Potensi Kemaritiman di Indonesia
		VII C	5 – 6	Kosong (Bersih-bersih lingkungan)
28.	Senin, 22 Agustus 2016	VII C	5 – 6	Materi V : Potensi Kemaritiman di Indonesia
		VII D	7 – 8	Materi VII : Komposisi penduduk, pertumbuhan dan perkembangan penduduk, kualitas penduduk
29.	Selasa, 23 Agustus 2016	VII E	7 – 8	Materi VI : Jumlah dan persebaran penduduk di Indonesia
30.	Rabu, 24 Agustus 2016	VII B	3 – 4	Materi VI : Jumlah dan persebaran penduduk di Indonesia
		VII E	7 – 8	Materi VII : Komposisi penduduk, pertumbuhan dan perkembangan penduduk, kualitas penduduk
31.	Kamis, 25 Agustus 2016	VII D	4 – 5	Materi VIII : Keragaman Etnik dan Budaya di Indonesia
32.	Jum'at, 26 Agustus 2016	-	-	-
33.	Sabtu, 27 Agustus 2016	VII B	1 – 2	Materi VII : Komposisi penduduk, pertumbuhan dan perkembangan penduduk, kualitas penduduk
		VII C	5 – 6	Materi VI : Jumlah dan persebaran penduduk di Indonesia

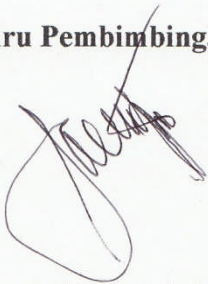
34.	Senin, 29 Agustus 2016	VII C	5 – 6	Materi VII : Komposisi penduduk, pertumbuhan dan perkembangan penduduk, kualitas penduduk
		VII D	7 – 8	Materi IX : Keadaan fisik wilayah Indonesia
35.	Selasa, 30 Agustus 2016	VII E	7 – 8	Materi VIII : Keragaman Etnik dan Budaya di Indonesia
36.	Rabu, 31 Agustus 2016	VII B	3 – 4	Materi VIII : Keragaman Etnik dan Budaya di Indonesia
		VII E	7 – 8	Materi IX : Keadaan fisik wilayah Indonesia
37.	Kamis, 01 September 2016	VII D	4 – 5	Materi X : Flora dan Fauna Indonesia Materi XI : Perubahan akibat interaksi antarruang
38.	Jum'at, 02 September 2016	-	-	-
39.	Sabtu, 03 September 2016	VII B	1 – 2	Materi X : Flora dan Fauna Indonesia
40.	Senin, 04 September 2016	VII C	5 – 6	Ulangan Harian I (Interaksi antarruang, letak indonesia, pemahaman lokasi melalui peta)
		VII D	7 – 8	Ulangan Harian I (Interaksi antarruang, letak indonesia, pemahaman lokasi melalui peta)
41.	Selasa, 05 September 2016	VII E	7 – 8	Ulangan Harian I (Interaksi antarruang, letak indonesia, pemahaman lokasi melalui peta)
42.	Rabu, 06 September 2016	VII B	3 – 4	Ulangan Harian I (Interaksi antarruang, letak indonesia, pemahaman lokasi melalui peta)
		VII E	7 – 8	Ulangan Harian II (Dinamika kependudukan Indonesia, flora fauna, perubahan akibat interaksi antarruang)

43.	Kamis, 07 September 2016	VII D	4 – 5	Ulangan Harian II (Dinamika kependudukan Indonesia, flora fauna, perubahan akibat interaksi antarruang)
44.	Jum'at, 08 September	-	-	-
45.	Sabtu, 09 September 2016	VII B	1 – 2	Ulangan Harian II (Dinamika kependudukan Indonesia, flora fauna, perubahan akibat interaksi antarruang)
		VII C	5 – 6	Ulangan Harian II (Dinamika kependudukan Indonesia, flora fauna, perubahan akibat interaksi antarruang)

Sleman, 20 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Supriyani, S.Pd
NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini
NIM : 13416244007

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Jumlah dan persebaran penduduk

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan keuntungan besarnya jumlah penduduk Indonesia

NO. SOAL

1

KUNCI

B

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Jumlah penduduk Indonesia adalah 256 juta jiwa dan menempati urutan ke-empat di dunia. Besarnya jumlah penduduk tersebut tentunya memberikan keuntungan dan kerugian bagi Indonesia. Keuntungannya adalah... .

- Memiliki jumlah pendapatan yang lebih tinggi
- Memiliki penduduk dengan usia produktif yang berlimpah
- Memiliki penduduk dengan kualitas Sumber Daya Manusia sedang
- Memiliki beragam kebudayaan bangsa yang akan menjadi kekayaan bangsa

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Jumlah dan persebaran penduduk

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan pengertian distribusi penduduk

NO. SOAL

2

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah merata atau tidak disebut dengan... .

- Distribusi penduduk
- Komposisi penduduk
- Jumlah penduduk
- Kualitas penduduk

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Jumlah dan persebaran penduduk

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan penyebab Pulau Jawa dengan persebaran penduduk yang tinggi

NO. SOAL

3

KUNCI

D

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Pulau Jawa merupakan salah satu pulau di Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab padatnya Pulau Jawa adalah...

- Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau
- Pulau Jawa adalah daerah yang subur dan berkembang dengan pertanian tradisional
- Pulau Jawa menjadi pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha
- Pulau Jawa memiliki budaya yang mengunggulkan sopan santun terhadap sesama

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Dinamika Kependudukan Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat

NO. SOAL

4

KUNCI

C

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Upaya untuk menanggulangi masalah persebaran penduduk yang tidak merata adalah dengan melakukan... .

- Program Keluarga Berencana
- Peningkatan sarana kesehatan
- Migrasi atau transmigrasi
- Melaksanakan program pembangunan

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Jumlah dan persebaran penduduk

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan penyebab Papua memiliki penduduk yang sangat sedikit

NO. SOAL

5

KUNCI

D

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Papua adalah salah satu pulau yang memiliki sumber daya alam, akan tetapi jumlah penduduk dan persebarannya sangat sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh... .

- Wilayah Papua minim pariwisata
- Penduduk Papua yang kurang menguasai teknologi
- Papua termasuk ke dalam suku Negroid
- Akses atau sarana dan prasarana Papua yang kurang lengkap

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Komposisi dan kualitas penduduk

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menentukan komposisi penduduk berdasarkan usia dengan tepat

NO. SOAL

6

KUNCI

B

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Komposisi penduduk berdasarkan usia dapat berbentuk seperti yang ada di bawah ini, kecuali...

- Bentuk usia tunggal
- Berdasarkan data kependudukan
- Berdasarkan interval usia tertentu
- Berdasarkan usia produktif

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Komposisi dan kualitas penduduk

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan penyebab terjadinya bonus demografi yang dialami Indonesia

NO. SOAL

7

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Bonus demografi yang dialami oleh Indonesia saat ini terjadi karena

- Keberhasilan dalam program keluarga berencana (KB)
- Kesadaran masyarakat Indonesia yang menurun
- Angka kemiskinan di Indonesia menurun
- Adanya peran pemerintah bersama masyarakat dalam pembangunan

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Komposisi dan kualitas penduduk

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan dalam suatu negara

NO. SOAL

8

KUNCI

C

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Mengapa dalam suatu negara terdapat lebih banyak jumlah laki-laki dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan

- Karena penduduk perempuan menikah usia muda
- Penduduk laki-laki lebih memilih bekerja di dalam negeri
- Adanya peperangan atau konflik dalam negara tersebut
- Banyak penduduk perempuan yang bekerja di luar negeri

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Komposisi dan kualitas penduduk

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menentukan penyebab di Indonesia banyak penduduk usia muda

NO. SOAL

9

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Struktur penduduk Indonesia lebih banyak pada penduduk usia muda, hal ini sebagai akibat dari

- Masih tingginya tingkat kelahiran
- Banyaknya penduduk usia produktif yang menganggur
- Rendahnya tingkat kematian
- Banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Komposisi dan kualitas penduduk

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menentukan pengertian dari pertumbuhan penduduk

NO. SOAL

10

KUNCI

BC

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk disebut

- Dinamika kependudukan
- Kualitas penduduk
- Pertumbuhan penduduk
- Komposisi penduduk

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Keragaman etnik dan budaya Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan pengertian dari suku bangsa

NO. SOAL

11

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut, sehingga menjadi identitas adalah pengertian dari...

- Suku bangsa
- Kelompok
- Adat istiadat
- Penduduk

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Keragaman etnik dan budaya Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan asal rumah adat Gadang

NO. SOAL

12

KUNCI

B

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Rumah Gadang merupakan rumah adat dari daerah... .

- Kalimantan Timur
- Sumatera Barat
- Sumatera Utara
- DKI Jakarta

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Keragaman etnik dan budaya di Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan pakaian adat dari daerah DKI Jakarta

NO. SOAL

13

KUNCI

C

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Pakaian adat dari DKI Jakarta adalah... .

- Pakaian adat Karo
- Pakaian adat Makuta
- Pakaian adat Abang None
- Pakaian adat Biliu

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Keragaman etnik dan budaya Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan tarian adat dari daerah Yogyakarta

NO. SOAL

14

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Salah satu tarian adat dari daerah Yogyakarta yang terkenal adalah... .

- Tari Serimpi
- Tari Jaipong
- Tari Pendet
- Tari Seudati

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Keragaman etnik dan budaya Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa

NO. SOAL

15

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya kita menjaga dan melestarikan budaya bangsa. Berikut ini yang bukan merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa adalah... .

- Mengenali budaya daerahnya sendiri saja
- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah
- Menggunakan batik setiap hari tertentu dalam satu minggu sekali
- Melihat tayangan televisi tentang keragaman budaya di Indonesia

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Kondisi fisik wilayah Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan pengertian dari gempa bumi

NO. SOAL

16

KUNCI

D

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi disebut dengan fenomena

- Gunung meletus
- Tsunami
- Pembentukan lempeng
- Gempa bumi

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Kondisi fisik wilayah Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menentukan fenomena yang terjadi akibat tumbukan lempeng tektonik

NO. SOAL

17

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Tumbukan lempeng tersebut kemudian menghasilkan fenomena

- Rangkaian pegunungan dan gempa bumi
- Palung laut dan gempa tektonik
- Dataran luas dan gempa bumi
- Perairan dangkal dan rangkaian pegunungan

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Kondisi fisik wilayah Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menentukan ciri-ciri gunung api yang masih aktif

NO. SOAL

18

KUNCI

B

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Di bawah ini merupakan ciri-ciri gunung api yang masih aktif adalah

- Adanya kawah atau rekahan
- Adanya aktivitas kegungupian
- Tanah di daerah sekitar subur
- Pernah meletus dengan kekuatan dahsyat

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Kondisi fisik wilayah Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menentukan simbol warna dataran tinggi pada peta

NO. SOAL

19

KUNCI

C

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Pada peta fisiografi, bentuk muka bumi Indonesia berupa dataran tinggi ditunjukkan dengan simbol warna... .

- Merah
- Kuning
- Oranye
- Coklat

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Kondisi fisik wilayah Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan pengertian dari iklim musim

NO. SOAL

20

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Keadaan iklim dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim musim, iklim laut dan iklim tropis. Apa yang dimaksud dengan iklim musim

- Iklm yang dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu
- Terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis
- Terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas
- Dipengaruhi oleh bertiupnya angin dari daratan Australia menuju Benua Asia

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Flora dan fauna Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menentukan wilayah flora Indonesia yang termasuk ke dalam Indo Malayan

NO. SOAL

21

KUNCI

D

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi Indo-Malayan dan Indo-Australian. Wilayah yang termasuk ke dalam Indo-Malayan atau wilayah barat adalah... .

- Sulawesi
- Nusa Tenggara
- Maluku
- Sumatera

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Flora dan fauna Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan contoh pemanfaatan flora di Indonesia

NO. SOAL

22

KUNCI

B

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Dibawah ini yang bukan merupakan contoh pemanfaatan flora di Indonesia adalah... .

Rotan dimanfaatkan sebagai bahan membuat perabot rumah tangga

- Bunga mawar dipetik hanya untuk bermain kemudian dibuang
- Kapas dimanfaatkan untuk pembuatan benang
- Enceng gondok dimanfaatkan untuk membuat kerajinan

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Flora dan fauna Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan istilah lain dari tipe fauna di Indonesia

NO. SOAL

23

KUNCI

D

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi 3 corak yang berbeda. Fauna yang memiliki kesamaan ciri atau tipe dengan fauna di Asia disebut dengan tipe...

- Peralihan
- Australis
- Endemik
- Asiatis

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Flora dan fauna Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan klasifikasi fauna Indonesia bagian timur

NO. SOAL

24

KUNCI

D

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

I = Macan, Gajah, Banteng, Badak bercula satu

II = Anoa, Komodo, Kuskus, Babi rusa

III = Cendrawasih, Kasuari, Komodo, Sapi

IV = Kanguru, Nuri, Walabi, Landak Irian

Kelompok fauna yang merupakan fauna tipe

Australis atau Fauna bagian Timur adalah...

- I
- II
- III
- IV

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Flora dan fauna Indonesia

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan pengertian fauna endemik

NO. SOAL

25

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Anoa dan komodo merupakan fauna endemik, yaitu fauna yang...

- Tidak dapat ditemukan selain di Indonesia
- Dapat ditemukan di berbagai wilayah selain Indonesia
- Dapat dijumpai dalam waktu tertentu
- Tidak dapat dijumpai dalam waktu tertentu

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Perubahan interaksi antarruang

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan bentuk perubahan interaksi antarruang

NO. SOAL

26

KUNCI

B

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Hal tersebut merupakan perubahan interaksi antarruang pada

- Perubahan penggunaan lahan
- Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
- Perubahan orientasi mata pencaharian
- Perubahan komposisi penduduk

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Perubahan akibat interaksi antarruang

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan pengaruh perubahan lahan sebagai akibat interaksi antarruang

NO. SOAL

27

KUNCI

A

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Perubahan penggunaan lahan merupakan salah satu akibat dari interaksi antarruang yang dipengaruhi oleh

- Aktivitas penduduk yang terus meningkat
- Banyaknya penduduk berkerja di kantor
- Kepentingan ekonomi masyarakat tertentu
- Pergerakan orang, barang dan informasi

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Perubahan akibat interaksi antarruang

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat memberikan contoh berubahnya komposisi penduduk sebagai akibat interaksi antarruang

NO. SOAL

28

KUNCI

C

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Dibawah ini yang merupakan contoh dari berubahnya komposisi penduduk yaitu

- Gaya busana aktor atau aktris di Amerika ditiru oleh penduduk Indonesia
- Orientasi pekerjaan berubah dari petani menjadi pegawai pabrik
- Suatu wilayah yang awalnya relatif seragam berkembang menjadi beragam etnik
- Pemusatan aktivitas penduduk membentuk daerah perkotaan

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Perubahan akibat interaksi antarruang

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang

NO. SOAL

29

KUNCI

D

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Dibawah ini yang bukan merupakan perubahan akibat interaksi antarruang adalah

- Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
- Adanya perubahan sosial dan budaya
- Berkembangnya sarana dan prasarana
- Adanya pemusatan pemerintahan pada daerah tertentu

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Bahan Kelas/smt : VII/ Satu
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

Penyusun : Nurmalita Fajarini
Laksmi Putri N
Tahun ajaran: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek sosbud, ekonomi dan pendidikan

MATERI

Perubahan akibat interaksi antarruang

INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan hal-hal untuk mencegah perubahan akibat interaksi sosbud

NO. SOAL

30

KUNCI

C

BUKU SUMBER:

Buku paket SMP K13

RUMUSAN BUTIR SOAL

Hal yang dapat kita lakukan untuk mencegah perubahan akibat interaksi antarruang perubahan sosial budaya yang negatif adalah... .

- Membiarkan budaya asing masuk begitu saja ke Indonesia
- Menggunakan barang-barang dari luar negeri yang mahal
- Menyaring budaya yang masuk sehingga sesuai dengan nilai dan norma bangsa
- Mengikuti perubahan dan perkembangan zaman di luar negeri

KETERANGAN SOAL

[illegible]

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN I

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Alokasi Waktu : 80 menit

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Jumlah Soal : 30 Soal

Kurikulum : 2013

Penulis : Nurmalita Fajarini

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Tahapan ranah kognitif	No. Soal
1.	Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	VII/ Satu	Dinamika Kependudukan Indonesia : Jumlah penduduk dan persebarannya	Siswa dapat menjelaskan keuntungan besarnya jumlah penduduk di Indonesia yang menempati urutan ke empat di dunia	Pilihan Ganda	C2	1
				Siswa dapat menyebutkan pengertian distribusi penduduk	Pilihan Ganda	C1	2
				Siswa dapat menjelaskan penyebab Pulau Jawa yang menjadi Pulau terpadat di Indonesia	Pilihan Ganda	C2	3
				Siswa dapat menyebutkan upaya untuk menanggulangi masalah persebaran	Pilihan Ganda	C3	4

				penduduk yang tidak merata			
				Siswa dapat menyebutkan penyebab Papua daerah dengan sumber daya alam banyak tetapi penduduknya sangat sedikit	Pilihan Ganda	C3	5
			Dinamika Kependudukan Indonesia : Komposisi dan kualitas penduduk	Siswa dapat menentukan komposisi penduduk berdasarkan usia dengan tepat	Pilihan Ganda	C1	6
				Siswa dapat menyebutkan penyebab terjadinya bonus demografi yang dialami Indonesia	Pilihan Ganda	C2	7
				Siswa dapat menyebutkan perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan dalam suatu negara	Pilihan Ganda	C2	8
				Siswa dapat menentukan penyebab di Indonesia banyak penduduk usia muda	Pilihan Ganda	C2	9
				Siswa dapat menentukan pengertian dari pertumbuhan penduduk	Pilihan Ganda	C1	10
				Siswa dapat menjelaskan pengertian dari	Pilihan	C1	11
			Dinamika				

			Kependudukan	suku bangsa	Ganda		
			Indonesia :				
			Keragaman	Siswa dapat menyebutkan asal rumah adat	Pilihan	C1	12
			Etnik dan	Gadang	Ganda		
			Budaya				
			Indonesia	Siswa dapat menyebutkan pakaian adat dari daerah DKI Jakarta	Pilihan	C1	13
					Ganda		
				Siswa dapat menyebutkan tarian adat dari daerah Yogyakarta	Pilihan	C1`	14
					Ganda		
				Siswa dapat menjelaskan upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa	Pilihan	C3	15
					Ganda		
			Kondisi fisik wilayah	Siswa dapat menyebutkan pengertian dari gempa bumi	Pilihan	C1	16
			Indonesia :		Ganda		
			Kondisi alam	Siswa dapat menentukan fenomena yang terjadi akibat tumbukan lempeng tektonik	Pilihan	C3	17
			Indonesia	Siswa dapat menentukan ciri-ciri gunung api yang masih aktif	Pilihan	C1	18
					Ganda		
				Siswa dapat menentukan simbol warna	Pilihan	C1	19

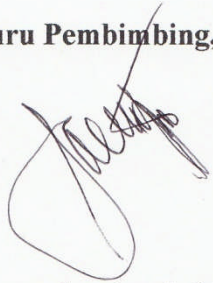
				dataran tinggi pada peta	Ganda		
				Siswa dapat menyebutkan pengertian dari iklim musim	Pilihan Ganda	C2	20
			Kondisi fisik wilayah Indonesia : Keragaman flora dan fauna Indonesia	Siswa dapat menentukan wilayah flora Indonesia yang termasuk ke dalam wilayah Indo-Malayan	Pilihan Ganda	C1	21
				Siswa dapat menyebutkan contoh pemanfaatan flora di Indonesia	Pilihan Ganda	C3	22
				Siswa dapat menyebutkan istilah tipe fauna yang memiliki ciri dengan fauna yang ada di benua Asia	Pilihan Ganda	C1	23
				Disajikan sebuah tabel, siswa dapat menyebutkan kelompok fauna yang merupakan fauna tipe Australis	Pilihan Ganda	C1	24
				Disajikan nama binatang endemik, siswa dapat menyebutkan pengertian endemik	Pilihan Ganad	C2	25
				Perubahan	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat	Pilihan	C1

			akibat interaksi antarruang	menyebutkan kasus tersebut merupakan salah satu bentuk perubahan akibat interaksi antarruang dengan tepat	Ganda		
				Siswa dapat menyebutkan pengaruh perubahan penggunaan lahan sebagai akibat dari interaksi antarruang	Pilihan Ganda	C2	27
				Siswa dapat memberikan contoh dari berubahnya komposisi penduduk akibat interaksi antarruang	Pilihan Ganda	C2	28
				Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang	Pilihan Ganda	C1	29
				Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencegah perubahan akibat interaksi antarruang perubahan sosial budaya yang negatif	Pilihan Ganda	C3	30

Tempel, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Supriyani', written over a light blue rectangular background.

Supriyani, S.Pd

NIP. 19581205 197903 2 003

Mahasiswa PPL

Nurmalita Fajarini

NIM : 13416244007

ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/ Satu

Materi :

- A. Dinamika Kependudukan Indonesia
- B. Kondisi Alam Indonesia
- C. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap paling tepat!

1. Jumlah penduduk Indonesia adalah 256 juta jiwa dan menempati urutan ke-empat di dunia. Besarnya jumlah penduduk tersebut tentunya memberikan keuntungan dan kerugian bagi Indonesia. Keuntungannya adalah...
 - a. Memiliki jumlah pendapatan yang lebih tinggi
 - b. Memiliki penduduk dengan usia produktif yang berlimpah
 - c. Memiliki penduduk dengan kualitas Sumber Daya Manusia sedang
 - d. Memiliki beragam kebudayaan bangsa yang akan menjadi kekayaan bangsa
2. Bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah merata atau tidak disebut dengan...
 - a. Distribusi penduduk
 - b. Komposisi penduduk
 - c. Jumlah penduduk
 - d. Kualitas penduduk
3. Pulau Jawa merupakan salah satu pulau di Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab padatnya Pulau Jawa adalah...
 - a. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau
 - b. Pulau Jawa adalah daerah yang subur dan berkembang dengan pertanian tradisional

- c. Pulau Jawa menjadi pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha
 - d. Pulau Jawa memiliki budaya yang mengunggulkan sopan santun terhadap sesama
- 4. Upaya untuk menanggulangi masalah persebaran penduduk yang tidak merata adalah dengan melakukan... .
 - a. Program Keluarga Berencana
 - b. Peningkatan sarana kesehatan
 - c. Migrasi atau transmigrasi
 - d. Melaksanakan program pembangunan
- 5. Papua adalah salah satu pulau yang memiliki sumber daya alam, akan tetapi jumlah penduduk dan persebarannya sangat sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh... .
 - a. Wilayah Papua minim pariwisata
 - b. Penduduk Papua yang kurang menguasai teknologi
 - c. Papua termasuk ke dalam suku Negroid
 - d. Akses atau sarana dan prasarana Papua yang kurang lengkap
- 6. Komposisi penduduk berdasarkan usia dapat berbentuk seperti yang ada di bawah ini, kecuali...
 - a. Bentuk usia tunggal
 - b. Berdasarkan data kependudukan
 - c. Berdasarkan interval usia tertentu
 - d. Berdasarkan usia produktif
- 7. Bonus demografi yang dialami oleh Indonesia saat ini terjadi karena
 - a. Keberhasilan dalam program keluarga berencana (KB)
 - b. Kesadaran masyarakat Indonesia yang menurun
 - c. Angka kemiskinan di Indonesia menurun
 - d. Adanya peran pemerintah bersama masyarakat dalam pembangunan
- 8. Mengapa dalam suatu negara terdapat lebih banyak jumlah laki-laki dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan
 - a. Karena penduduk perempuan menikah usia muda

- b. Penduduk laki-laki lebih memilih bekerja di dalam negeri
 - c. Adanya peperangan atau konflik dalam negara tersebut
 - d. Banyak penduduk perempuan yang bekerja di luar negeri
9. Struktur penduduk Indonesia lebih banyak pada penduduk usia muda, hal ini sebagai akibat dari
- a. Masih tingginya tingkat kelahiran
 - b. Banyaknya penduduk usia produktif yang menganggur
 - c. Rendahnya tingkat kematian
 - d. Banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia
10. Keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk disebut
- a. Dinamika kependudukan
 - b. Kualitas penduduk
 - c. Pertumbuhan penduduk
 - d. Komposisi penduduk
11. Sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut, sehingga menjadi identitas adalah pengertian dari... .
- a. Suku bangsa
 - b. Kelompok
 - c. Adat istiadat
 - d. Penduduk
12. Rumah Gadang merupakan rumah adat dari daerah... .
- a. Kalimantan Timur
 - b. Sumatera Barat
 - c. Sumatera Utara
 - d. DKI Jakarta
13. Pakaian adat dari DKI Jakarta adalah... .
- a. Pakaian adat Karo
 - b. Pakaian adat Makuta

- c. Pakaian adat Abang None
 - d. Pakaian adat Biliu
14. Salah satu tarian adat dari daerah Yogyakarta yang terkenal adalah... .
- a. Tari Serimpi
 - b. Tari Jaipong
 - c. Tari Pendet
 - d. Tari Seudati
15. Sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya kita menjaga dan melestarikan budaya bangsa. Berikut ini yang bukan merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa adalah... .
- a. Mengenal budaya daerahnya sendiri saja
 - b. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah
 - c. Menggunakan batik setiap hari tertentu dalam satu minggu sekali
 - d. Melihat tayangan televisi tentang keragaman budaya di Indonesia
16. Terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi disebut dengan fenomena
- a. Gunung meletus
 - b. Tsunami
 - c. Pembentukan lempeng
 - d. Gempa bumi
17. Indonesi terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Tumbukan lempeng tersebut kemudian menghasilkan fenomena
- a. Rangkaian pegunungan dan gempa bumi
 - b. Palung laut dan gempa tektonik
 - c. Dataran luas dan gempa bumi
 - d. Perairan dangkal dan rangkaian pegunungan
18. Di bawah ini merupakan ciri-ciri gunung api yang masih aktif adalah
- a. Adanya kawah atau rekahan

- b. Adanya aktivitas kegunungapian
 - c. Tanah di daerah sekitar subur
 - d. Pernah meletus dengan kekuatan dahsyat
19. Pada peta fisiografi, bentuk muka bumi Indonesia berupa dataran tinggi ditunjukkan dengan simbol warna... .
- a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Oranye
 - d. Coklat
20. Keadaan iklim dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim musim, iklim laut dan iklim tropis. Apa yang dimaksud dengan iklim musim
- a. Iklim yang dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu
 - b. Terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis
 - c. Terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas
 - d. Dipengaruhi oleh bertiupnya angin dari daratan Australia menuju Benua Asia
21. Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi Indo-Malayan dan Indo-Australian. Wilayah yang termasuk ke dalam Indo-Malayan atau wilayah barat adalah... .
- a. Sulawesi
 - b. Nusa Tenggara
 - c. Maluku
 - d. Sumatera
22. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh pemanfaatan flora di Indonesia adalah... .
- a. Rotan dimanfaatkan sebagai bahan membuat perabot rumah tangga
 - b. Bunga mawar dipetik hanya untuk bermain kemudian dibuang
 - c. Kapas dimanfaatkan untuk pembuatan benang
 - d. Enceng gondok dimanfaatkan untuk membuat kerajinan

23. Fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi 3 corak yang berbeda. Fauna yang memiliki kesamaan ciri atau tipe dengan fauna di Asia disebut dengan tipe... .
- Peralihan
 - Australis
 - Endemik
 - Asiatis

24. Perhatikan tabel berikut!

I	II	III	IV
Macan	Anoa	Cendrawasih	Kanguru
Gajah	Komodo	Kasuari	Nuri
Banteng	Kus-kus	Komodo	Walabi
Badak bercula satu	Babi rusa	Sapi	Landak irian

Kelompok fauna yang merupakan fauna tipe Australis atau Fauna bagian Timur adalah...

- I
 - II
 - III
 - IV
25. Anoa dan komodo merupakan fauna endemik, yaitu fauna yang... .
- Tidak dapat ditemukan selain di Indonesia
 - Dapat ditemukan di berbagai wilayah selain Indonesia
 - Dapat dijumpai dalam waktu tertentu
 - Tidak dapat dijumpai dalam waktu tertentu
26. Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Hal tersebut merupakan perubahan interaksi antarruang pada
- Perubahan penggunaan lahan
 - Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
 - Perubahan orientasi mata pencaharian
 - Perubahan komposisi penduduk

27. Perubahan penggunaan lahan merupakan salah satu akibat dari interaksi antarruang yang dipengaruhi oleh
- a. Aktivitas penduduk yang terus meningkat
 - b. Banyaknya penduduk berkerja di kantor
 - c. Kepentingan ekonomi masyarakat tertentu
 - d. Pergerakan orang, barang dan informasi
28. Dibawah ini yang merupakan contoh dari berubahnya komposisi penduduk yaitu
- a. Gaya busana aktor atau aktris di Amerika ditiru oleh penduduk Indonesia
 - b. Orientasi pekerjaan berubah dari petani menjadi pegawai pabrik
 - c. Suatu wilayah yang awalnya relatif seragam berkembang menjadi beragam etnik
 - d. Pemusatan aktivitas penduduk membentuk daerah perkotaan
29. Dibawah ini yang bukan merupakan perubahan akibat interaksi antarruang adalah
- a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
 - b. Adanya perubahan sosial dan budaya
 - c. Berkembangnya sarana dan prasarana
 - d. Adanya pemusatan pemerintahan pada daerah tertentu
30. Hal yang dapat kita lakukan untuk mencegah perubahan akibat interaksi antarruang perubahan sosial budaya yang negatif adalah... .
- a. Membiarkan budaya asing masuk begitu saja ke Indonesia
 - b. Menggunakan barang-barang dari luar negeri yang mahal
 - c. Menyaring budaya yang masuk sehingga sesuai dengan nilai dan norma bangsa
 - d. Mengikuti perubahan dan perkembangan zaman di luar negeri

=== SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES ===

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Program : VII B
Tanggal Tes : 07 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Dinamika Kependudukan

KKM

75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Adzki Pramadika Zaffrulloh	L	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
2	Afrizal Arkhani Hakim	L	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
3	Andini Putri Priatini	P	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas
4	Andre Eka Irwansyah	L	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
5	Angelina Nazalina Haryono	P	24	6	80.00		80.00	B+	Tuntas
6	Ayu Wijayanti	P	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
7	Azzahra Rizki Annisa	P	12	18	40.00		40.00	D	Belum tuntas
8	Bagas Hadi Firmansyah	L	20	10	66.67		66.67	B-	Belum tuntas
9	Bagus Sangga Eko Purwantoro	L	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
10	Depin Marwalila	P	22	8	73.33		73.33	B	Belum tuntas
11	Dimas Galih Setiawan	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
12	Eka Ahmad Basarudin	L	7	23	23.33		23.33	D	Belum tuntas
13	Ghana Gutheres	L	9	21	30.00		30.00	D	Belum tuntas
14	Haegar Riu Albani	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
15	Hanafi Triambudi Ahmad	L	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
16	Imam Kurniawan	L	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
17	Kevin Fauzy	L	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
18	Lutfi Afnur Rizki	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
19	Meka Wulandari	P	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
20	Novita Dwi Astuti	P	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
21	Oka Yudha Pratama	L	12	18	40.00		40.00	D	Belum tuntas
22	Rahmat Novianto	L	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
23	Rangga Aditya Prasetyo	L	11	19	36.67		36.67	D	Belum tuntas
24	Raynand Ditto Kristanto	L	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas
25	Ririn Wijayanti	P	23	7	76.67		76.67	B+	Tuntas
26	Sofiana Afifah	P	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
27	Tiara Nur Aini	P	10	20	33.33		33.33	D	Belum tuntas
28	Umie Winduastuty	P	22	8	73.33		73.33	B	Belum tuntas
29	Uswatun Khasanah	P	22	8	73.33		73.33	B	Belum tuntas

30	Vani Yulianti	P	24	6	80.00		80.00	B+	Tuntas
31	Vicka Ristiani	P	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
32	Winda Astuti	P	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =		32	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =		1740	0	1740		
		3			23.33	0.00	23.33		
		29			80.00	0.00	80.00		
		9.4			54.38	#DIV/0!	54.38		
		90.6			14.72	#DIV/0!	14.72		

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Tempel,
Guru Mata Pelajaran

H. Sudarto, S.Pd.
NIP 195708061983031020

NORMALITA FAJARINI
NIP 0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan : SMP Negeri 2 Tempel
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata : Ilmu Pengetahuan Sosial
Pelajaran
Kelas/Program : VII B
Tanggal Tes : 07 September 2016
Pokok : Dinamika Kependudukan
Bahasan/Sub

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Adzki Pramadika Zaffrulloh	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
2	Afrizal Arkhani Hakim	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
3	Andini Putri Priatini	P	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Flora Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
4	Andre Eka Irwansyah	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Keragaman etnik; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia;
5	Angelina Nazalina Haryono	P	Tidak Ada
6	Ayu Wijayanti	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Tarian daerah; Bentuk muka bumi Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
7	Azzahra Rizki Annisa	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
8	Bagas Hadi Firmansyah	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

9	Bagus Sangga Eko Purwantoro	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Keragaman etnik; Gempa bumi; Ciri gunung api aktif; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
10	Depin Marwalila	P	Kualitas penduduk; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
11	Dimas Galih Setiawan	L	Distribusi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Flora Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
12	Eka Ahmad Basarudin	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
13	Ghana Gutheres	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Gempa bumi; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
14	Haegar Riu Albani	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Keragaman etnik; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia;
15	Hanafi Triambudi Ahmad	L	Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Pakaian adat; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
16	Imam Kurniawan	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Keragaman etnik; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia;
17	Kevin Fauzy	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Keragaman etnik; Gempa bumi; Ciri gunung api aktif; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
18	Lutfi Afnur Rizki	L	Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

19	Meka Wulandari	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
20	Novita Dwi Astuti	P	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Flora Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
21	Oka Yudha Pratama	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Pakaian adat; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
22	Rahmat Novianto	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
23	Rangga Aditya Prasetyo	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
24	Raynand Ditto Kristanto	L	Distribusi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
25	Ririn Wijayanti	P	Tidak Ada
26	Sofiana Afifah	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
27	Tiara Nur Aini	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Pakaian adat; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
28	Umie Winduastuty	P	Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang;
29	Uswatun Khasanah	P	Kualitas penduduk; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

30	Vani Yulianti	P	Tidak Ada
31	Vicka Ristiani	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
32	Winda Astuti	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Kualitas penduduk; Perubahan akibat interaksi antarruang;

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2
Tempel

Tempel,

Guru Mata Pelajaran

H. Sudarto, S.Pd.
NIP 195708061983031020

NURMALITA FAJARINI
NIP 0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Program : VII C
Tanggal Tes : 05 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Dinamika Kependudukan

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Achmad Ainul Yaqin	L	11	19	36.67		36.67	D	Belum tuntas
2	Agustin Nayani	P	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas
3	Alderia Putri Puspitasari	P	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
4	Aliffia Aulia Rahma	P	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
5	Almas Fauzan	L	14	16	46.67		46.67	D+	Belum tuntas
6	Bagus Rifki Iswandaru	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
7	Bangkit Tri Yulianto	L	10	20	33.33		33.33	D	Belum tuntas
8	Chevinta Otis Paramytha	P	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
9	Darin Fitria Salsabila	P	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas
10	Devi Mustikasari	P	10	20	33.33		33.33	D	Belum tuntas
11	Ega Mahardika Putra	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
12	Elisa Hania Bella	P	10	20	33.33		33.33	D	Belum tuntas
13	Ezia Rahma Mahbety	P	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
14	Ferdi Falentin Cahyo Nugroho	L							
15	Feri Hermawanto	L	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
16	Haekal Imandry	L							
17	Hardwiyanto	L	21	9	70.00		70.00	B-	Belum tuntas
18	Khoirul Umam	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
19	Muhamad Fikri Haikal	L	10	20	33.33		33.33	D	Belum tuntas
20	Nunik Parwati	P	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
21	Rahmad Gumilang	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
22	Ratna Riantiarna	P	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
23	Ridho Dwi Saputra	L	10	20	33.33		33.33	D	Belum tuntas
24	Rifky Prastanto	L	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
25	Rista Dewanti	P	20	10	66.67		66.67	B-	Belum tuntas
26	Roni Wardhana	L	10	20	33.33		33.33	D	Belum tuntas
27	Safarudin Ganes Andank Saputra	L	21	9	70.00		70.00	B-	Belum tuntas
28	Salwa Chairunnisa Hapsari	P	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
29	Siti Mutia Azzahra	P	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas

30	Suryani Febrianti	P	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
31	Yuni Rahmawati	P	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
32	Zahra Pamela Marsya	P	21	9	70.00		70.00	B-	Belum tuntas
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =		30	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =		1507	0	1507		
		0			33.33	0.00	33.33		
		30			70.00	0.00	70.00		
		0.0			50.22	#DIV/0!	50.22		
		100.0			12.16	#DIV/0!	12.16		

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Tempel,
Guru Mata Pelajaran

H. Sudarto, S.Pd.
NIP 195708061983031020

NORMALITA FAJARINI
NIP 0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Program : VII C
Tanggal Tes : 05 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Dinamika Kependudukan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Achmad Ainul Yaqin	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
2	Agustin Nayani	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
3	Aleria Putri Puspitasari	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Rumah adat; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
4	Aliffia Aulia Rahma	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
5	Almas Fauzan	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Gempa bumi; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
6	Bagus Rifki Iswandar	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Tarian daerah; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang;
7	Bangkit Tri Yulianto	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Gempa bumi; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

8	Chevinta Otis Paramytha	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
9	Darin Fitria Salsabila	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
10	Devi Mustikasari	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
11	Ega Mahardika Putra	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
12	Elisa Hania Bella	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Gempa bumi; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
13	Ezia Rahma Mahbety	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Gempa bumi; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
14	Ferdi Falentin Cahyo Nugroho	L	
15	Feri Hermawanto	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Gempa bumi; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
16	Haekal Ilmandry	L	
17	Hardwiyanto	L	Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
18	Khoirul Umam	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

19	Muhamad Fikri Haikal	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Ciri gunung api aktif; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
20	Nunik Parwati	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
21	Rahmad Gumilang	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
22	Ratna Riantiarna	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Keragaman etnik; Pakaian adat; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
23	Ridho Dwi Saputra	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
24	Rifky Prastanto	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Bentuk muka bumi Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
25	Rista Dewanti	P	Distribusi penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Gempa bumi; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
26	Roni Wardhana	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Gempa bumi; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
27	Safarudin Ganes Andank Saputra	L	Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
28	Salwa Chairunnisa Hapsari	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

29	Siti Mutia Azzahra	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Tarian daerah; Bentuk muka bumi Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
30	Suryani Febrianti	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Pakaian adat; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
31	Yuni Rahmawati	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Pakaian adat; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
32	Zahra Pamela Marsya	P	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Kualitas penduduk; Pakaian adat; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
	Klasikal		Distribusi penduduk; Kualitas penduduk;

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2
Tempel

Tempel,
Guru Mata Pelajaran

H. Sudarto, S.Pd.
NIP 195708061983031020

NURMALITA FAJARINI
NIP 0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 06 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Dinamika Kependudukan

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Ahmad Setiawan	L	27	3	90.00		90.00	A	Tuntas
2	Anton Setiawan	L	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
3	Apta Yuma Abdul Azis	L	20	10	66.67		66.67	B-	Belum tuntas
4	Arif Muzaki	L	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
5	Aulia Rahmawati	P	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas
6	Danish Athar Bintang Rabbani	L	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
7	Dika Apta Pradana	L	24	6	80.00		80.00	B+	Tuntas
8	Dita Safitri	P	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas
9	Eko Purwanto	L	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
10	Endra Widyaningrum	P	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
11	Erika Oktavianasari	P	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
12	Faisal Yuhan Nur Samudra	L	23	7	76.67		76.67	B+	Tuntas
13	Fitri Ayu Anggraini	P	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
14	Hendra Kurniawan	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
15	Intan Kurnia Sari	P	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas
16	Irfan Fadhilah Rizky	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
17	Isnaini Khoirunnisa	P	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
18	Jacinta Deswinta Puspa Sari	P	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
19	Jeni Kurnia Hati	P	20	10	66.67		66.67	B-	Belum tuntas
20	Khalifa Kinan Hamas	P	21	9	70.00		70.00	B-	Belum tuntas
21	Khoirotun Muslimah	P	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
22	Latief Dwi Wicaksono	L	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
23	Muhammad Nurlief Arent Efendi	L	21	9	70.00		70.00	B-	Belum tuntas
24	Putri Rahmawati	P	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
25	Rahmawati Wulandari	P	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
26	Reza Febri Aningrum	P	20	10	66.67		66.67	B-	Belum tuntas
27	Rizky Ahmad Kurniawan	L	25	5	83.33		83.33	A-	Tuntas
28	Siti Komariyah	P	28	2	93.33		93.33	A	Tuntas
29	Supri Eko Saputro	L	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas

30	Taufik Setia Ridho	L	20	10	66.67		66.67	B-	Belum tuntas
31	Vicko Aprisia Qolbi Sahara	L	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
32	Wahyuning Timur Lanjarina	P	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2000	0	2000		
- Jumlah yang tuntas =		5	Nilai Terendah =		43.33	0.00	43.33		
- Jumlah yang belum tuntas =		27	Nilai Tertinggi =		93.33	0.00	93.33		
- Persentase peserta tuntas =		15.6	Rata-rata =		62.50	#DIV/0!	62.50		
- Persentase peserta belum tuntas =		84.4	Standar Deviasi =		12.03	#DIV/0!	12.03		

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Tempel,
Guru Mata Pelajaran

H. Sudarto, S.Pd.
NIP 195708061983031020

NORMALITA FAJARINI
NIP 0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 06 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Dinamika Kependudukan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Ahmad Setiawan	L	Tidak Ada
2	Anton Setiawan	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Pakaian adat; Kondisi fisik indonesia; Ciri ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi indonesia; fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
3	Apta Yuma Abdul Azis	L	Persebaran penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Ciri ciri gunung api aktif; Keadaan iklim; Flora indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
4	Arif Muzaki	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Bentuk muka bumi indonesia; Flora indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
5	Aulia Rahmawati	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
6	Danish Athar Bintang Rabbani	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus Demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Flora indonesia; fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
7	Dika Apta Pradana	L	Tidak Ada
8	Dita Safitri	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
9	Eko Purwanto	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Ciri ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

10	Endra Widyaningrum	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus Demografi; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Kondisi fisik indonesia; Bentuk muka bumi indonesia; Keadaan iklim; Flora indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
11	Erika Oktavianasari	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Bentuk muka bumi indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
12	Faisal Yuhan Nur Samudra	L	Tidak Ada
13	Fitri Ayu Anggraini	P	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Bonus Demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Kondisi fisik indonesia; Ciri ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi indonesia; Keadaan iklim; Flora indonesia; fauna Indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang;
14	Hendra Kurniawan	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Pakaian adat; Ciri ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
15	Intan Kurnia Sari	P	Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Gempa bumi; Ciri ciri gunung api aktif; Keadaan iklim; fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
16	Irfan Fadhilah Rizky	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Bonus Demografi; Keragaman etnik; Keragaman etnik; Gempa bumi; Kondisi fisik indonesia; Bentuk muka bumi indonesia; Flora indonesia; fauna Indonesia; tipe fauna indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang;
17	Isnaini Khoirunnisa	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Ciri ciri gunung api aktif; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
18	Jacinta Deswinta Puspa Sari	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Keragaman etnik;
19	Jeni Kurnia Hati	P	Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Keragaman etnik;
20	Khalifa Kinan Hamas	P	Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Pakaian adat; Bentuk muka bumi indonesia; Keadaan iklim; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
21	Khoirotun Muslimah	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Keragaman etnik; Kondisi fisik indonesia; Bentuk muka bumi indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
22	Latief Dwi Wicaksono	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Kualitas penduduk; Pakaian adat; Kondisi fisik indonesia; Bentuk muka bumi indonesia; Flora indonesia; Flora indonesia; fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

23	Muhammad Nurlief Arent Efendi	L	Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Gempa bumi; Kondisi fisik indonesia; Bentuk muka bumi indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang;
24	Putri Rahmawati	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Distribusi penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Bentuk muka bumi indonesia; fauna Indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
25	Rahmawati Wulandari	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Bentuk muka bumi indonesia; Flora indonesia; fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
26	Reza Febri Aningrum	P	Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
27	Rizky Ahmad Kurniawan	L	Tidak Ada
28	Siti Komariyah	P	Tidak Ada
29	Supri Eko Saputro	L	Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Pakaian adat; Gempa bumi; Ciri ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang;
30	Taufik Setia Ridho	L	Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Komposisi penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Keragaman etnik;
31	Vicko Aprisia Qolbi Sahara	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi Penduduk; Bonus Demografi; Komposisi penduduk; Pakaian adat; Gempa bumi; Kondisi fisik indonesia; Ciri ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi indonesia; Keadaan iklim; Flora indonesia; Flora indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang;
32	Wahyuning Timur Lanjarina	P	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Bonus Demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Keragaman etnik; Kondisi fisik indonesia; Ciri ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi indonesia; Flora indonesia; tipe fauna indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			

44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2
Tempel

Tempel,
Guru Mata Pelajaran

H. Sudarto, S.Pd.
NIP 195708061983031020

NURMALITA FAJARINI
NIP 0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Program : VII E
Tanggal Tes : 06 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Dinamika Kependudukan

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Adam Wahyu Ahfiansyah	L	14	16	46.67		46.67	D+	Belum tuntas
2	Adi Setiawan	L	14	16	46.67		46.67	D+	Belum tuntas
3	Ahmad Syarif Hidayat	L	12	18	40.00		40.00	D	Belum tuntas
4	Aida Fatimah	P	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
5	Andika Dani Putra Pratama	L	12	18	40.00		40.00	D	Belum tuntas
6	Andika Setiawan	L	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
7	Dhea Dwi Adistin	P	12	18	40.00		40.00	D	Belum tuntas
8	Edi Alfianto	L	18	12	60.00		60.00	C	Belum tuntas
9	Ellya Herlina Sari	P	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
10	Erika Listia Wulandari	P	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
11	Ervita kusuma Utami	P	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas
12	Fajar Darmawan	L	20	10	66.67		66.67	B-	Belum tuntas
13	Fathya Maulina Zahra	P	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
14	Fikri Firmansyah	L	10	20	33.33		33.33	D	Belum tuntas
15	Firman Billy Darmawan	L	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
16	Galuh Wulansari	P	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
17	Gigih Destaro Szehnenda	L	22	8	73.33		73.33	B	Belum tuntas
18	Herani Dea Puspitasari	P	9	21	30.00		30.00	D	Belum tuntas
19	Ildah Naili Hikmah	P	12	18	40.00		40.00	D	Belum tuntas
20	Latif Surya Darmawan	L	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
21	Laudry Tegar Wibowo	L	10	20	33.33		33.33	D	Belum tuntas
22	Muhammad Anggoro Budi Nugroho	L	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
23	Muhammad Najib Yasykur	L	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
24	Muhammad Naufal Zidan Fahreza	L	16	14	53.33		53.33	C-	Belum tuntas
25	Muhammad Rido Khairulloh	L	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas
26	Nur Arifin	L	17	13	56.67		56.67	C	Belum tuntas
27	Nur Miftahul Jahsyi	L	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
28	Rias Setiaji	L	23	7	76.67		76.67	B+	Tuntas
29	Rizki Damayanti	P	19	11	63.33		63.33	C+	Belum tuntas

30	Wahyu Aji Nugroho	L	12	18	40.00		40.00	D	Belum tuntas
31	Yoga Putra Andriyanto	L	13	17	43.33		43.33	D	Belum tuntas
32	Yudha Arya Saputra	L	15	15	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =		32	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =		1597	0	1597		
		1			30.00	0.00	30.00		
		31			76.67	0.00	76.67		
		3.1			49.90	#DIV/0!	49.90		
		96.9			11.50	#DIV/0!	11.50		

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Tempel,
Guru Mata Pelajaran

H. Sudarto, S.Pd.
NIP 195708061983031020

NORMALITA FAJARINI
NIP 0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Program : VII E
Tanggal Tes : 06 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Dinamika Kependudukan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Adam Wahyu Ahfiansyah	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
2	Adi Setiawan	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
3	Ahmad Syarif Hidayat	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Tarian daerah; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
4	Aida Fatimah	P	Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
5	Andika Dani Putra Pratama	L	Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Pakaian adat; Keragaman etnik; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
6	Andika Setiawan	L	Bonus demografi; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

7	Dhea Dwi Adistin	P	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
8	Edi Alfianto	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Gempa bumi; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
9	Ellya Herlina Sari	P	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
10	Erika Listia Wulandari	P	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Pakaian adat; Tarian daerah; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
11	Ervita kusuma Utami	P	Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
12	Fajar Darmawan	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Ciri gunung api aktif; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
13	Fathya Maulina Zahra	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
14	Fikri Firmansyah	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Keadaan iklim; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
15	Firman Billy Darmawan	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Gempa bumi; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

16	Galuh Wulansari	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Pakaian adat; Keragaman etnik; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
17	Gigih Destaro Szehnenda	L	Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Rumah adat; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
18	Herani Dea Puspitasari	P	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Pakaian adat; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
19	Ildah Nailly Hikmah	P	Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Keragaman etnik; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
20	Latif Surya Darmawan	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Tarian daerah; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
21	Laudry Tegar Wibowo	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Keragaman etnik; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
22	Muhammad Anggoro Budi Nugroho	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Bonus demografi; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Gempa bumi; Kondisi fisik Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
23	Muhammad Najib Yasykur	L	Jumlah penduduk; Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Pakaian adat; Tarian daerah; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
24	Muhammad Naufal Zidan Fahreza	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Bonus demografi; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;

25	Muhammad Rido Khairulloh	L	Persebaran penduduk; Bonus demografi; Komposisi penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Tarian daerah; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
26	Nur Arifin	L	Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Pakaian adat; Tarian daerah; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Bentuk muka bumi Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang;
27	Nur Miftahul Jahsyi	L	Jumlah penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Keragaman etnik; Rumah adat; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
28	Rias Setiaji	L	Tidak Ada
29	Rizki Damayanti	P	Persebaran penduduk; Distribusi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Bentuk muka bumi Indonesia; Keadaan iklim; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
30	Wahyu Aji Nugroho	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Keragaman etnik; Ciri gunung api aktif; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
31	Yoga Putra Andriyanto	L	Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Pakaian adat; Keragaman etnik; Flora Indonesia; Flora Indonesia; Fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang; Perubahan akibat interaksi antarruang;
32	Yudha Arya Saputra	L	Distribusi penduduk; Persebaran penduduk; Persebaran penduduk; Komposisi penduduk; Distribusi penduduk; Komposisi penduduk; Kualitas penduduk; Keragaman etnik; Tarian daerah; Keragaman etnik; Kondisi fisik Indonesia; Ciri gunung api aktif; Bentuk muka bumi Indonesia; Tipe fauna Indonesia; Perubahan akibat interaksi antarruang;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			

44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Persebaran penduduk; Perubahan akibat interaksi antarruang;

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2
Tempel

Tempel,
Guru Mata Pelajaran

H. Sudarto, S.Pd.
NIP 195708061983031020

NURMALITA FAJARINI
NIP 0

